

Laporan Pelaksanaan Tracer Study 2020



Alumni UKRIDA (left to right):

Ir. Pui Sudarto

Civil Engineering, 1978
President Director of PT. Pulauntan Bajaperkasa Konstruksi

Mery Sofi

Accounting, 1986
Deputy Chief Executive Officer of PT. AKR Corporindo, Tbk.

Hardianus Lakudu

Management, 2013
Indonesia Men's Basketball Team
Finals MVP IBL 2021 with Satria Muda Pertamina Jakarta

oleh Raissa Stephanna Assa, S.Psi.
Kepala Unit Alumni dan Pusat Karier UKRIDA



UKRIDA
Universitas Kristen Krida Wacana

Laporan Pelaksanaan

Tracer Study 2020

Oleh:
Raissa Stephanna Assa, S.Psi

Editor:
Wurdianto

Desain cover:
Amanda Maria



2021

PENGESAHAN

Jakarta, Agustus 2021

Menyetujui,



Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D.
Wakil Rektor III Bidang Mahasiswa, Alumni,
dan Kewirausahaan



Unit Pelaksana



Raissa Stephanna Assa, S.Psi.
Kepala Unit Alumni dan Pusat
Karier

DAFTAR ISI

Cover Laporan Pelaksanaan.....	1
PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR.....	4
KATA SAMBUTAN REKTOR UKRIDA.....	5
LAPORAN <i>TRACER STUDY</i> ALUMNI UKRIDA 2020.....	10
A. Pendahuluan.....	10
B. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> UKRIDA 2020.....	10
C. Hasil Data Tracer Study	15
D. Screenshot di website tracerstudy.kemdikbud.go.id	67
E. Masukan dari Responden.....	68
KESIMPULAN.....	70
MASUKAN DAN SARAN PERBAIKAN.....	72
LAMPIRAN.....	74

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua.

Berkat rahmat Tuhan Yesus Kristus, Laporan *Tracer Study* UKRIDA yang dilaksanakan pada tahun 2020 selesai dikerjakan, dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Laporan ini memberikan gambaran dasar tentang pentingnya *tracer study* atau studi pelacakan bagi lulusan UKRIDA, bagaimana kondisi *real* pelaksanaan *tracer study* dengan segala tantangan yang dihadapi, gambaran tentang pencarian kerja lulusan UKRIDA, pekerjaan saat ini, kompetensi lulusan, dan evaluasi proses pembelajaran. Masukan dan evaluasi yang diberikan juga dapat menjadi dasar untuk peningkatan dan pengembangan layanan di UKRIDA.

Masih ada banyak hal yang bisa dielaborasi dari hasil *tracer study* ini, baik di tingkat program studi, fakultas, bahkan universitas. Karena itu tidak menutup kemungkinan untuk adanya kolaborasi lebih lanjut dengan berbagai pihak, yang dapat memanfaatkan hasil *tracer study* ini sebagai penelitian, pembaharuan kurikulum, perbaikan sarana-prasarana, perencanaan program kegiatan, dan sebagainya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan dari semua pimpinan, staf, mahasiswa, dan alumni UKRIDA. Terima kasih juga khususnya kepada Wakil Rektor 3 dan seluruh jajaran atas arahan, masukan, bantuan yang diberikan kepada kami.

Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang mungkin ada di dalam laporan ini, dengan tetap berharap laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Tuhan memberkati.

Tim Penyusun

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

KATA SAMBUTAN REKTOR UKRIDA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kemurahan-Nya dalam melalui tahapan proses yang cukup panjang, Laporan *Tracer Study* UKRIDA 2020 ini dapat selesai, dan diterbitkan oleh UKRIDA.

Karena itu, kami sebagai Pimpinan UKRIDA mengucapkan terima kasih kepada segenap tim di Jajaran Wakil Rektor III sebagai penyelenggara *Tracer Study*. Juga terima kasih kepada Fakultas, Program Studi, Unit yang mendukung persiapan dan pelaksanaan *Tracer Study* UKRIDA. Terlebih kepada para Lulusan UKRIDA yang berpartisipasi di dalam *Tracer Study* ini. Selain itu terima kasih juga kepada seluruh mitra, para Pengguna Lulusan UKRIDA yang mempercayakan lulusan kami mengembangkan diri serta berkontribusi bagi perusahaan dan masyarakat.

Tracer Study atau Studi Pelacakan ini merupakan suatu studi terstandarisasi dari DIKTI yang ditujukan kepada para lulusan perguruan tinggi, yang bertujuan mengetahui masa peralihan lulusan dari dunia perkuliahan memasuki dunia kerja, serta relevansi pendidikan dengan pekerjaan. Selain itu memperoleh masukan atau evaluasi terkait proses pembelajaran dan kurikulum, serta menjadi poin yang penting untuk mendukung Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi. Standar ketentuan ini di antaranya target lulusan, instrumen kuesioner, pelaporan data *website Tracer Study* DIKTI (tracerstudy.kemdikbud.go.id, dahulu: pkts.belmawa.ristekdikti.go.id), sehingga hasilnya dapat dibandingkan secara objektif antar perguruan tinggi di bawah koordinasi LLDIKTI yang juga melaksanakan *Tracer Study*.

Berdasarkan data *Tracer Study* pelaksanaan tahun 2020 ini, diperoleh hasil secara umum bahwa lulusan UKRIDA dibekali dengan berbagai kompetensi, sehingga mereka menjadi lulusan yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja. Salah satu kualitas lulusan UKRIDA dilihat melalui masa tunggu yang relatif singkat, rata-rata kurang dari 3 bulan setelah lulus, sebagian besar bekerja di perusahaan berskala Nasional, dengan bidang pekerjaan yang relevan dengan latar belakang pendidikannya.

Memang ada banyak tantangan dan keterbatasan yang dihadapi pada tahun 2020 yang lalu, khususnya saat pandemi Covid-19 baru mulai terjadi dan menjadi momok bagi banyak orang. Namun beberapa hal sudah dapat teratasi, sehingga jumlah responden mencapai 49% dari total lulusan tahun 2018, melampaui standar DIKTI yaitu minimal 30%. Untuk ke depannya, kami tetap merasa perlu ada beberapa perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan dan pengolahan data *Tracer Study*.

Harapan kami, Laporan *Tracer Study* ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, bahkan dapat menjadi penuntun untuk kolaborasi dan jejaring yang lebih luas dan lebih baik. Terlebih lagi dapat meningkatkan pelaksanaan *Tracer Study* 2021 bagi lulusan tahun 2019 dan 2020 yang saat ini sedang berlangsung.

Terima kasih atas dukungan dan perhatian yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr/Sdri sekalian.

Salam sehat dan Tuhan memberkati.

Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp. MK (K).

Perbaikan Berkesinambungan UKRIDA Melalui *Tracer Study* 2020

Oleh: Denni Boy Saragih dan Raissa Stephanna

Sebagai sebuah perguruan tinggi modern, UKRIDA memiliki tugas dan tanggung jawab untuk berkontribusi pada dunia industri dan pekerjaan yang selalu dinamis dan berubah. Setiap alumni UKRIDA diharapkan mampu berkontribusi bagi dunia profesi dengan keunggulan kompetensi, baik secara *hard-skills* maupun *soft-skills*. Dalam upaya untuk mencapai ini, analisis yang didasarkan pada data empiris sangat dibutuhkan untuk memastikan tujuan dan harapan ini tercapai, agar UKRIDA dapat terus-menerus relevan bagi dunia pekerjaan.

Tracer study adalah sebuah studi pelacakan terhadap lulusan perguruan tinggi, dengan ketentuan dan instrumen yang sudah terstandarisasi dari LLDIKTI. Dengan standarisasi yang jelas, dapat ditemukan kualitas mutu lulusan yang dihasilkan proses pendidikan di UKRIDA. Hasil *Tracer study* juga bisa digunakan untuk memberi masukan bagi pengembangan kurikulum sehingga pendidikan di UKRIDA tetap terjaga relevansinya dan kualitasnya terus-menerus ditingkatkan. Berbagai studi yang dilakukan di negara-negara maju seperti Jerman dan Jepang menunjukkan bahwa hasil *Tracer study* sangat bermanfaat untuk menjadi masukan, bukan hanya bagi kurikulum tetapi juga struktur pembelajaran, budaya belajar dan lingkungan belajar yang penting dalam proses pendidikan.

Dalam melaksanakan *Tracer study* ini, kelompok yang disasar adalah lulusan dalam rentang 2 tahun sebelum pelaksanaan, yaitu mereka yang masuk dalam kelompok siap memasuki dunia kerja. Sehingga dalam pelaksanaannya, Sarjana Kedokteran yang masih harus mengikuti kepaniteraan selama 2 tahun di rumah sakit belum dimasukkan dalam kelompok studi. Pada masa dua tahun pertama ini, alumni yang baru saja bekerja memiliki ingatan yang masih segar sehingga dapat menilai dengan baik apakah proses studi yang dialami di UKRIDA memberikan persiapan yang tepat dalam memasuki dunia kerja. Melalui respon yang diberikan, maka masukan-masukan penting akan didapatkan dari dunia kerja untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di UKRIDA.

Selain untuk memberi masukan bagi proses pendidikan, *Tracer study* juga menjadi sarana untuk menjalin jejaring dengan alumni UKRIDA. Dengan data yang dihasilkan maka membangun jaringan kerja dengan alumni menjadi lebih mudah. Selain itu data yang didapatkan bisa menjadi *database* yang dalam jangka panjang akan memberikan informasi mengenai sebaran alumni berdasarkan program studi dan angkatan yang tersebar dalam berbagai dunia profesi. Selanjutnya data ini juga bisa sangat penting dalam akreditasi universitas dan program studi serta dasar bagi pemeringkatan universitas setiap tahunnya.

Tentu saja data yang terkumpul bisa dimanfaatkan dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk memperbaiki sistem kerja yang ada di universitas.

Dalam melaksanakan *Tracer study* ini maka kami mencoba mencapai target responden 30% dari lulusan yang diwisuda dalam tahun 2018. Proporsi ini adalah jumlah standar yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi kinerja pendidikan di UKRIDA. Adapun kuesioner yang dipakai adalah standar DIKTI dan ditambah dengan pertanyaan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan UKRIDA. Dalam prakteknya, *Tracer study* ini dikerjakan oleh Unit Alumni dan Pusat Karier UKRIDA dengan mendapatkan dukungan dan informasi dari program studi yang ada. Selain dikumpulkan dalam *database* universitas, hasil yang didapatkan juga di-*upload* kepada negara melalui *website Tracer study* DIKTI: *tracerstudy.kemdikbud.go.id*.

Pelaksanaan *Tracer study* ini terdiri atas empat tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pengumpulan data, (3) Analisis data, dan (4) Penulisan laporan.

Dalam perencanaan dilakukan persiapan kuesioner, target pencapaian, waktu pelaksanaan dan sumber daya yang dibutuhkan serta dana yang harus dikeluarkan untuk mencapai hasil yang diharapkan yaitu minimal 30% dari lulusan. Pada tahap pengumpulan data maka dilakukan adaptasi kuesioner ke dalam *google form* yang didistribusikan melalui email, WA dan menghubungi secara langsung via telepon sebagai *reminder* kepada alumni. Pendekatan personal sangat penting untuk memberikan motivasi bagi alumni dalam keterlibatannya. Sebagai bagian dari jalinan hubungan yang baik maka diberikan *reward* saldo aplikasi *online*, khususnya apabila proses pengambilan data sudah divalidasi kelengkapan dan keakuratannya. Selain itu setiap responden juga diminta untuk membantu pencarian data yang berkaitan dengan tanggapan dan penilaian dari pengguna lulusan (instansi dan perusahaan tempat bekerja).

Tracer study 2020 pada akhirnya telah mencapai responden sebanyak 49% dari lulusan tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa target responden melampaui apa yang direncanakan sehingga data yang dihasilkan sangat dapat diandalkan. Berdasarkan data yang terkumpul, rerata waktu tunggu alumni UKRIDA adalah sebelum 6 bulan dengan bidang pekerjaan yang sebagian besar sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuh di UKRIDA. Dalam respon yang diberikan, 2 pengalaman belajar yang sangat penting dalam dunia kerja adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan magang di perusahaan. Program-program ini dinilai memperlengkapi mereka dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat bermanfaat dalam dunia kerja. Seluruh data ini kemudian diunggah ke *website* yang disediakan pemerintah, dan kemudian dipersiapkan laporan tahunan yang kini tersedia bagi seluruh warga UKRIDA untuk diteliti, dipelajari dan dimanfaatkan.

Berdasarkan pelaksanaan tahun ini masih ditemukan beberapa kendala dan tantangan dalam pelaksanaannya. Kendala terbesar adalah keterbatasan SDM di tengah suasana Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Hal ini terutama karena untuk mendapatkan data secara efektif dibutuhkan pendekatan personal melalui sambungan telepon, karena banyak alumni yang tidak merespon ketika dihubungi melalui email atau WA. Karena itu kami merekomendasikan agar setiap prodi melakukan sosialisasi pentingnya *Tracer study* bagi pra-alumni yang akan menyelesaikan perkuliahannya di UKRIDA. Selain itu berdasarkan pengalaman yang dilakukan, penghargaan kecil dalam bentuk *reward* membantu efektivitas dari pengumpulan data sehingga prosesnya berlangsung dengan cepat dan responsif. Ke depannya diharapkan ada sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan DIKTI sehingga memudahkan pelaksanaan studi ini, serta dibutuhkan adanya studi banding dengan Perguruan Tinggi lainnya dalam pelaksanaannya sehingga bisa dipelajari *best practices* yang tepat untuk diterapkan dalam *Tracer study*.

Demikianlah laporan ini dibuat. Kiranya dapat menjadi masukan bagi Rektorat, Dekanat, Kaprodi, dan seluruh dosen serta karyawan di UKRIDA dalam meningkatkan mutu layanan akademik yang diberikan.

LAPORAN *TRACER STUDY* ALUMNI UKRIDA 2020

A. Pendahuluan

Studi Pelacakan Alumni/*Tracer study* merupakan suatu studi yang terstandarisasi DIKTI, yang ditujukan kepada lulusan dari Perguruan Tinggi, dan dilakukan rutin setiap tahun. *Tracer study* ini bertujuan untuk pendataan lulusan, mengetahui masa peralihan dari dunia perkuliahan ke dunia kerja, mengetahui relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikannya, menggali kompetensi lulusan, mendapatkan evaluasi terkait proses pembelajaran dan kurikulum perkuliahan, juga untuk menjalin relasi dan komunikasi yang baik dengan para lulusan perguruan tinggi. Secara singkatnya, *Tracer study* ini penting untuk melihat bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja.

Hasil dari *Tracer study* akan sangat bermanfaat untuk berbagai kepentingan di perguruan tinggi, khususnya untuk Akreditasi Perguruan Tinggi, Akreditasi Program Studi, pendataan dan peningkatan jejaring alumni, pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas layanan perguruan tinggi, serta dapat dielaborasi lebih mendalam menjadi salah satu proyek riset di tingkat fakultas, program studi, ataupun universitas.

Standarisasi *Tracer study* 2020 dari DIKTI meliputi penyelenggara yang berada di level Universitas (bukan di tingkat fakultas/program studi tertentu saja); target responden berdasarkan cohort tahun lulus, yang adalah lulusan 2 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer study* (untuk *Tracer study* 2020 target responden adalah lulusan tahun 2018); instrumen kuesioner *online* dengan pertanyaan-pertanyaan wajib yang telah ditentukan; jumlah minimal responden *Tracer study* yaitu minimal 30% dari total lulusan target responden; serta data *Tracer study* yang telah dilakukan dilaporkan secara berkala sesuai tahun penyelenggaraan ke sistem informasi/*website Tracer study* DIKTI (tracerstudy.kemdikbud.go.id, dahulu: pkts.belmawa.ristekdikti.go.id). Standarisasi ini dilakukan sehingga hasil *Tracer study* yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di bawah koordinasi DIKTI dapat dibandingkan secara obyektif di tingkat nasional.

B. Pelaksanaan *Tracer Study* UKRIDA 2020

Dalam teknisnya, secara garis besar pelaksanaan *Tracer study* ini meliputi tahapan perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan. Dalam tahap perencanaan dilakukan persiapan *database*, kuesioner *online*, rencana biaya, tim pelaksana. Tahap pengumpulan data yaitu proses distribusi kuesioner melalui berbagai media. Dalam tahap analisis data dilakukan validasi terhadap data yang diisi oleh responden. Setelah itu

dilakukan pembuatan laporan, baik pelaporan ke website *Tracer study* DIKTI dan laporan secara tertulis untuk pimpinan, civitas UKRIDA, alumni, dan pihak lainnya.

Di UKRIDA, pelaksanaan *Tracer study* 2020 telah memenuhi ketentuan dari DIKTI di atas. Pelaksanaannya dilakukan di tingkat Universitas (bukan di tingkat fakultas ataupun program studi tertentu saja) oleh Unit Alumni dan Pusat Karier UKRIDA, terdiri dari 1 Kepala Unit Alumni dan Pusat Karier (Ibu Raissa Stephanna) dan 1 orang staff khusus untuk menghubungi dan pendataan para alumni (Ibu Imelda).

Target responden adalah lulusan 2 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer study*, yaitu lulusan tahun 2018. Di UKRIDA, target responden ini ialah lulusan UKRIDA dari jenjang D3, S1, dan S2. Khusus untuk S1, semua fakultas/program studi kecuali Program Studi Sarjana Kedokteran, karena lulusan Sarjana Kedokteran belum bekerja (masih menjalani ko-ass), sehingga banyak pertanyaan dari Kuesioner *Tracer study* yang akan tidak relevan dan sulit diisi oleh mereka. Untuk lulusan Kedokteran, diambil dari mereka yang telah menjalani Pelantikan Dokter pada tahun 2018.

Database lulusan yang menjadi target responden ini diperoleh dari data Pendaftaran Wisuda di Unit Administrasi Akademik (UAA) Kampus 1 UKRIDA. Untuk data pelantikan dokter diperoleh dari bagian Tata Usaha dan Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran UKRIDA (Kampus 2).

Database lulusan tahun 2018 ini kemudian disesuaikan di dalam Microsoft Excel, ditambahkan beberapa kolom baru untuk menuliskan berbagai keterangan saat nantinya menghubungi para lulusan, seperti jika nomor telepon atau emailnya tidak dapat dihubungi, lalu kapan saja menghubungi alumni, dan nantinya jika alumni sudah mengisi akan diberi tanda warna. File ini kemudian diupload ke Google Drive, dijadikan sebagai lembar kerja/*worksheet* bagi tim pelaksana, sehingga jika ada update dapat langsung terlihat dari Google Drive.

Kuesioner *Tracer study* yang digunakan juga menggunakan kuesioner standar dari DIKTI dengan adanya penambahan pertanyaan sesuai kebutuhan universitas. Pertanyaan standar atau wajib dari DIKTI meliputi cara pencarian kerja, sumber informasi pekerjaan, masa tunggu, evaluasi penekanan metode pembelajaran di program studi, penghasilan lulusan dari pekerjaan utama dan di luar pekerjaan utama, kesesuaian atau keeratn bidang pekerjaan dengan bidang pendidikan, penilaian penguasaan kompetensi diri sendiri, dan seberapa besar kompetensi tersebut dibutuhkan di pekerjaan saat ini. Pertanyaan yang ditambahkan oleh UKRIDA meliputi data nama perusahaan dan posisi/unit kerja, bagian partisipasi alumni, keinginan untuk mempromosikan UKRIDA, pertanyaan terbuka di mana

mereka dapat memberikan masukan, kritik atau saran terhadap UKRIDA secara keseluruhan atau terkait unit layanan tertentu, serta pilihan *reward* yang ingin dikirimkan.

Kuesioner *Tracer study* tersebut dibuat secara *online* di Google Form, lalu dibuatkan *link* khusus yang dipersonalisasi agar lebih mudah diingat: bit.ly/TracerStudyAlumni2020. *Link* kuesioner ini didistribusikan melalui berbagai media, seperti media sosial, *email blast*, dan WhatsApp. Distribusi kuesioner *Tracer study* ini juga dibantu oleh berbagai pihak, seperti Kepala Program Studi dan dosen, unit Pemasaran dan unit-unit lainnya di UKRIDA, serta berbagai pihak lainnya, yang mengirimkan melalui grup WhatsApp alumni yang ada. Tim pelaksana juga mengirimkan info dan *link Tracer study* melalui kontak WhatsApp alumni yang dikenal secara personal. Selain itu, dikirimkan juga melalui pesan langsung (*Direct Message*) di media sosial Instagram ataupun Facebook.

Setelah dikirimkan melalui *email blast*, tim akan melakukan pemeriksaan *email* yang gagal dikirimkan, apakah ada kesalahan penulisan alamat *email* atau sebab lainnya. Di *file database* yang ada di Google Drive tadi kemudian akan diberikan tanda pada nama-nama lulusan yang *emailnya* tidak dapat dihubungi tersebut. Tim *Tracer study* kemudian akan menghubungi melalui telepon bagi yang *emailnya* tidak berhasil tadi, untuk menanyakan alamat *email* yang terbaru agar dapat dikirimkan kembali kuesionernya. Sumber informasi data kontak *email* dan WhatsApp terbaru ini juga diperoleh dari dosen dan Kaprodi.

Secara berkala akan dilakukan pengecekan sudah berapa responden yang mengisi kuesioner *Tracer study*, umumnya per minggu atau beberapa hari sekali. Data akan divalidasi, dicek apakah betul responden adalah lulusan tahun 2018. Jika tidak sesuai, tim akan menghubungi dan melakukan konfirmasi kepada responden. Juga dicek secara umum setiap jawaban yang diisikan, seperti apakah nomor telepon atau email dalam format yang sesuai, kesesuaian jawaban terkait pekerjaan (jika bekerja apakah nama perusahaannya dituliskan), dan sebagainya. Setelah divalidasi, nama lulusan yang telah mengisi kuesioner juga akan diberi tanda di *file database* tersebut, agar tidak dihubungi kembali nantinya saat tim akan melakukan *reminder* pengisian *Tracer study* Alumni. Mekanisme *reminder* atau mengingatkan bagi lulusan yang belum mengisi ini dilakukan sebanyak 3 hingga 4 kali, baik melalui *email*, telepon, dan sebagainya.

Sebagai apresiasi, responden akan dikirimkan *reward* berupa saldo aplikasi *online* sesuai yang dituliskan di akhir kuesioner (pilih salah satu akun, apakah OVO, GOPAY, DANA, atau Pulsa HP) sebesar Rp 20.000 per responden hanya untuk satu kali pengisian. Dana untuk *reward* ini diperoleh dari pihak Universitas setelah tim mengajukan surat permintaan uang, sehingga di akhir setiap penggunaan dana dibuatkan laporan penggunaan biayanya dan dilaporkan ke bagian Keuangan dan Wakil Rektor 2.

Bagi lulusan yang bekerja, akan dikirimkan *link* kuesioner pengguna lulusan melalui *email* lulusan dan meminta bantuan lulusan meneruskan *link* tersebut kepada atasan langsung di perusahaan tempat bekerja. Kuesioner Pengguna Lulusan ini bertujuan untuk memperoleh masukan dan evaluasi tentang kompetensi lulusan di tempat bekerja, yang juga menjadi salah satu data penting untuk Akreditasi Perguruan Tinggi, evaluasi kurikulum, dan juga menjalin relasi yang baik dengan dunia kerja/dunia industri.

Lalu secara berkala, hasil *Tracer study* Alumni yang diperoleh kemudian diinput atau diupload ke website *Tracer study* DIKTI (tracerstudy.kemdikbud.go.id), dengan mengikuti format yang telah ditentukan oleh DIKTI. Di *website* ini juga dapat diperoleh beberapa grafik laporan berdasarkan data yang masuk.

Setelah penutupan periode pengisian *Tracer study* di awal tahun 2021, dilakukan kembali pengecekan data, untuk diolah dan dibuatkan Laporan *Tracer Study* 2020. Laporan ini juga merupakan suatu langkah perbaikan dalam pelaksanaan *Tracer study* yang dilakukan, karena sebelum tahun 2020 belum dibuatkan laporan secara menyeluruh, hanya dilakukan pengolahan data untuk unit lain atau program studi yang menghubungi Unit Alumni dan Pusat Karier terkait kebutuhan data untuk Akreditasi.

Beberapa kendala ditemui dalam teknis pelaksanaan *Tracer study* ini. *Pertama*, data kontak *email* dan nomor telepon yang sudah tidak aktif dan tidak lengkap. Ketika tim menghubungi, ada beberapa nomor telepon yang tidak dapat dihubungi, *email* yang gagal dikirim, beberapa bahkan tidak ada data nomor telepon dan/atau email, dan saat menanyakan ke teman seangkatan atau Kaprodi pun ada juga yang tidak mengetahui kontak terbarunya. *Kedua*, respon beberapa alumni yang kurang “welcome”, khususnya ketika dihubungi langsung melalui telepon. Ada yang merasa terganggu karena sedang bekerja, ada yang tidak percaya bahwa penelepon adalah staff UKRIDA karena kuatir terjadi penipuan dan sebagainya. Ada juga yang mengatakan akan mengisi tetapi setelah dihubungi beberapa kali juga tetap tidak mengisi kuesioner tanpa ada kabar lebih lanjut. Demikian juga beberapa yang dikirimkan melalui WhatsApp ataupun media sosial tidak merespon. *Ketiga*, tim yang terbatas jumlahnya dan juga memiliki tanggung jawab pekerjaan lainnya yang harus diselesaikan (bukan merupakan staff/tim khusus yang hanya *full* mengerjakan *Tracer study*). Sementara dibutuhkan waktu, pikiran, tenaga yang terfokus untuk melaksanakan *Tracer study* hingga tahap akhir sesuai jadwal yang direncanakan. *Keempat*, ada juga yang menolak mengisi karena merasa kuesioner terlalu panjang dan juga menanyakan hal yang sensitif seperti gaji/pendapatan, sedangkan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner standar dari DIKTI yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang memang wajib digunakan, dan beberapa pertanyaannya juga telah disesuaikan dengan kebutuhan untuk Akreditasi. Terkait kuesioner ini, telah dijelaskan urgensi dan tujuan pertanyaannya ketika mengingatkan lulusan melalui telepon, namun ke depannya perlu dipertimbangkan untuk melakukan

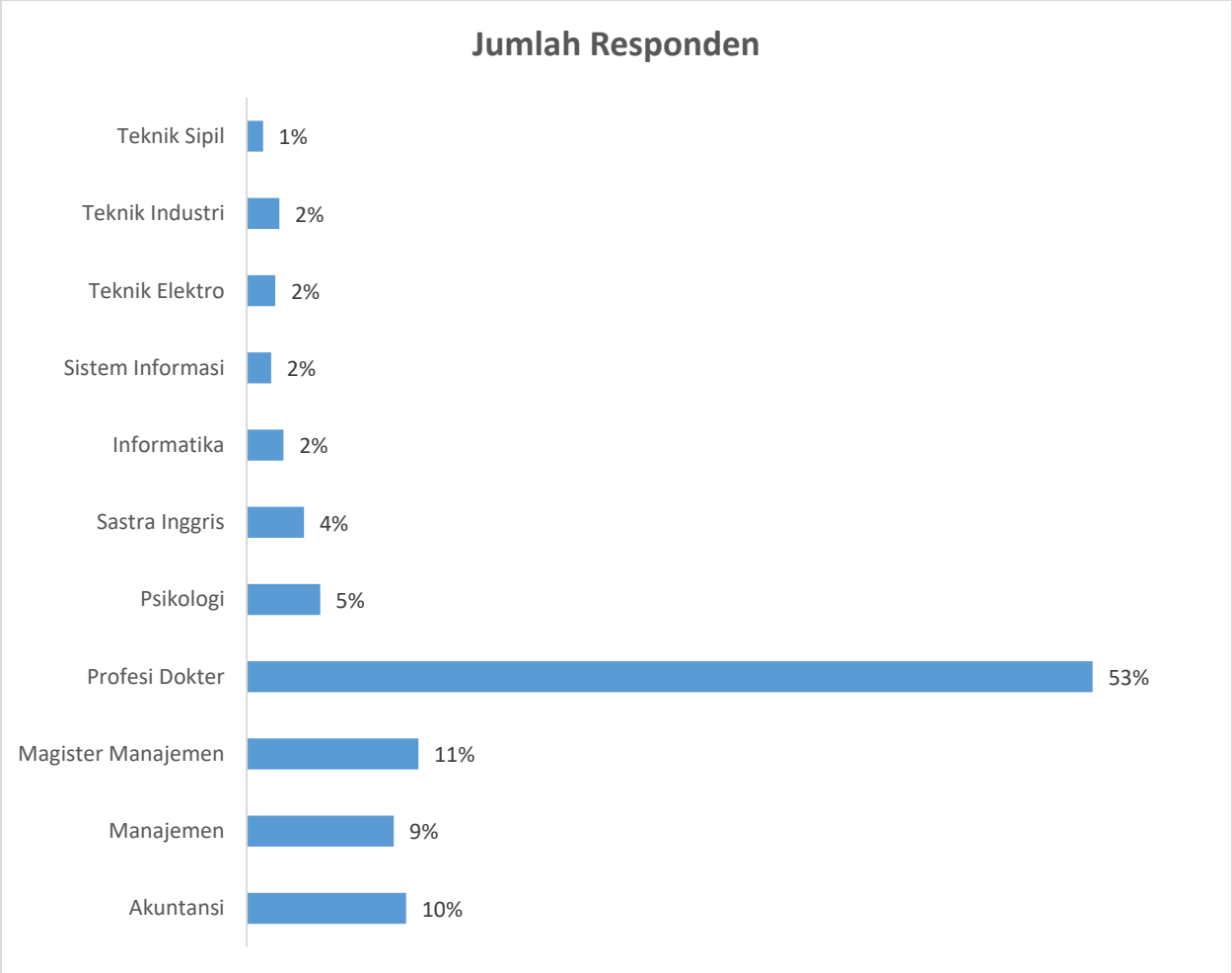
sosialisasi *Tracer Study* dengan lebih jelas dan lengkap bagi calon lulusan ataupun lulusan UKRIDA.

C. Hasil Data Tracer Study

Jumlah Lulusan Tahun 2018			
Program Studi	Jumlah Responden	Jumlah Lulusan	Persentase (%)
Akuntansi	39	97	40.2
Manajemen	36	82	43.9
Magister Manajemen	42	86	48.8
Pendidikan/Profesi Dokter	207	426	48.6
Psikologi	18	27	66.7
Sastra Inggris	14	21	66.7
Informatika	9	16	56.2
Sistem Informasi	6	12	50
Teknik Elektro	7	9	77.7
Teknik Industri	8	12	66.7
Teknik Sipil	4	5	80
TOTAL	390	793	49.2

Persentase jumlah responden jika dibandingkan dengan jumlah lulusan di tahun 2018. Responden mencapai 49% dari jumlah lulusan, melebihi standar minimal dari DIKTI yaitu 30%.

Terbanyak adalah dari Teknik Sipil, dan paling sedikit adalah dari Akuntansi.



Persentase jumlah responden per program studi dibandingkan dengan jumlah total responden *Tracer study* 2020 yaitu 390 orang. Dapat terlihat bahwa yang terbanyak mengisi *Tracer Study* 2020 adalah lulusan Profesi Kedokteran.

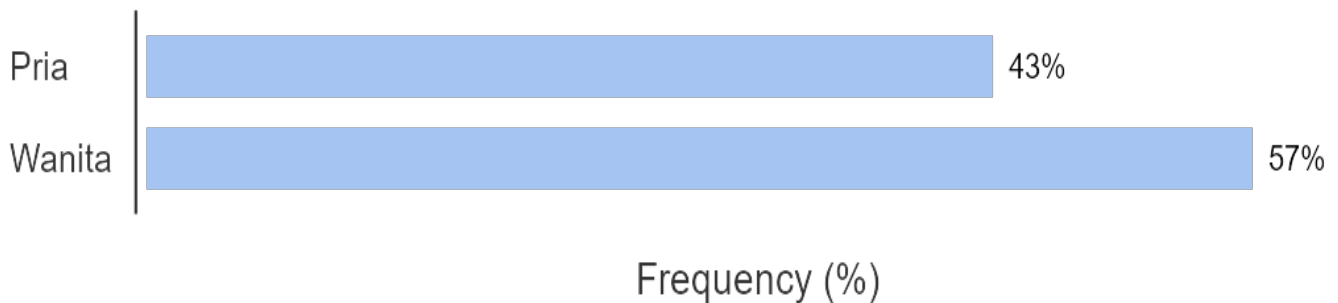
Response Rate

	Total	Keterangan
Jumlah lulusan tahun 2018	793	(S1 tanpa Sarjana Kedokteran, S2, Profesi/Pelantikan Dokter)
Jumlah yang dapat dihubungi (email, telepon)	506	
Jumlah yang tidak dapat dihubungi (no tlp, email tidak aktif)	257	
Tanpa keterangan	30	
Jumlah responden	390	
Gross response rate (jumlah responden:total lulusan)	49,2 %	Melebihi standar Dikti minimal 30%
Nett response rate (jumlah responden:jumlah lulusan yang dapat dihubungi)	77,1 %	

Lebih dari 50% dari total lulusan tahun 2018 dapat dihubungi, dan ada sekitar 250 orang yang tidak dapat dihubungi karena nomor telepon ataupun *email* nya tidak aktif.

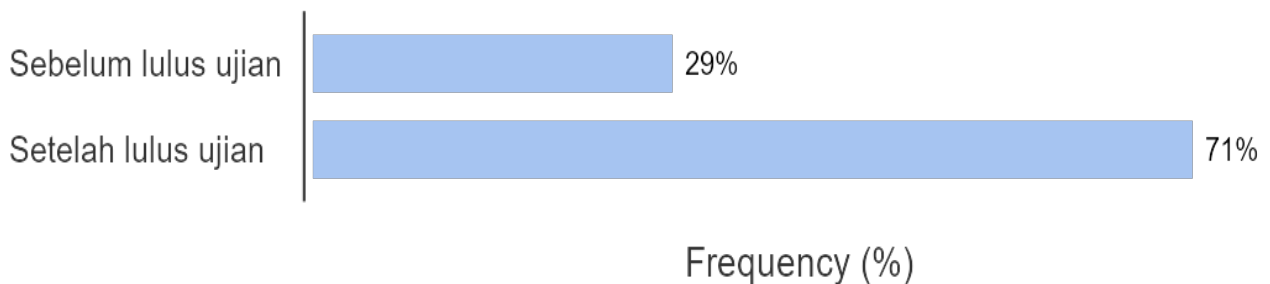
Untuk *Response Rate*, dapat dilihat dalam 2 perhitungan, yaitu *Gross Response Rate* di mana persentase responden dihitung dari jumlah responden per total lulusan tahun 2018, dan *Nett Response Rate* di mana persentase responden dihitung dari jumlah responden per jumlah lulusan yang dapat dihubungi.

Jenis Kelamin

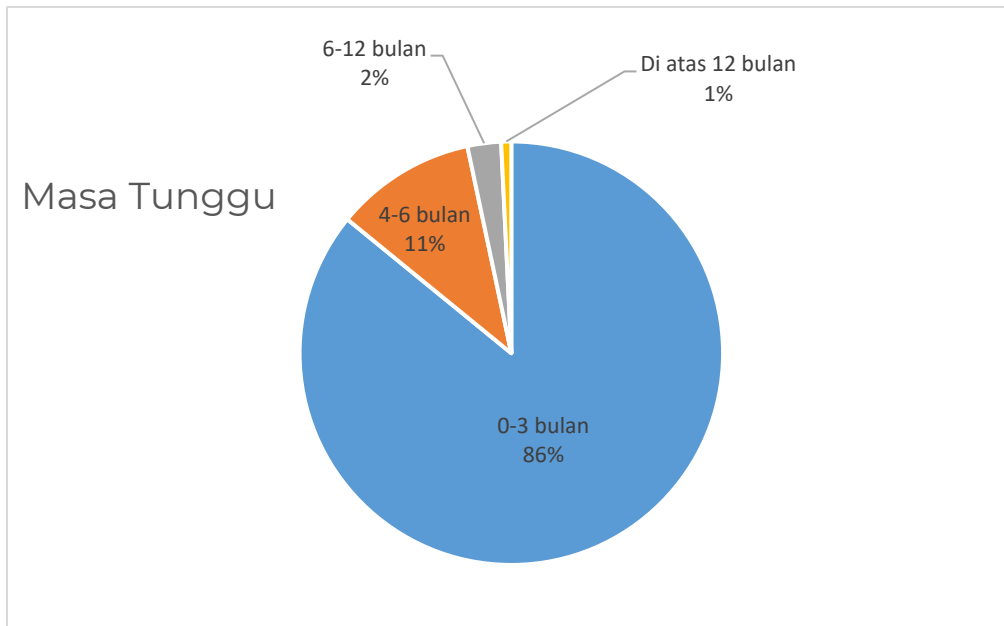


Berikut perbandingan jumlah responden pria dan wanita.

Kapan anda memperoleh pekerjaan pertama?

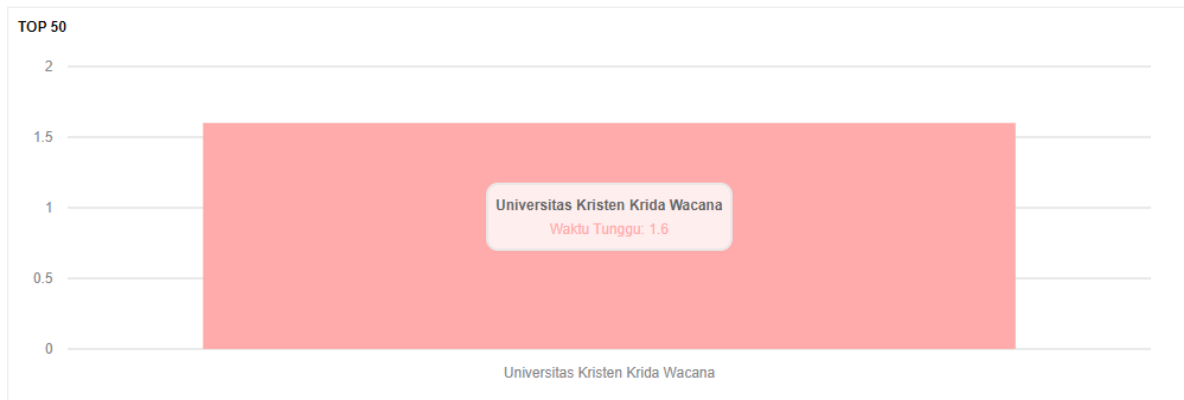


Lebih dari 70% lulusan memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus ujian. Kedepannya perlu dielaborasi kembali apakah baru setelah Wisuda mendapatkan pekerjaan, atau saat Wisuda juga sudah banyak yang bekerja. Demikian juga yang belum lulus ujian dapat dielaborasi, apakah memang bekerja sambil kuliah, atau saat sidang tugas akhir telah mendapatkan kerja. Hal ini akan dapat bermanfaat dalam merancang waktu program perekrutan dari perusahaan.



HOME / REPORT / REPORT LAMATUNGGU

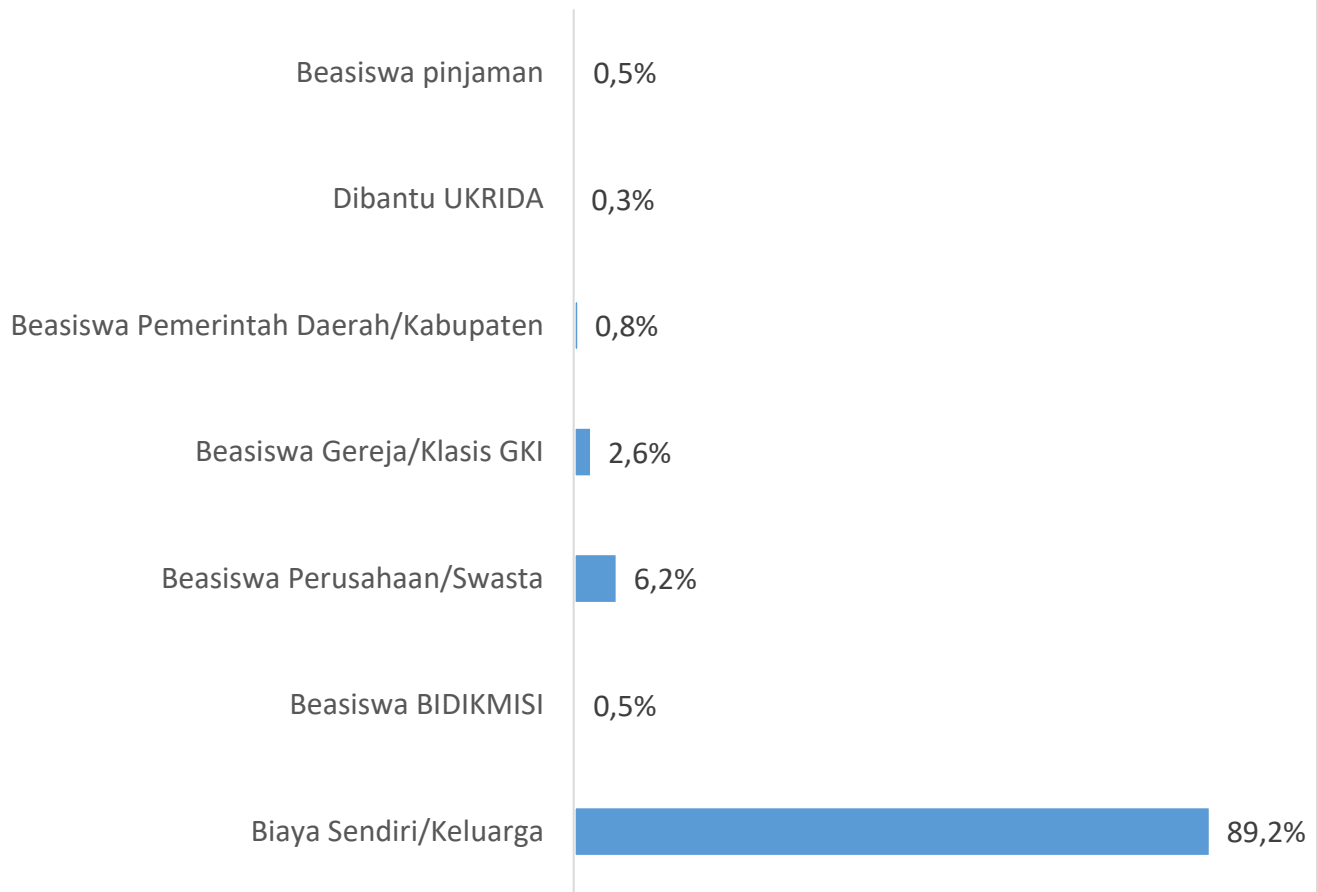
Result



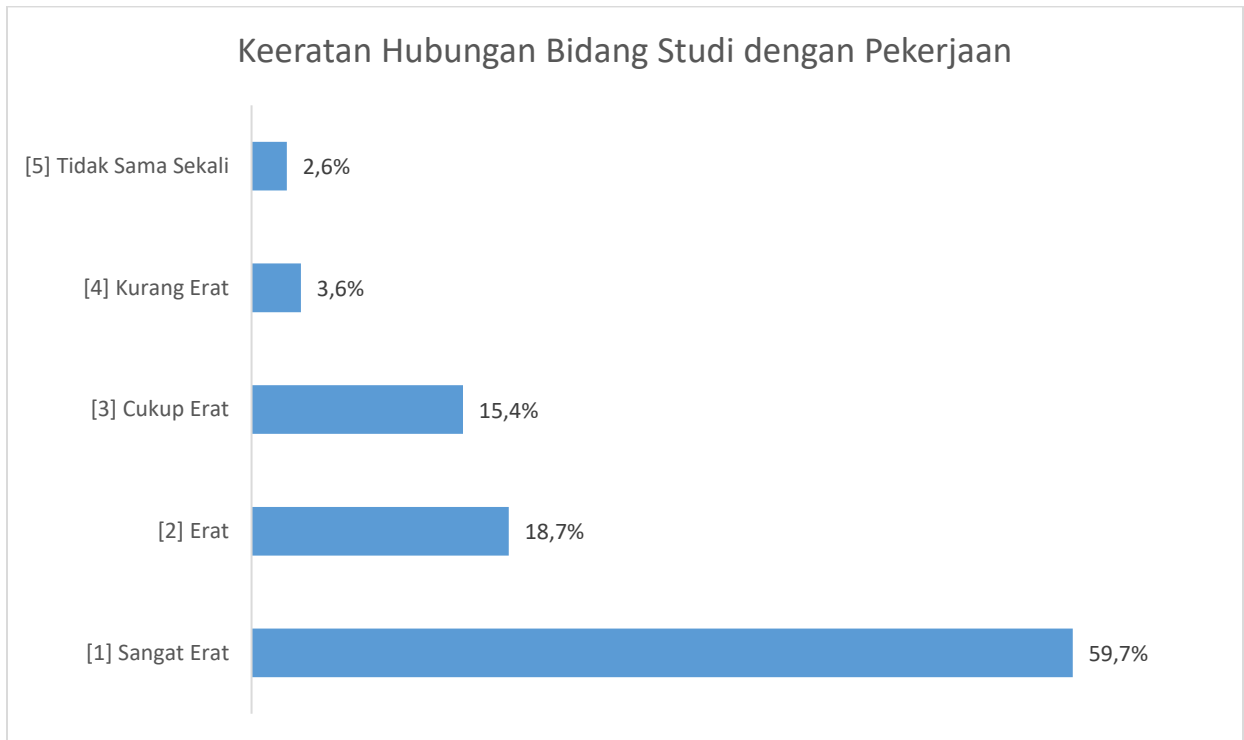
Kode PT/PRODI	Nama PT/PRODI	Jumlah Responden	Waktu Tunggu (Bulan)
031010	Universitas Kristen Krida Wacana	390	1.6
TOTAL		390	1.6

Dari diagram di atas, masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan rata-rata dalam jangka waktu hanya 0-3 bulan. Dari *website tracer study* DIKTI, rata-ratanya 1,6 bulan. Hal ini menunjukkan kualitas lulusan UKRIDA dalam penerimaan bekerja di perusahaan.

Sumber Pendanaan Kuliah

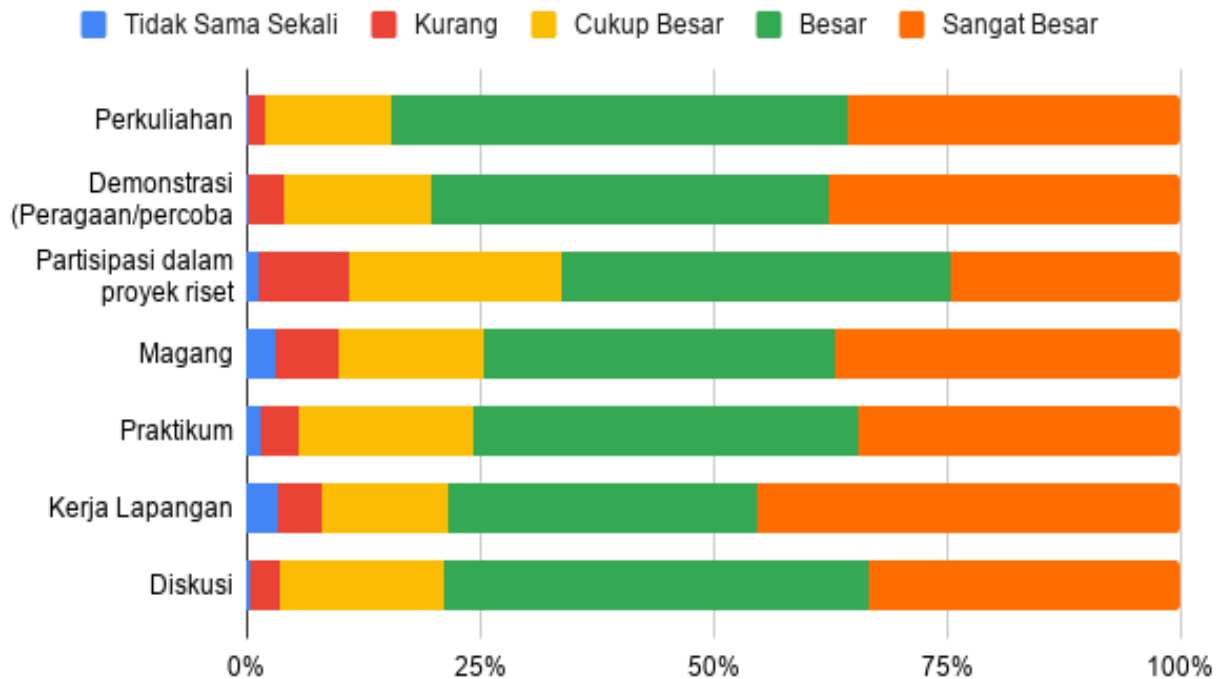


Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hampir semua lulusan saat berkuliah dibiayai oleh diri sendiri ataupun keluarga. Sedangkan yang kuliah dengan memperoleh beasiswa secara total hanya sekitar 10%, Hal ini menandakan bahwa responden memiliki kemandirian secara finansial untuk membiayai kuliahnya.



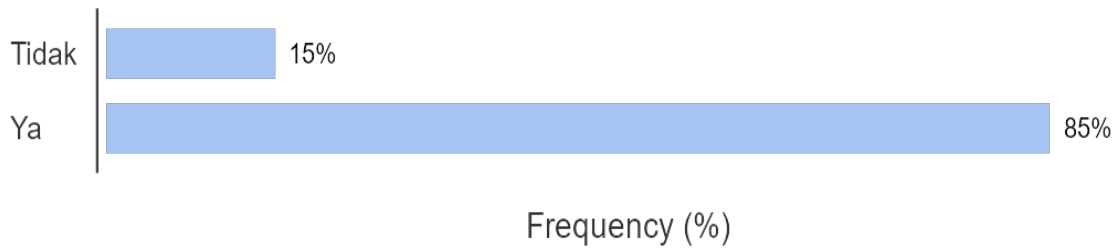
Grafik di atas menunjukkan bahwa UKRIDA menghasilkan lulusan yang berkualitas, dalam hal bidang studi yang sangat erat sesuai dengan bidang pekerjaannya. Para lulusan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat kuliah ke dalam pekerjaannya saat ini.

Metode Pembelajaran di Prodi



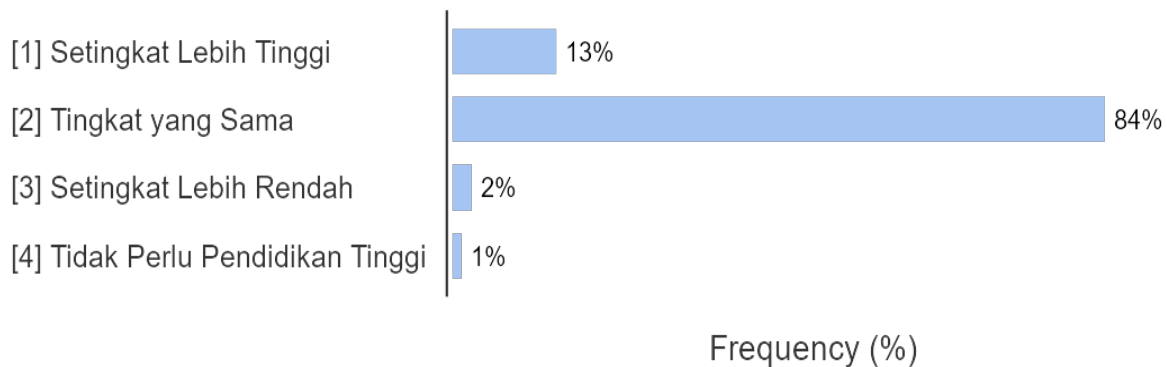
Responden memberikan penilaian atau evaluasi terhadap seberapa besar penekanan beberapa metode pembelajaran tersebut dilakukan di program studi mereka. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa kerja lapangan, demo berupa peragaan atau percobaan, dan magang, merupakan tiga metode yang sangat besar ditekankan saat kuliah. Partisipasi dalam proyek riset dinilai kurang ditekankan oleh program studi. Bahkan ada juga responden yang mengisi bahwa beberapa metode sama sekali tidak ditekankan di program studi.

Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?



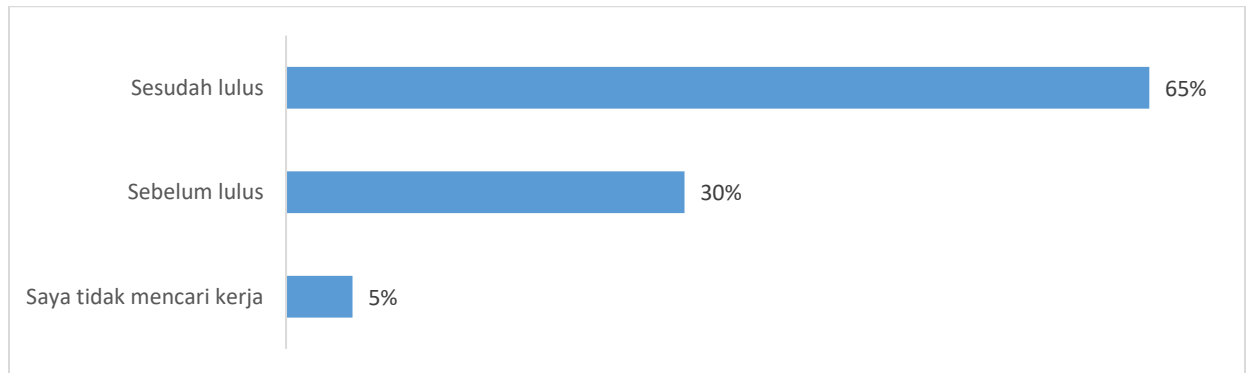
Hampir semua responden bekerja saat mengisi Kuesioner *Tracer Study*, baik bekerja sambilan dan juga membuka usaha sendiri.

Tingkat pendidikan apa yang sesuai untuk posisi pekerjaan saat ini?



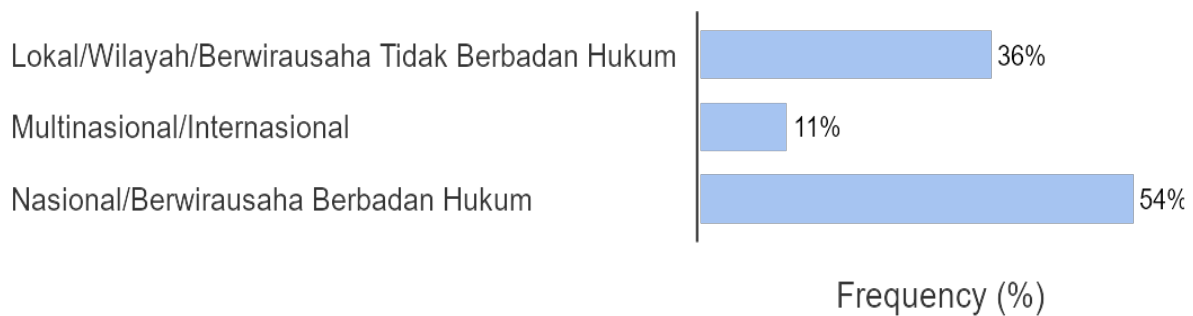
Lulusan UKRIDA berada di posisi pekerjaan dengan tingkat pendidikan yang sesuai atau selaras. Tidak lebih rendah, ataupun lebih tinggi dari seharusnya. Walaupun sekitar 13% responden menilai bahwa pekerjaan saat ini seharusnya ditempati oleh orang yang memiliki tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi, tetapi lebih dari 80% posisi pekerjaan mereka saat ini sudah seharusnya ditempati oleh mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang sama.

Kapan mulai mencari pekerjaan?

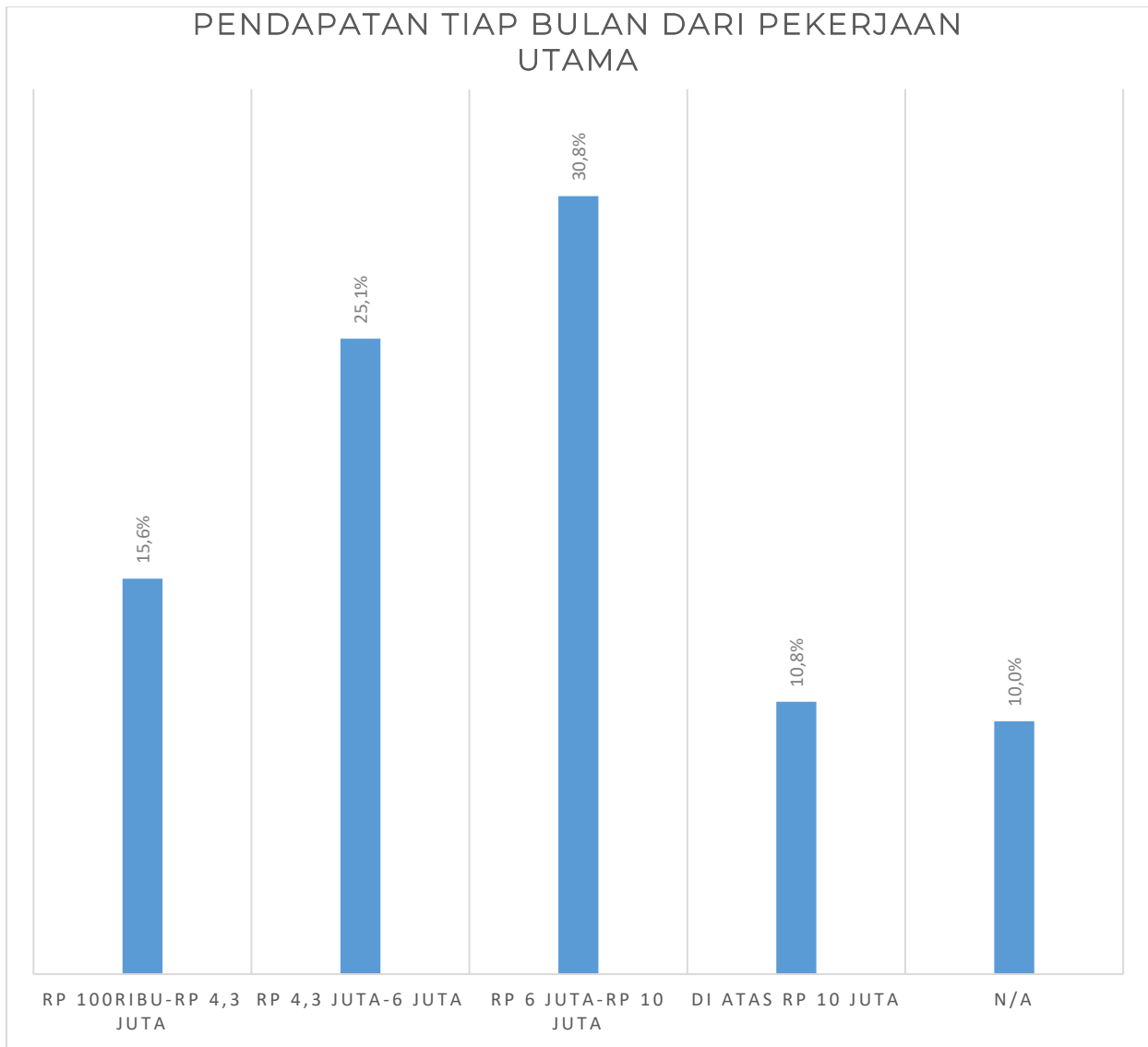


Sebagian besar lulusan UKRIDA mulai mencari pekerjaan sesudah mereka lulus. Lulus di sini dalam arti lulus sidang tugas akhir. Beberapa tidak mencari kerja, karena sudah bekerja saat kuliah. Namun tidak sedikit juga yang sudah mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus.

Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha

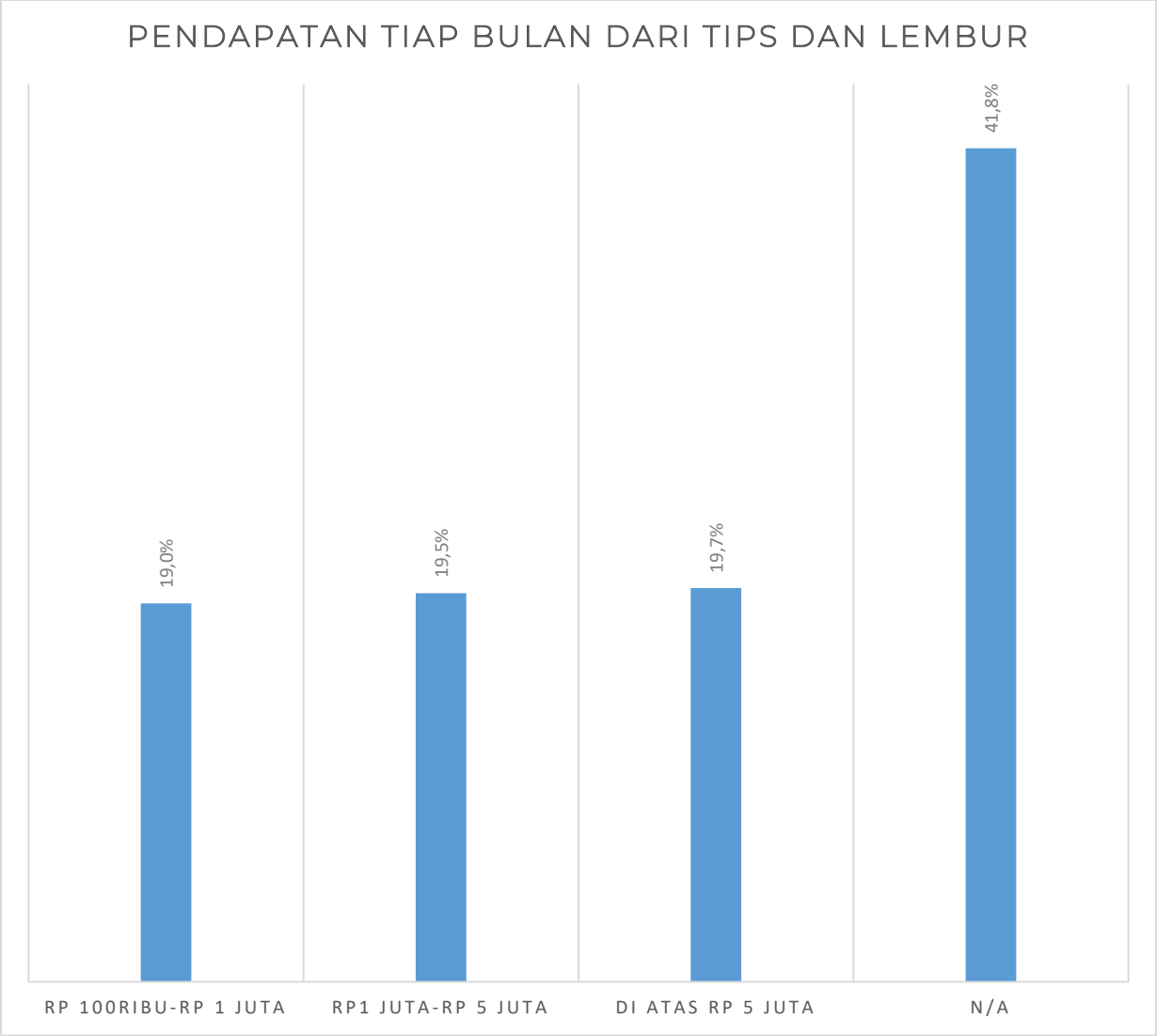


Dari grafik di atas, lulusan UKRIDA banyak bekerja di perusahaan tingkat nasional. Ada, tetapi belum banyak yang bekerja di perusahaan tingkat multinasional atau internasional. Hal ini dapat menjadi sumber referensi dan masukan bagi Unit Alumni dan Pusat Karier untuk mengembangkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan di tingkat multinasional/internasional agar lebih banyak lulusan UKRIDA yang bekerja di perusahaan tersebut.

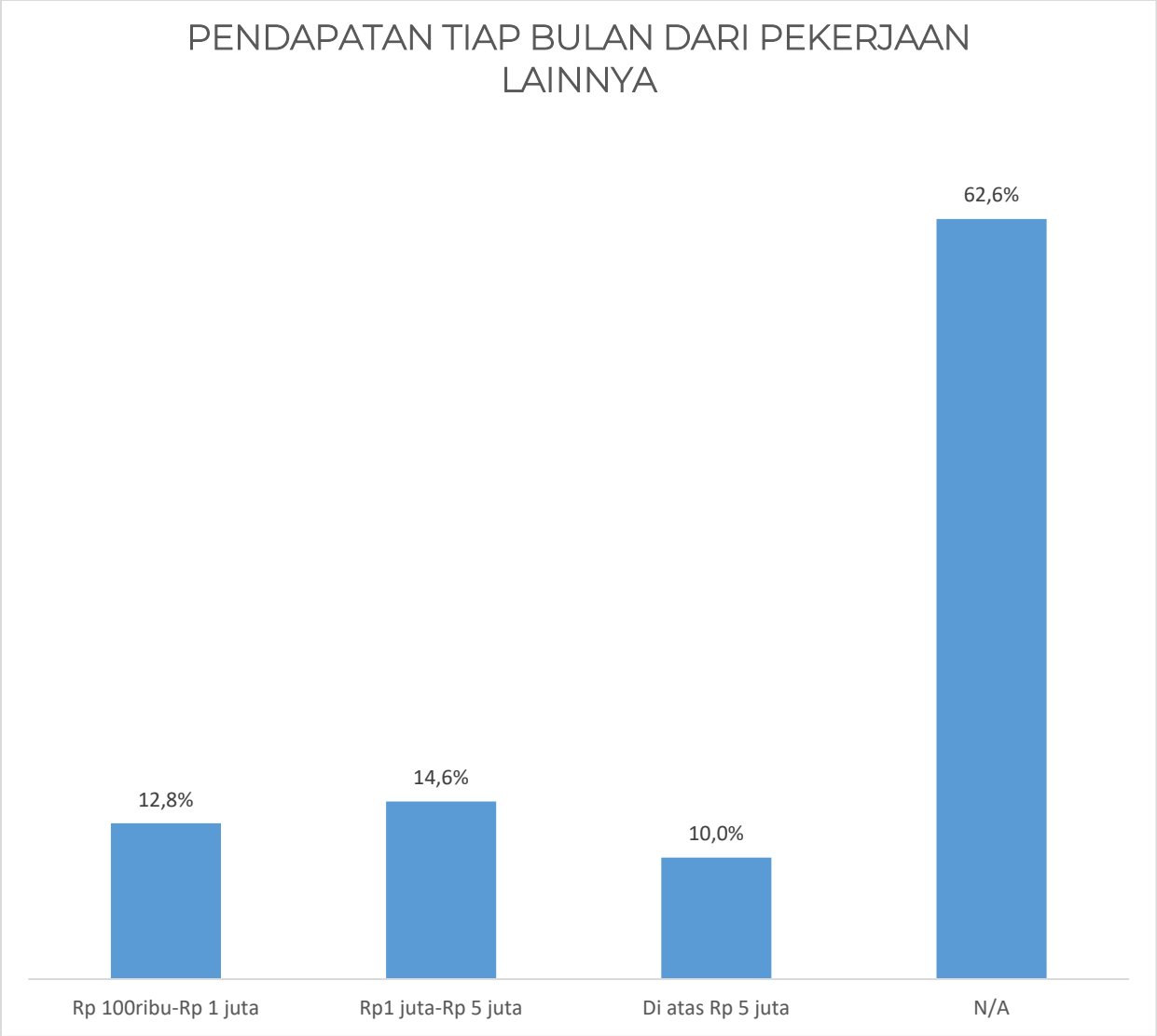


Untuk pendapatan, tidak semua lulusan mau terbuka mengisi pertanyaan ini. Namun dari mereka yang merespon, rata-rata pendapatan tiap bulan dari pekerjaan utama berkisar di Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000. Namun persentase ini tidak jauh berbeda dengan kisaran pendapatan Rp 4.300.000 – Rp 6.000.000. Artinya lulusan UKRIDA memiliki gaji di atas UMR Jakarta tahun 2020 yaitu Rp 4.276.349. Ada sekitar 15% yang memiliki pendapatan di bawah UMR. Namun

Ada sekitar 10% responden yang memiliki pendapatan dari pekerjaan utama di atas Rp 10.000.000.

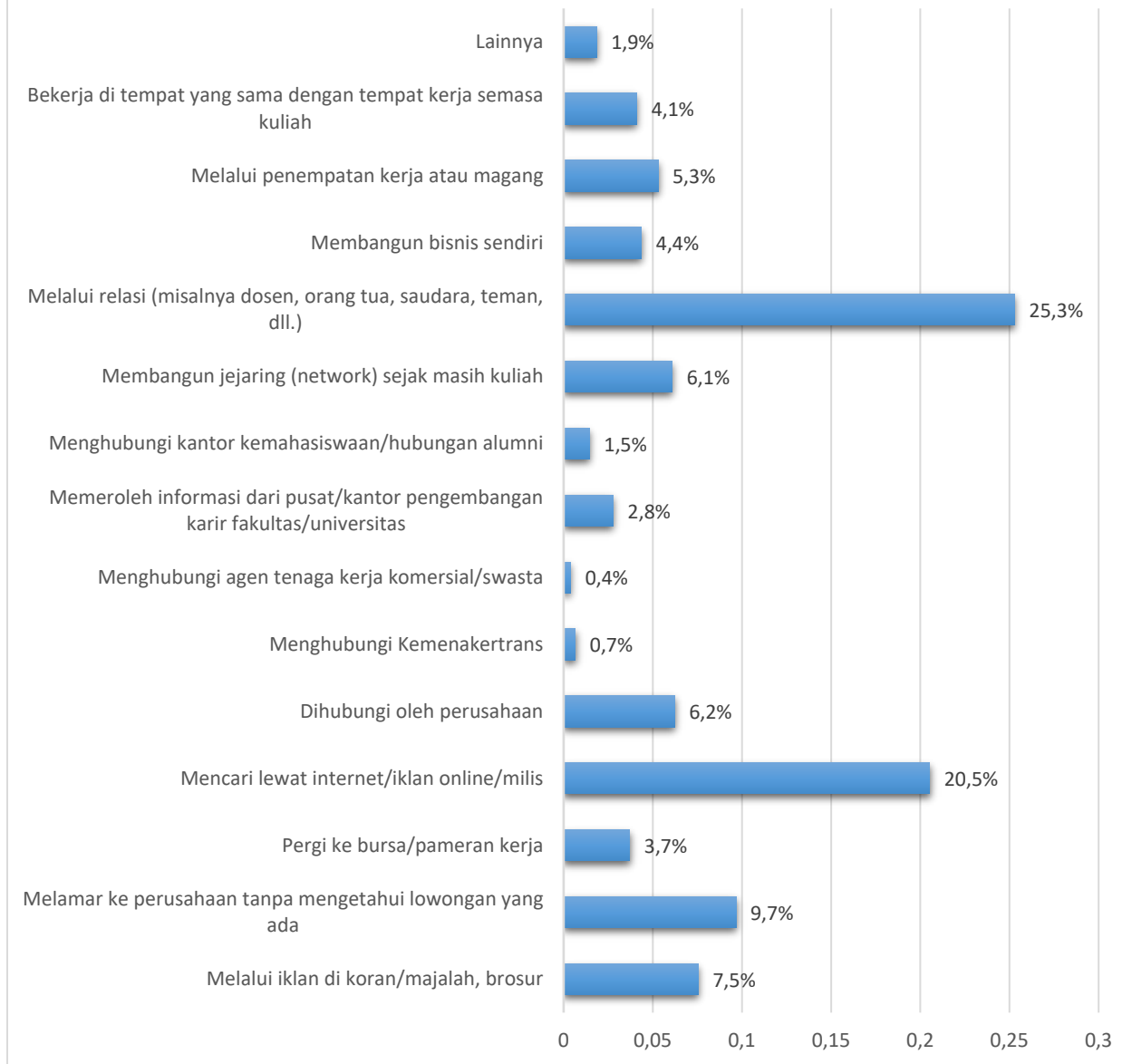


Banyak responden yang tidak bersedia menjawab pertanyaan ini, sehingga N/A cukup besar persentasenya. Pendapatan tiap bulan dari tips dan lembur terbagi rata di kisaran antara Rp 100.000-di atas Rp 5.000.000 dengan persentase tidak jauh berbeda.

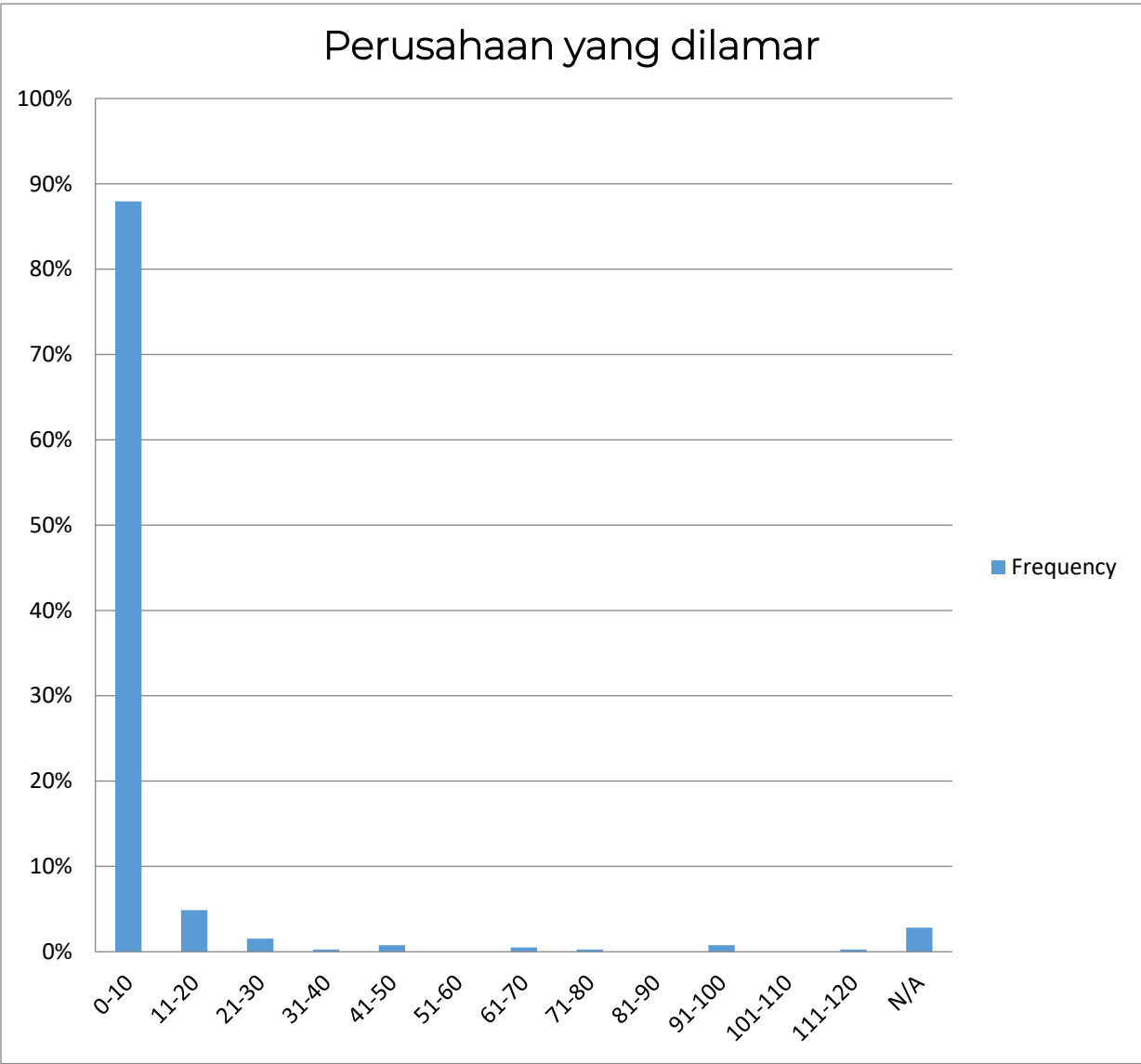


Pendapatan tiap bulan dari pekerjaan lainnya juga banyak yang tidak diisi oleh responden. Namun untuk yang mengisi, ada juga yang memperoleh pendapatan lainnya di atas Rp 5.000.000, dan yang terbanyak di kisaran Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000.

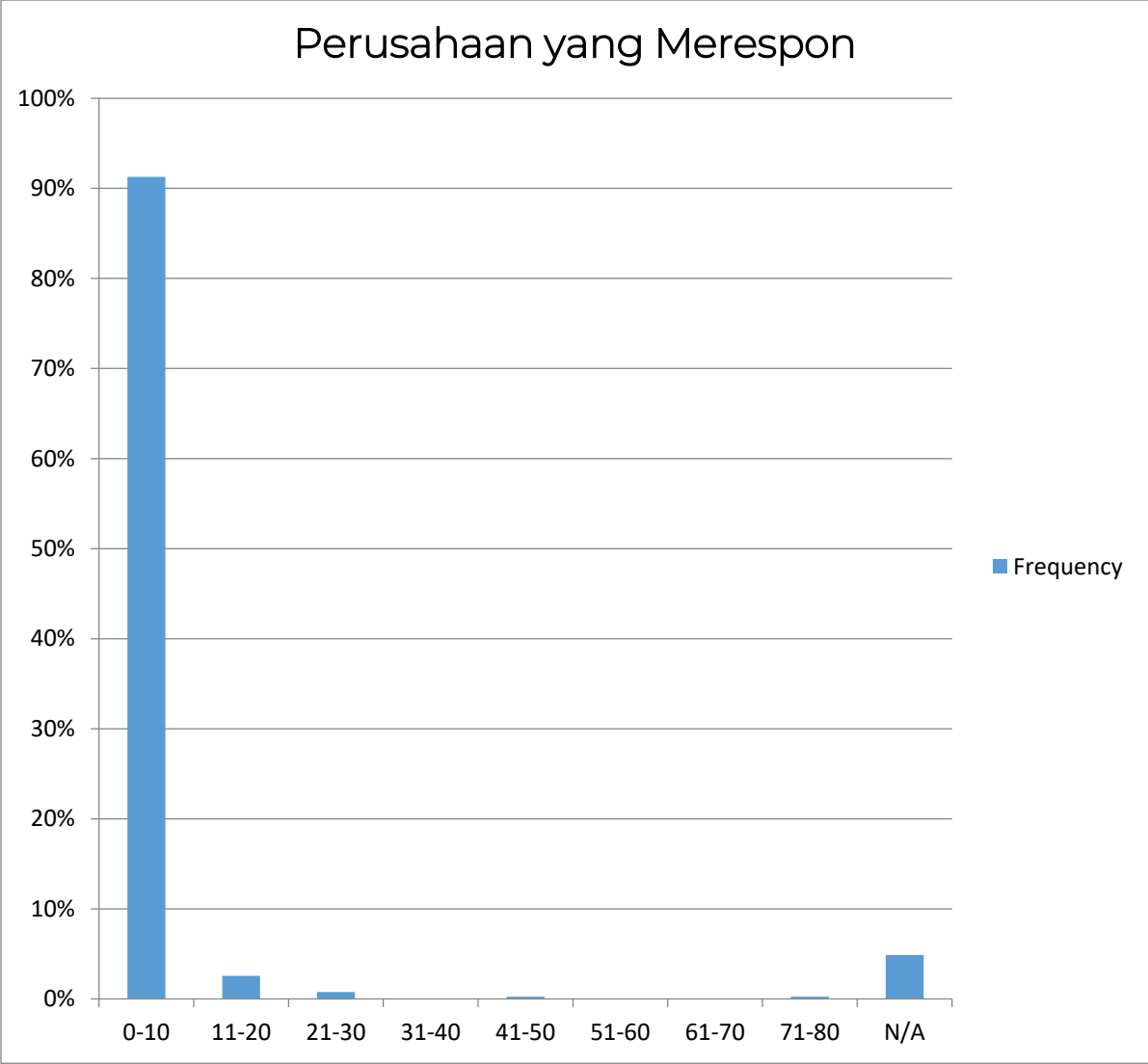
Cara Mencari Pekerjaan



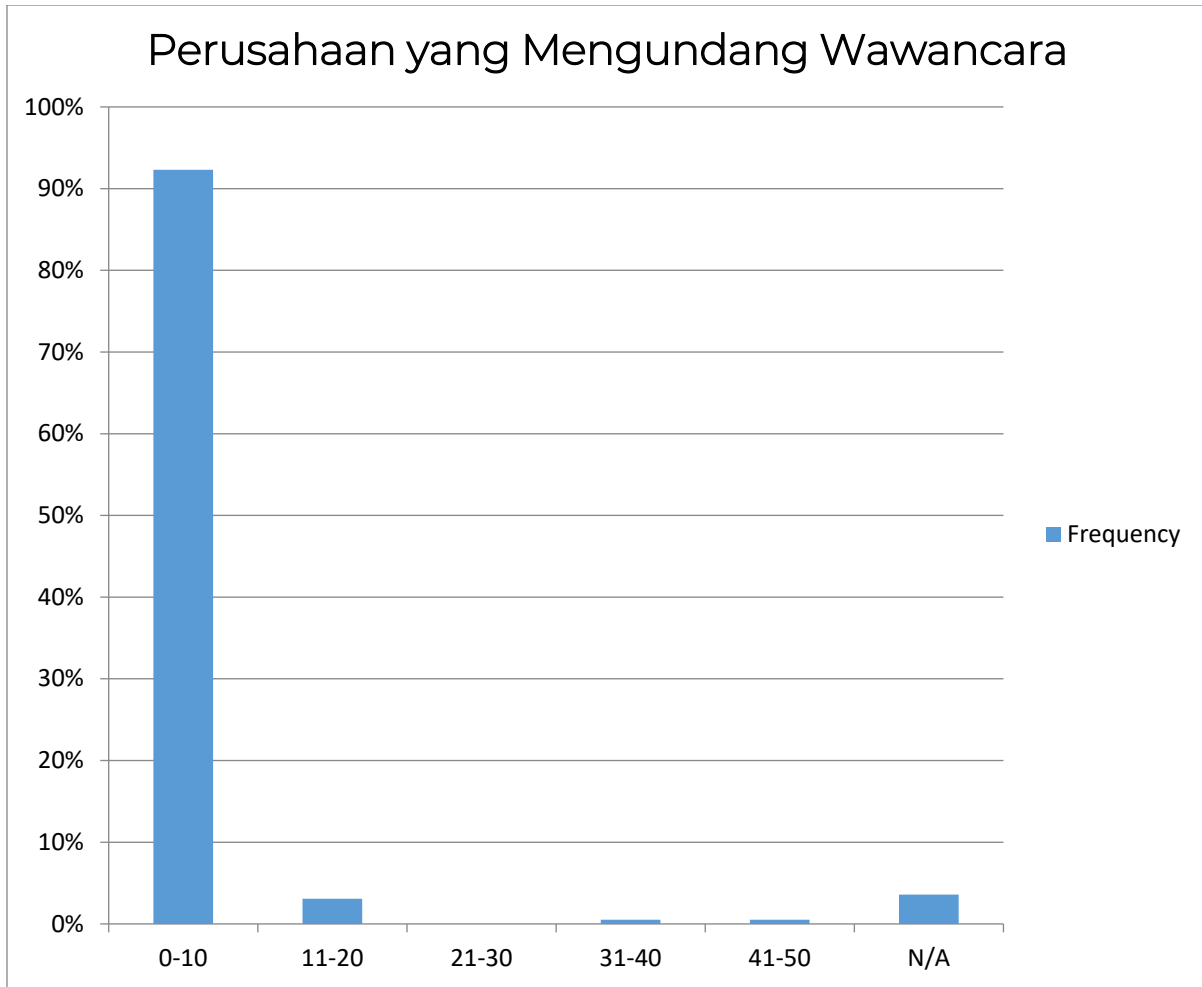
Dari grafik di atas, para lulusan memperoleh pekerjaan melalui relasi misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll. Informasi terbanyak kedua adalah melalui info dari internet/iklan online/milis. Hanya sekitar total 4% yang memanfaatkan bagian kemahasiswaan/alumni/pusat karier di kampus. Hal ini perlu menjadi perhatian agar unit terkait lebih melakukan sosialisasi dan meningkatkan layanannya agar lulusan dapat lebih banyak lagi yang memperoleh manfaat dari layanan/fasilitas yang ada di kampus.



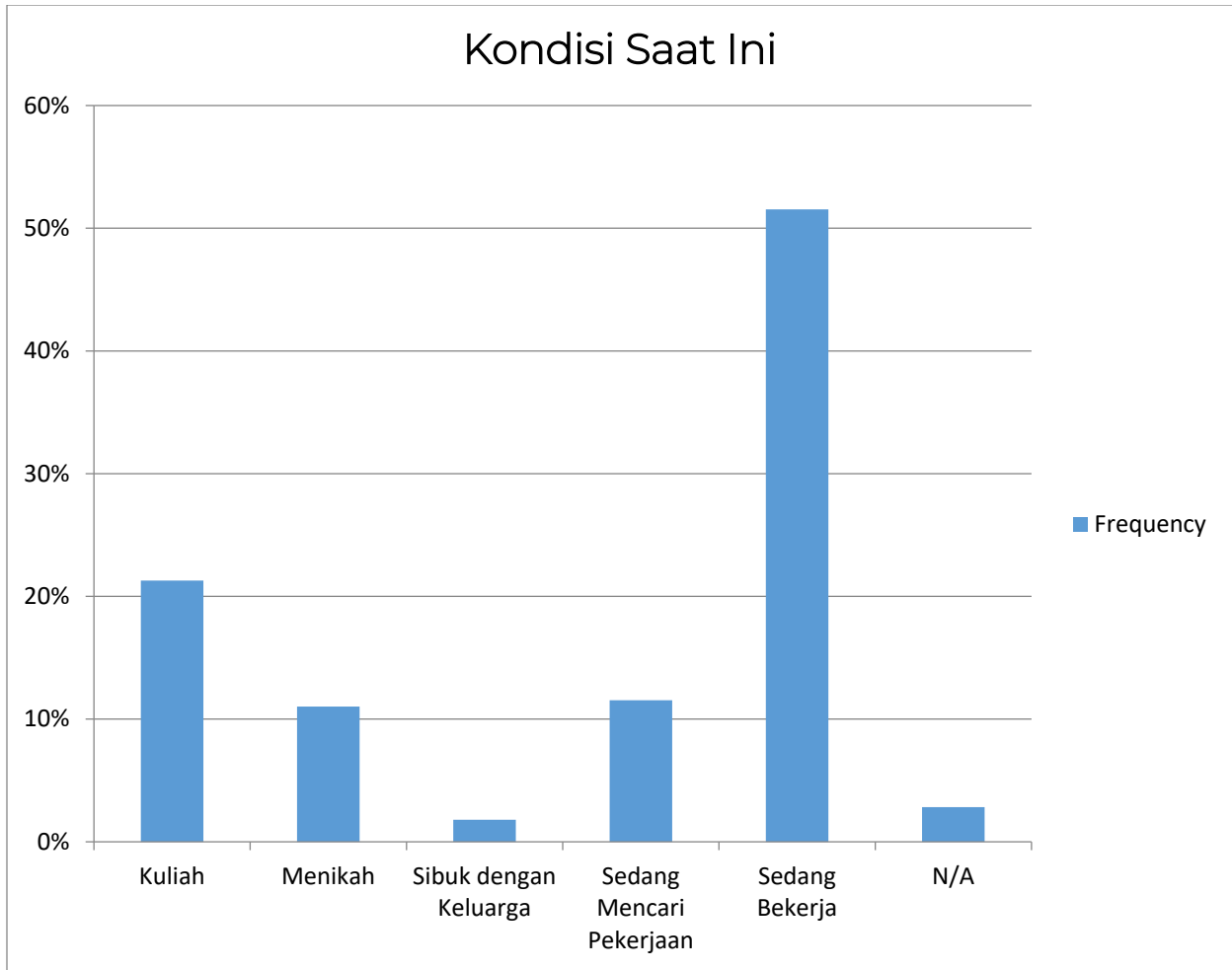
Jumlah perusahaan yang dilamar oleh lulusan paling banyak di kisaran 0-10 perusahaan, beberapa melamar hingga 30 perusahaan bahkan lebih.



Jumlah perusahaan yang merespon lamaran lulusan terlihat tidak jauh berbeda dengan jumlah perusahaan yang dilamar.



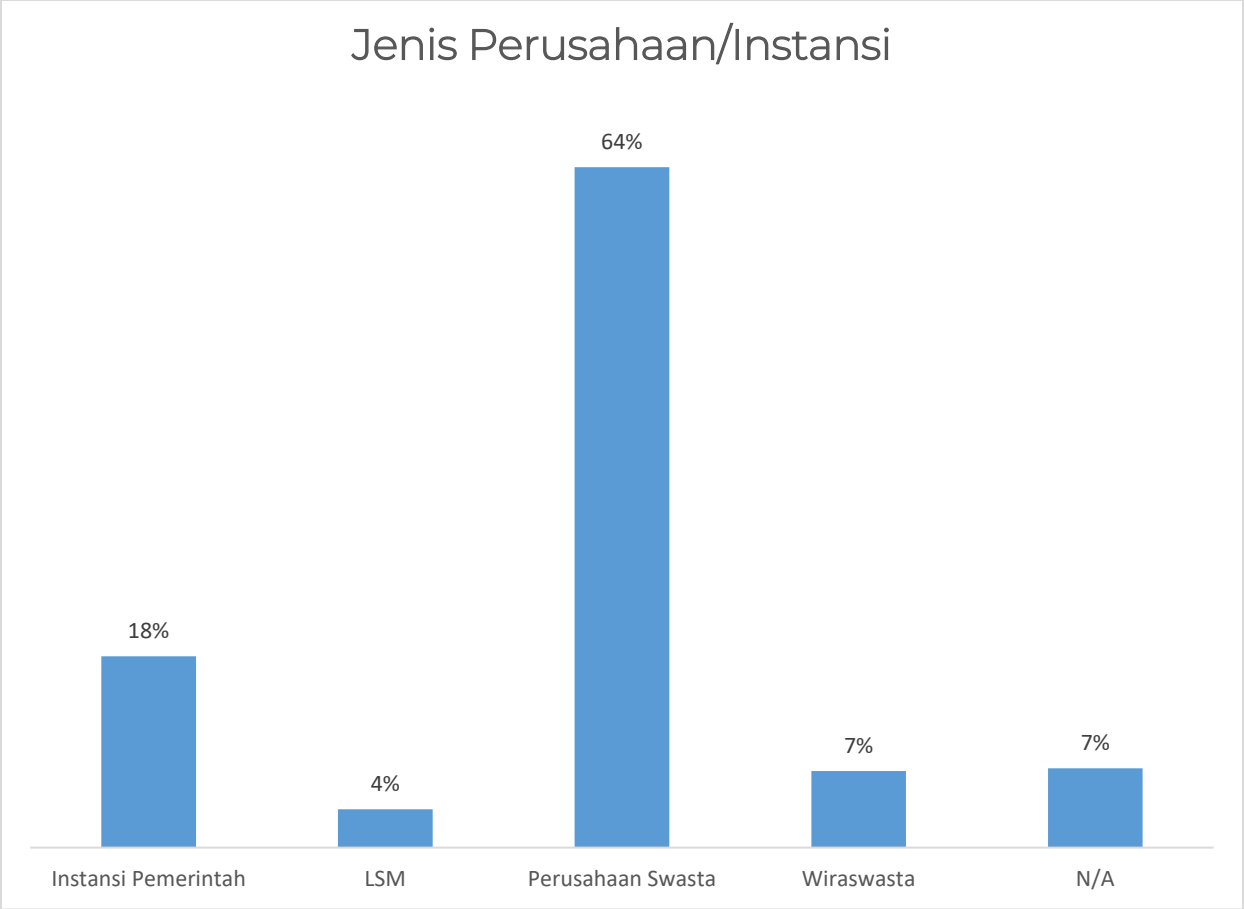
Dari perusahaan yang merespon, kemudian mengundang wawancara kerja juga jumlah terbanyak di kisaran 0-10 perusahaan.



Para lulusan UKRIDA sebagian besar sedang bekerja, baik bekerja di perusahaan, kerja paruh waktu maupun berwirausaha. Sekitar 20% melanjutkan studi lanjut, dan sekitar 10% sedang mencari pekerjaan. Sekitar 10% lainnya sudah menikah dan sibuk dengan keluarga.



Hampir semua responden tidak mencari kerja dalam 4 minggu terakhir, karena memang sudah bekerja dan menikmati pekerjaan di perusahaannya saat ini. Kurang dari 10% responden yang sedang menunggu hasil lamaran kerja, dan sedang mencari kerja tapi belum pasti bekerja dalam 2 minggu ke depan.



Perusahaan terbanyak yang menjadi tempat kerja responden merupakan perusahaan swasta. Hanya 18% yang bekerja di perusahaan instansi pemerintah. Sebanyak 7% membuka usaha sendiri.

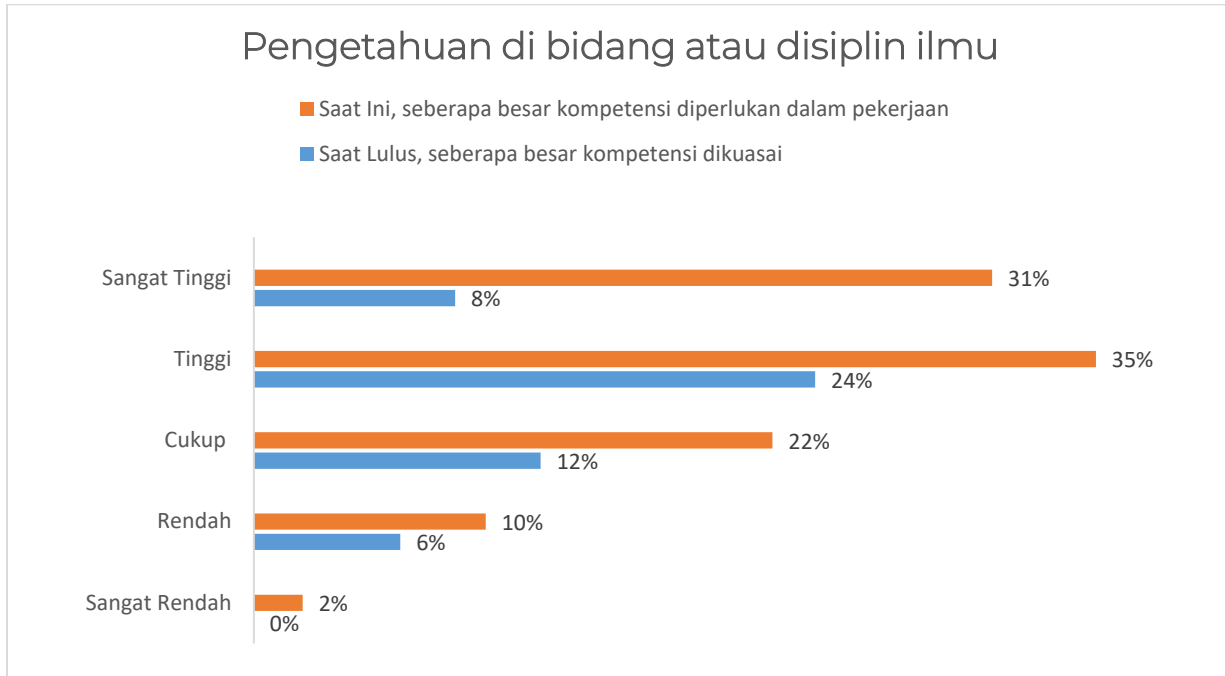
Jika menurut Anda pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya?



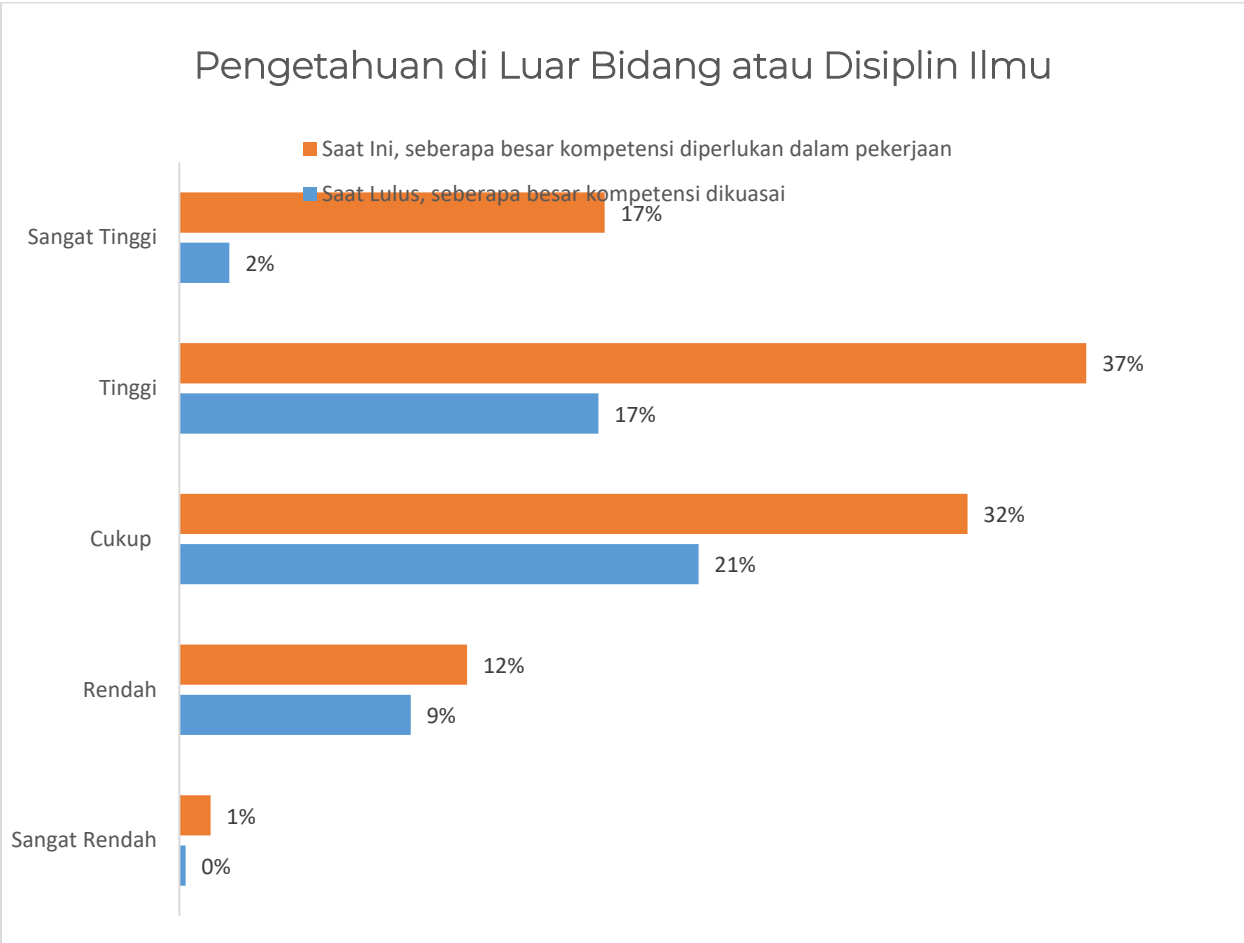
Dari grafik di atas, terlihat bahwa lulusan bekerja di bidang kerja yang sesuai dengan bidang pendidikan mereka.

Bagi mereka yang bidang kerja tidak sesuai dengan bidang pendidikan, alasan terbanyak adalah karena belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. Selain itu juga di pekerjaan saat ini memperoleh prospek karier yang baik walaupun bidang kerja tidak sesuai dengan bidang pendidikan.

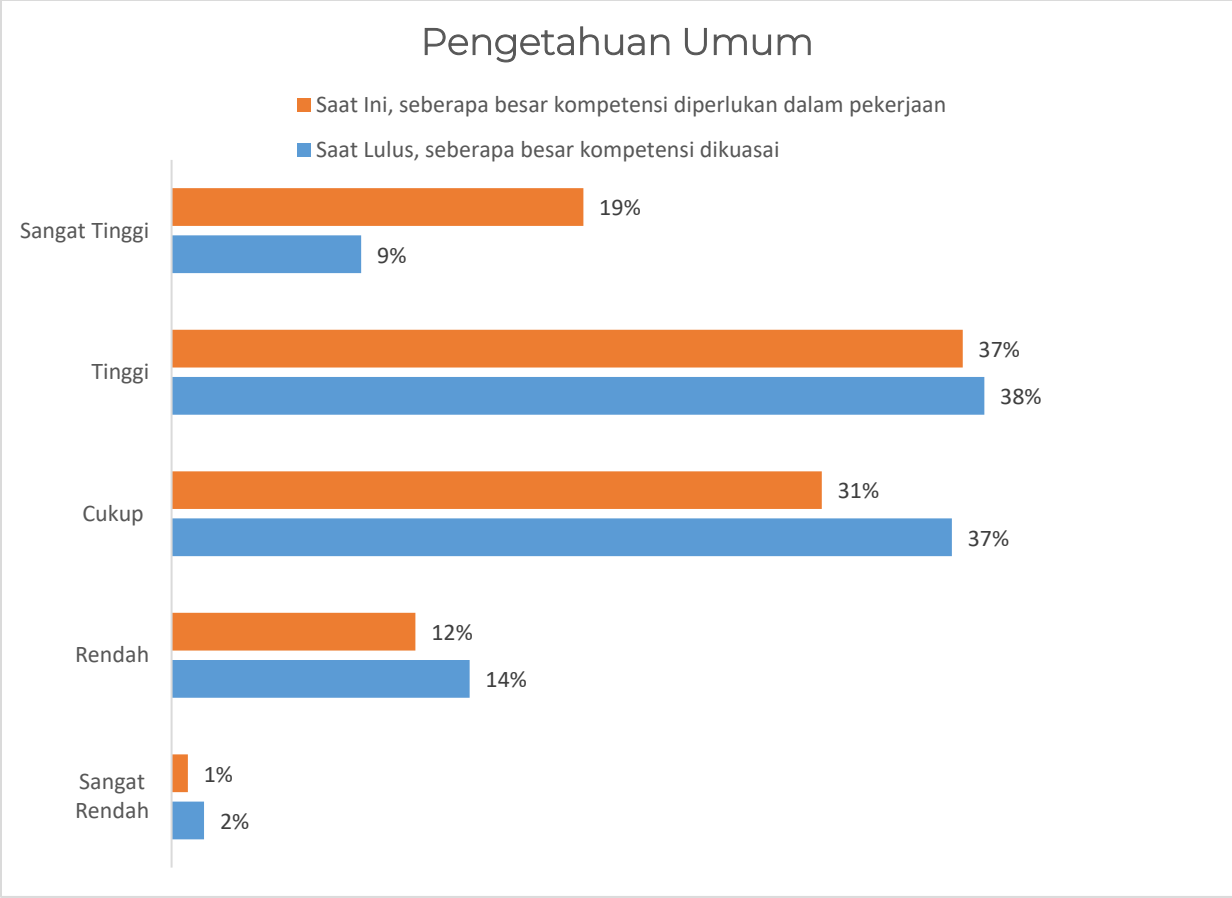
Kompetensi



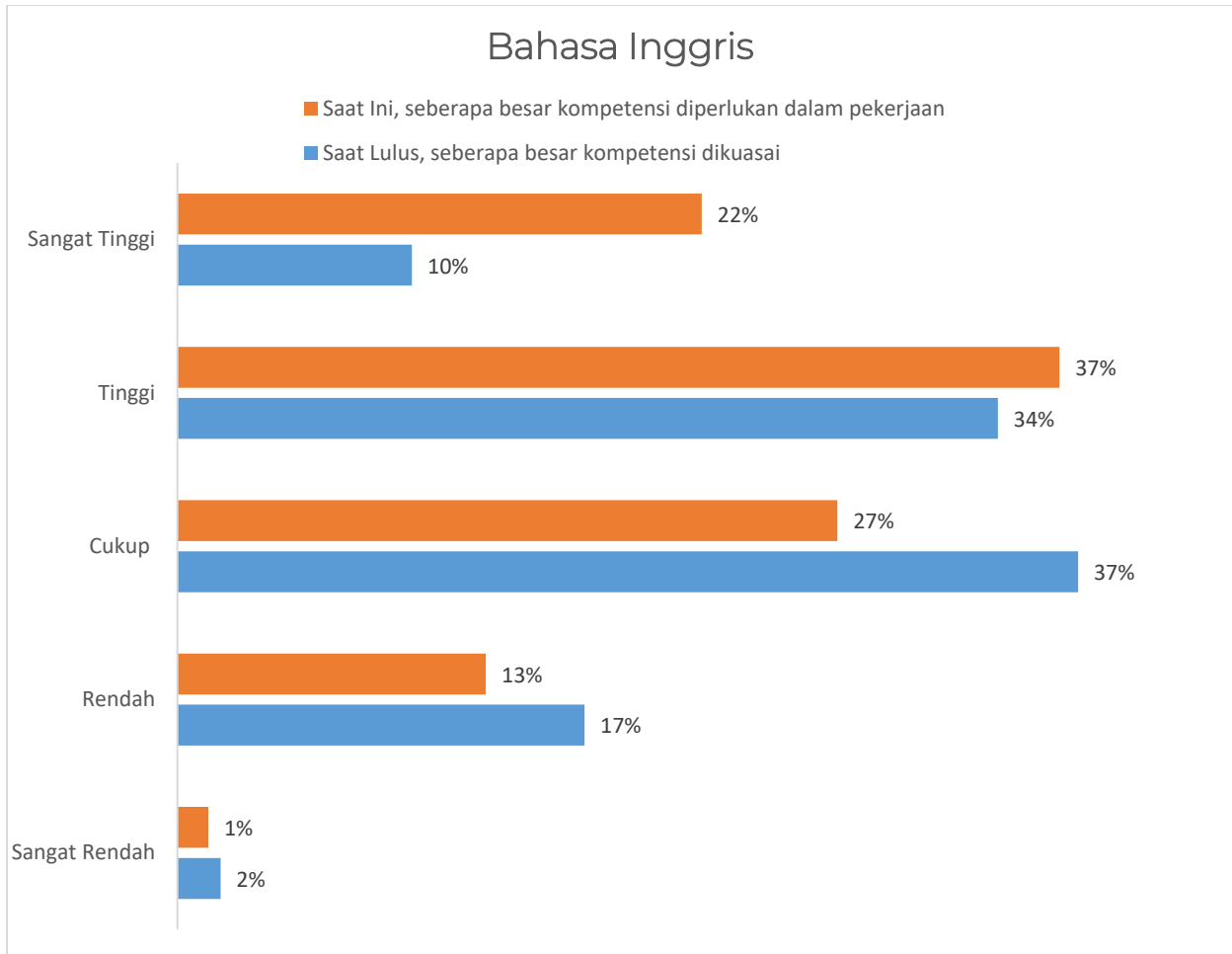
Saat lulus, lulusan UKRIDA dapat dikatakan menguasai pengetahuan di bidang ilmunya dengan baik. Dan sesuai dengan kebutuhan di dalam pekerjaan, hal ini selaras dengan kesesuaian bidang ilmu dengan bidang pekerjaannya.



Saat lulus, penguasaan pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu dinilai cukup baik. Namun, menurut lulusan kompetensi ini cukup tinggi dibutuhkan dalam pekerjaan saat ini. Sehingga lulusan perlu terus memperluas wawasan agar dapat terus menyesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan.

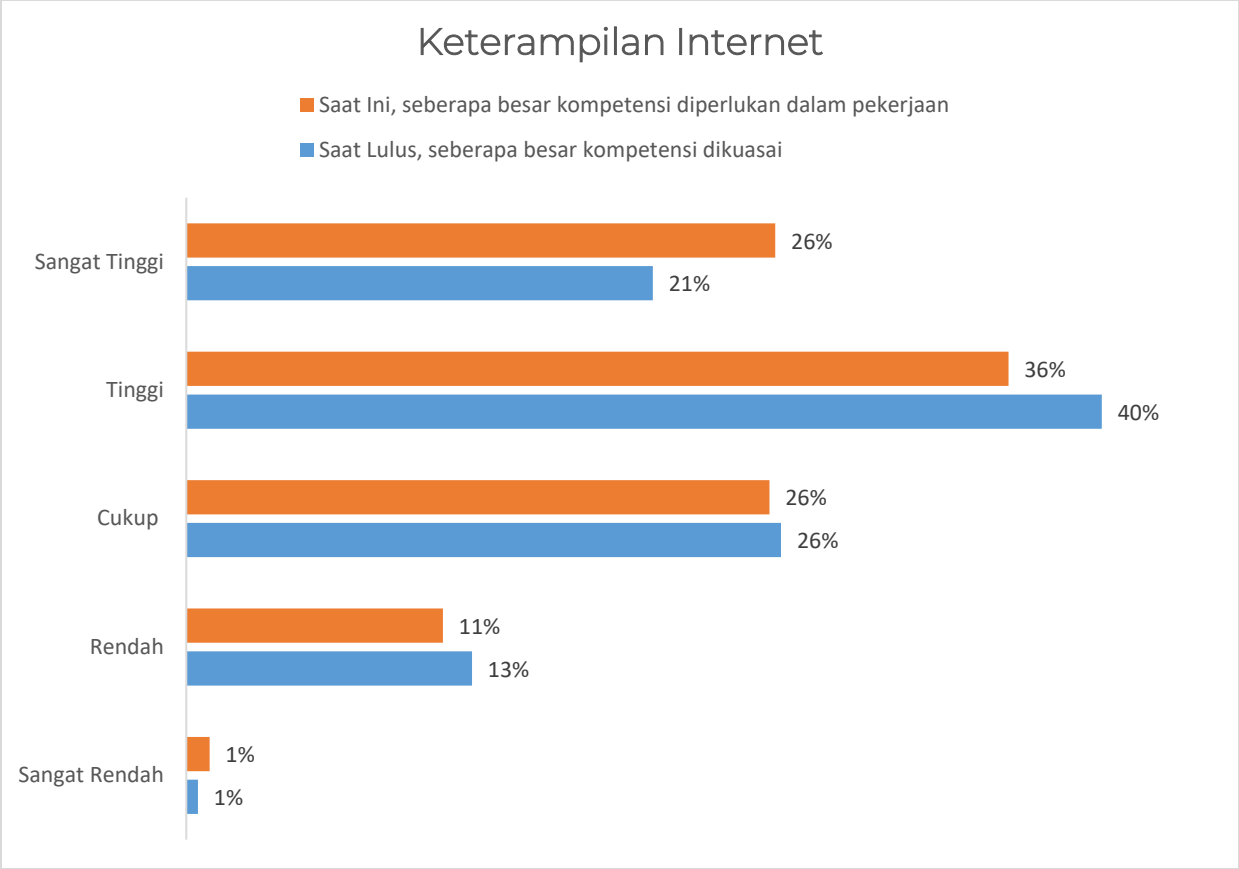


Dari grafik di atas, kompetensi Pengetahuan Umum dinilai besar kebutuhannya di dunia kerja. Kebutuhan ini diimbangi dengan penguasaan kompetensi oleh lulusan saat lulus.

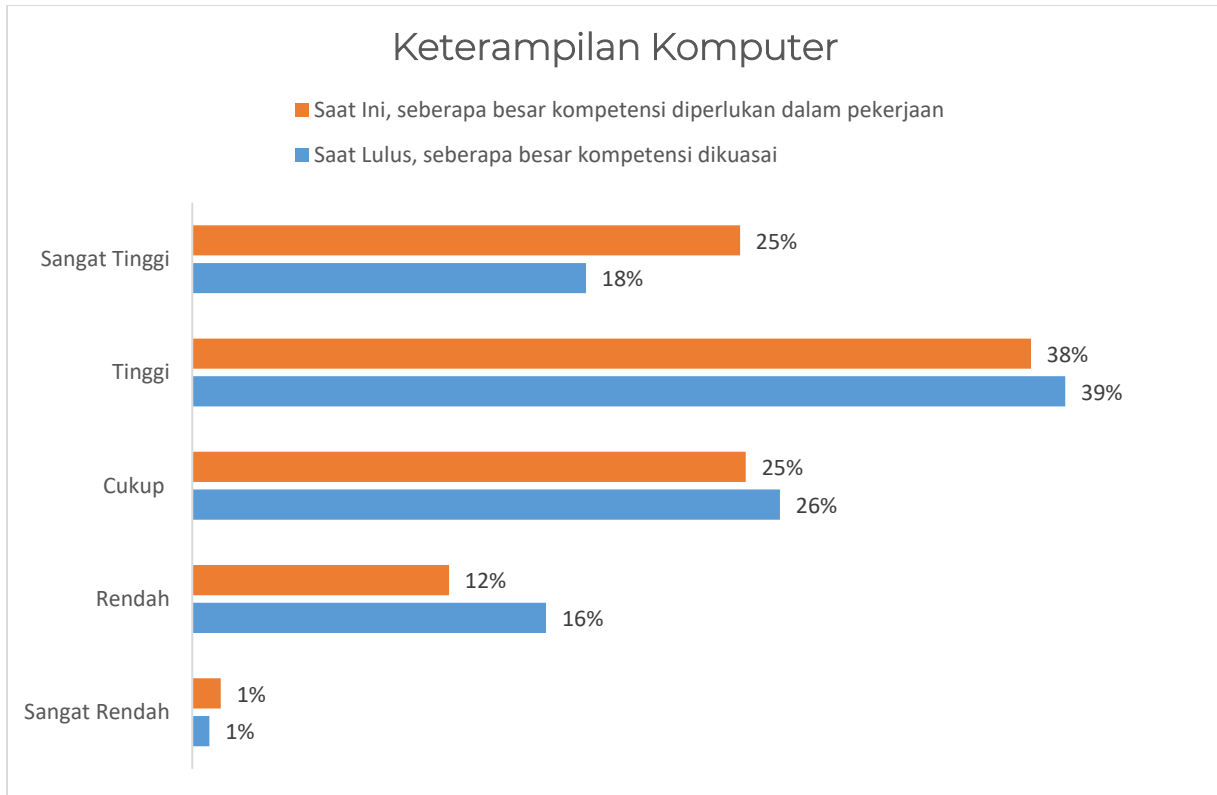


Kompetensi Bahasa Inggris dapat dirasakan sebagai kebutuhan yang sangat tinggi pada saat ini. Dirasakan juga kebutuhannya yang tinggi oleh para lulusan di dunia kerja.

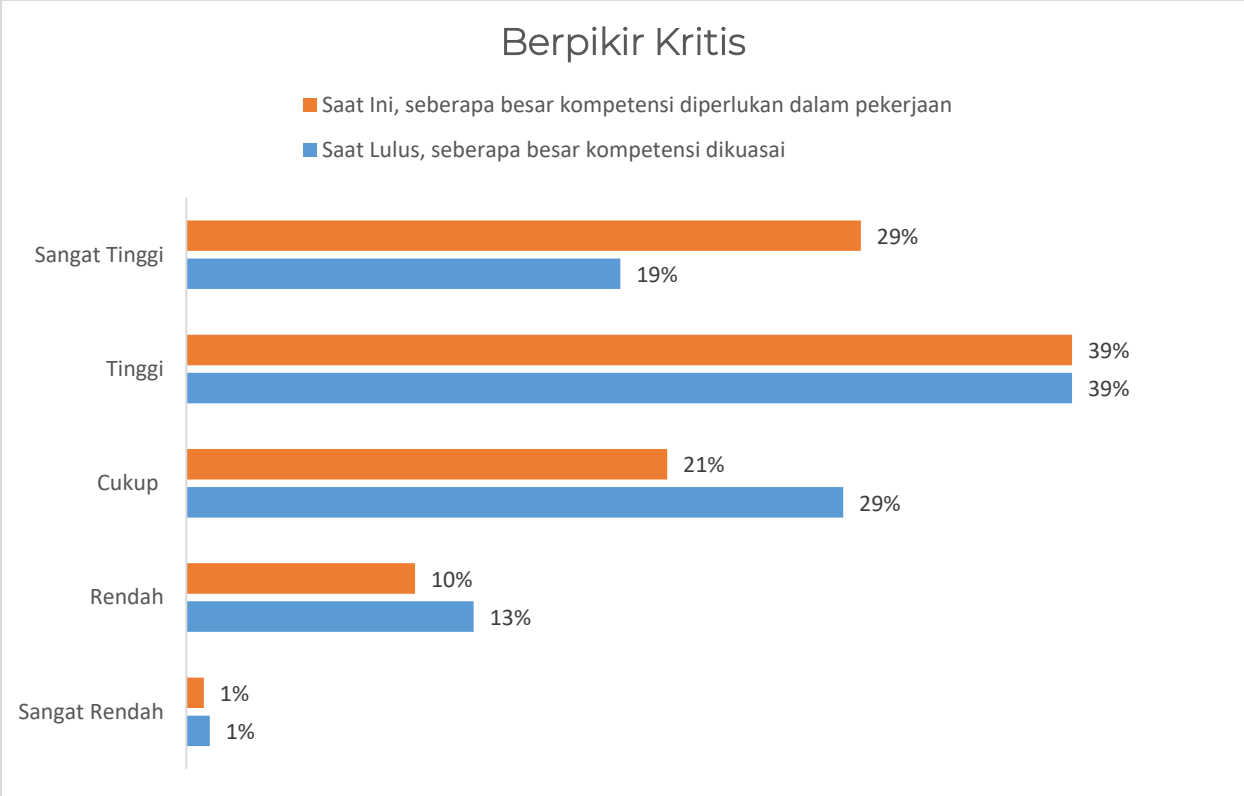
Namun saat lulus, ada 37% lulusan yang menilai penguasaannya di tingkat yang sedang saja atau cukup. Perlu terus ditingkatkan kemampuan berbahasa Inggris para lulusan melalui perkuliahan yang ada.



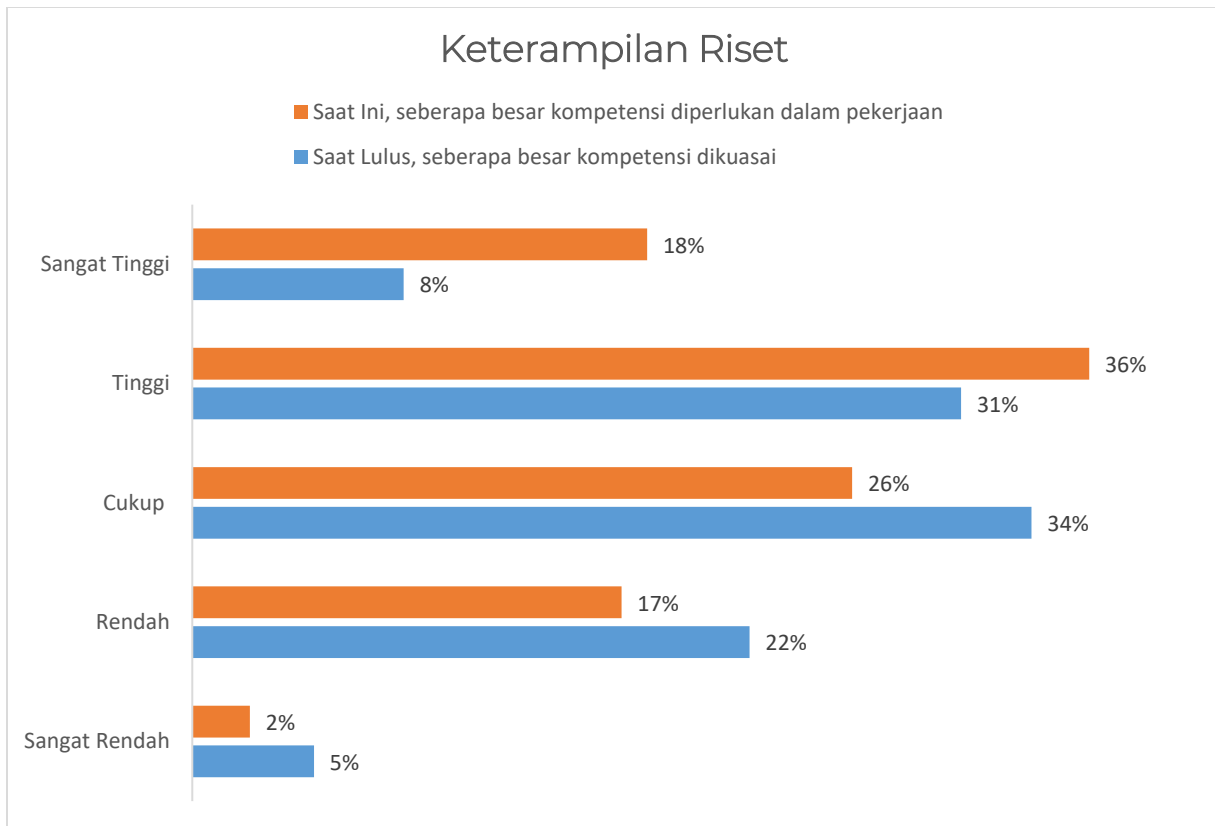
Keterampilan internet menjadi kompetensi yang sangat tinggi dikuasai oleh para lulusan saat mereka lulus. Hal ini menjadi suatu hal yang wajar mengingat era teknologi yang telah berkembang saat ini, dan dalam perkuliahan juga dituntut penggunaan internet yang sangat tinggi. Namun masih ada sekitar 13% yang kurang familiar dengan internet dan memiliki penguasaan yang rendah.



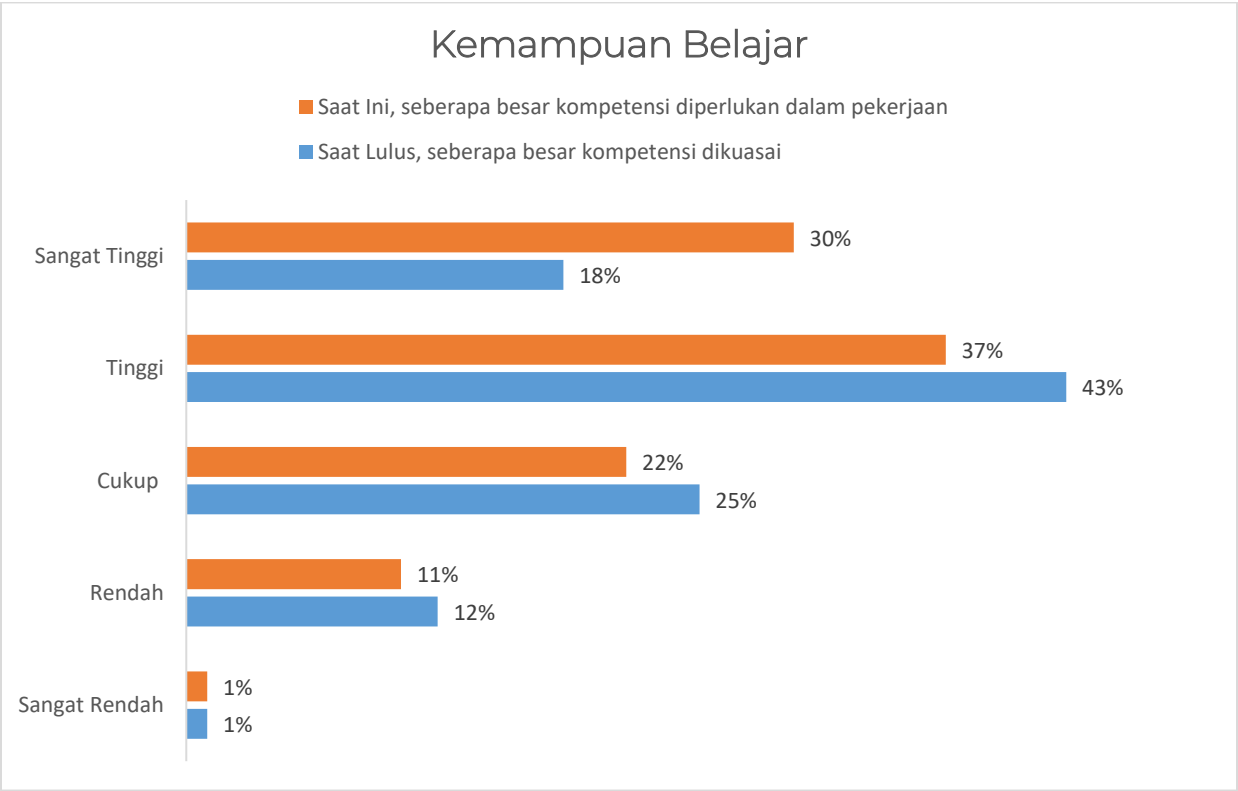
Keterampilan Komputer juga merupakan kompetensi yang besar kebutuhannya di pekerjaan, dan di era saat ini di mana penggunaan komputer merupakan juga sesuatu yang umum, perlu dikuasai oleh para lulusan. Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa para lulusan banyak menguasai kompetensi ini saat lulus. Walaupun ada juga sekitar 16% yang memiliki penguasaan yang rendah terhadap kompetensi ini. Perbandingan persentase tidak terlalu jauh antara penguasaan saat lulus dan kebutuhan dalam pekerjaan saat ini.



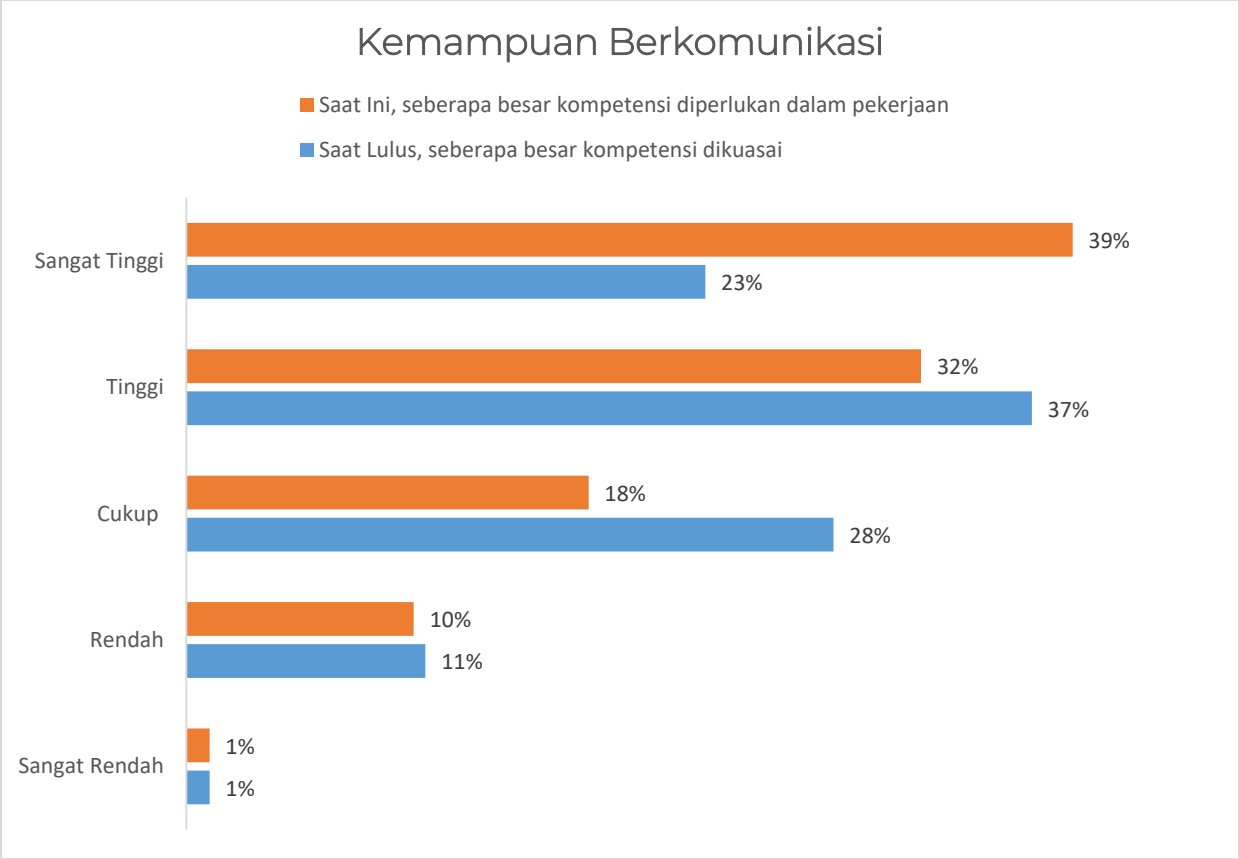
Jumlah persentase yang sama dapat dilihat antara lulusan yang menilai penguasaan kompetensi Berpikir Kritis saat lulus ada di tingkat yang tinggi, dan antara seberapa besar kompetensi ini diperlukan dalam pekerjaan. Dan sebanyak 29% responden menilai kompetensi ini sangat tinggi kebutuhannya di dunia kerja saat ini.



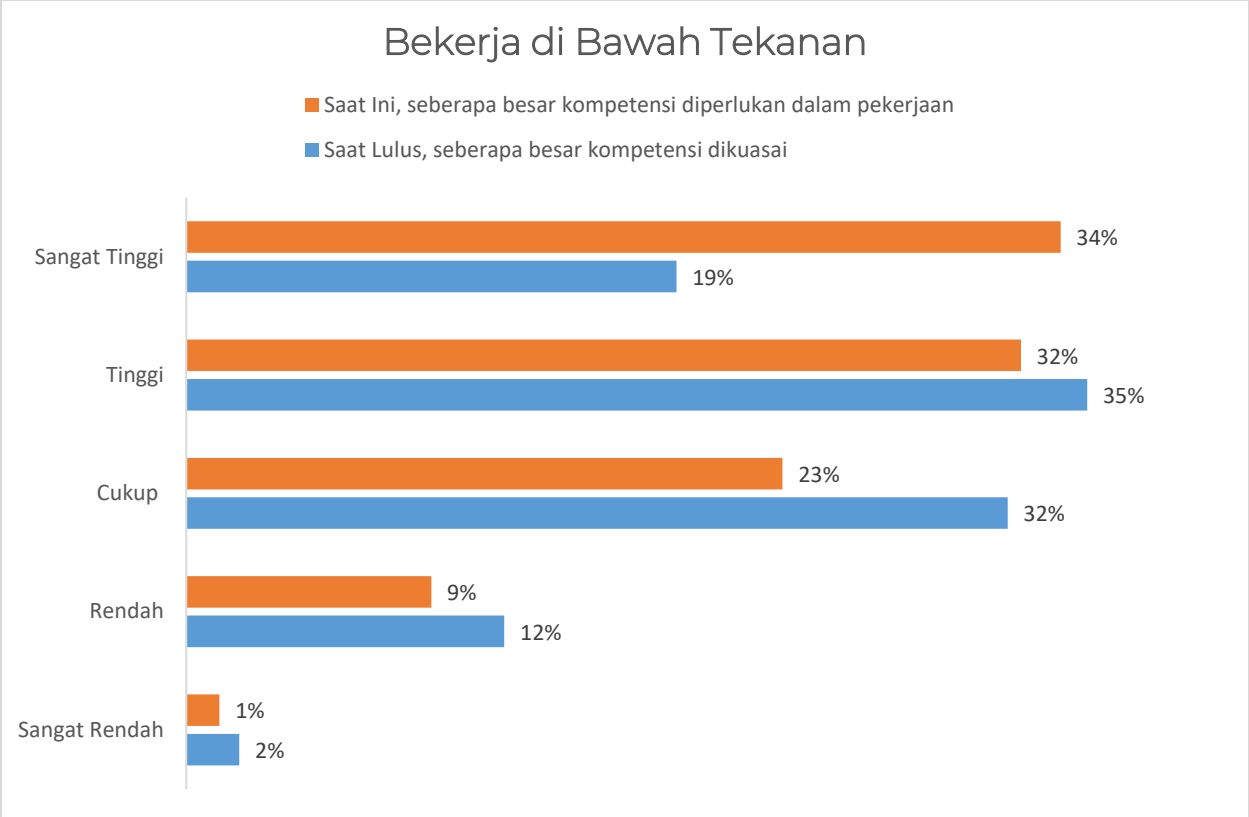
Lulusan UKRIDA menilai bahwa saat lulus mereka cukup menguasai keterampilan riset. Sementara ada 36% lulusan yang menilai bahwa kompetensi ini besar/tinggi kebutuhannya di dalam pekerjaan. Namun perlu diperhatikan juga ada lebih dari 20% dari lulusan yang kurang menguasai kompetensi ini. Hal ini dapat menjadi masukan bagi program studi untuk meningkatkan pembelajaran terkait riset.



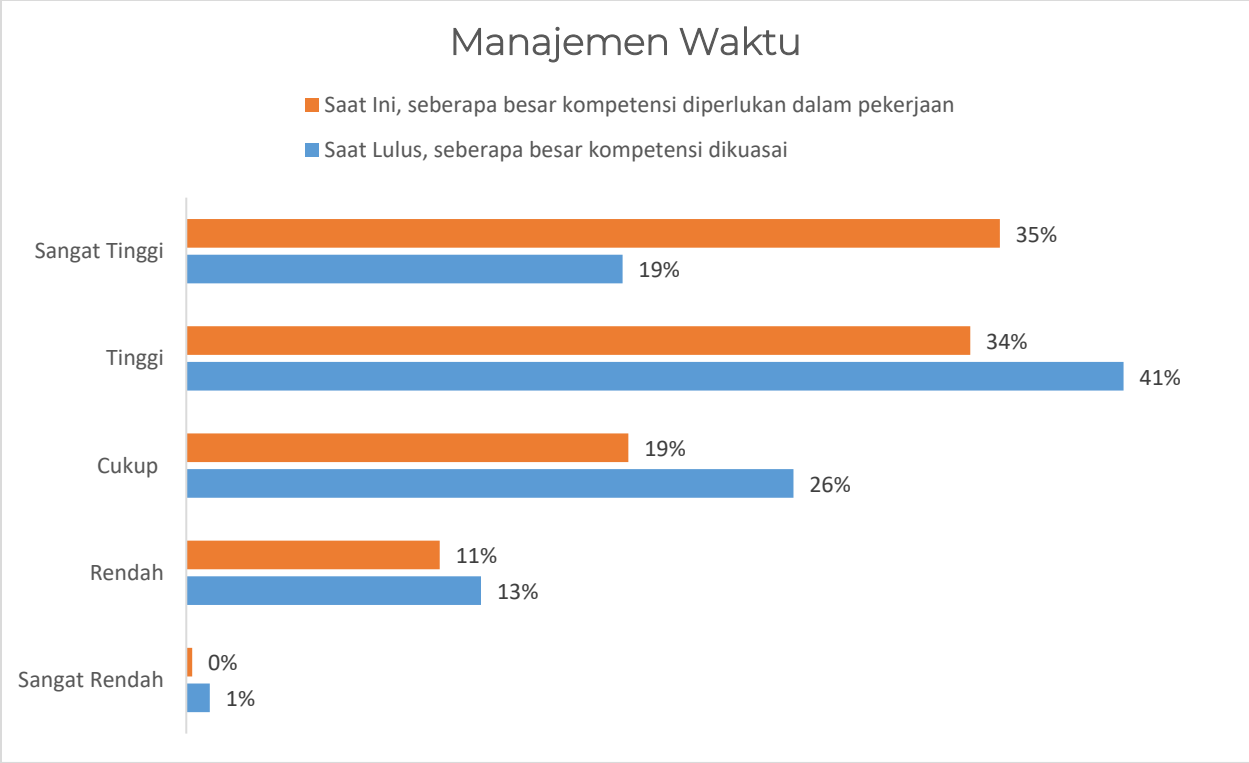
Kemampuan belajar menjadi salah satu kompetensi yang dinilai tinggi kebutuhannya di dunia kerja, dengan penguasaan oleh lulusan cukup baik.



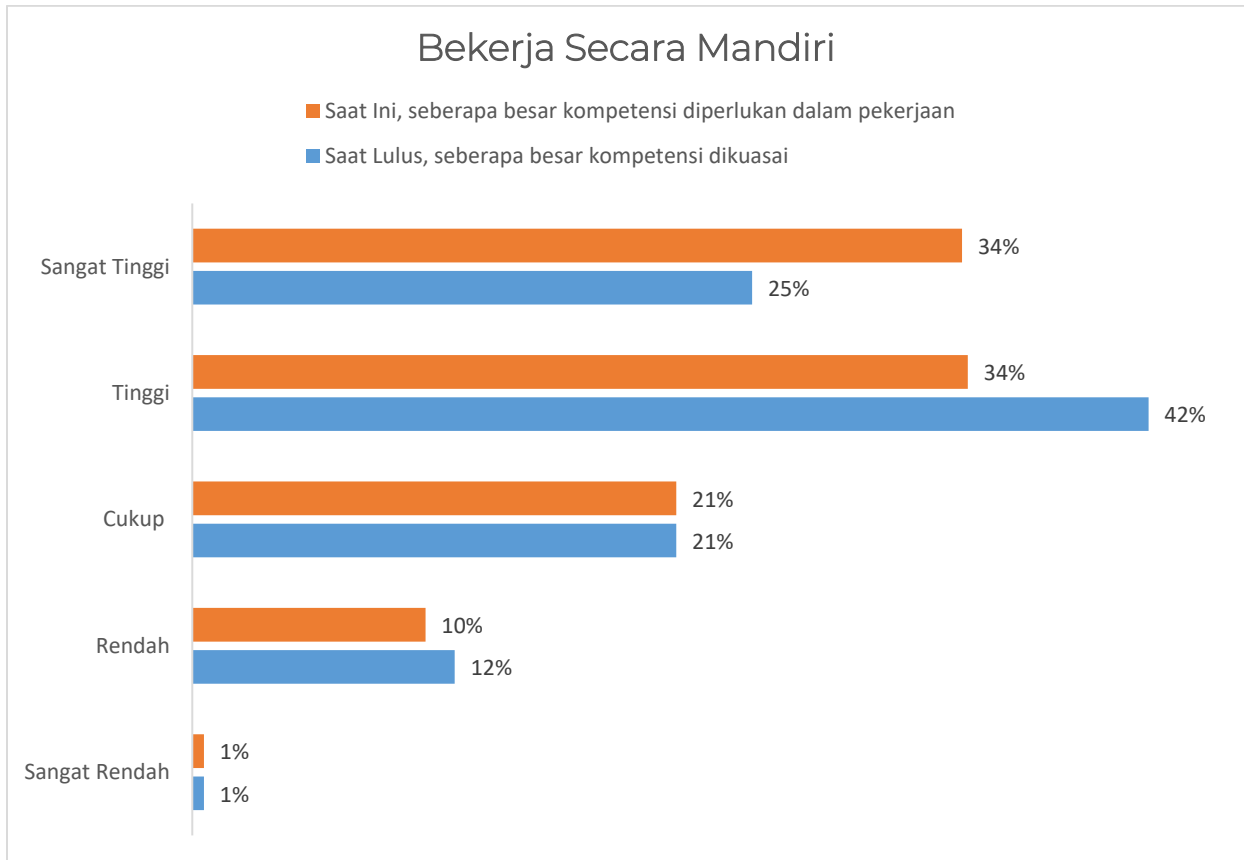
Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan komunikasi sangat tinggi dibutuhkan dalam dunia kerja. Sementara penguasaan ketika lulus dinilai tinggi juga oleh para lulusan.



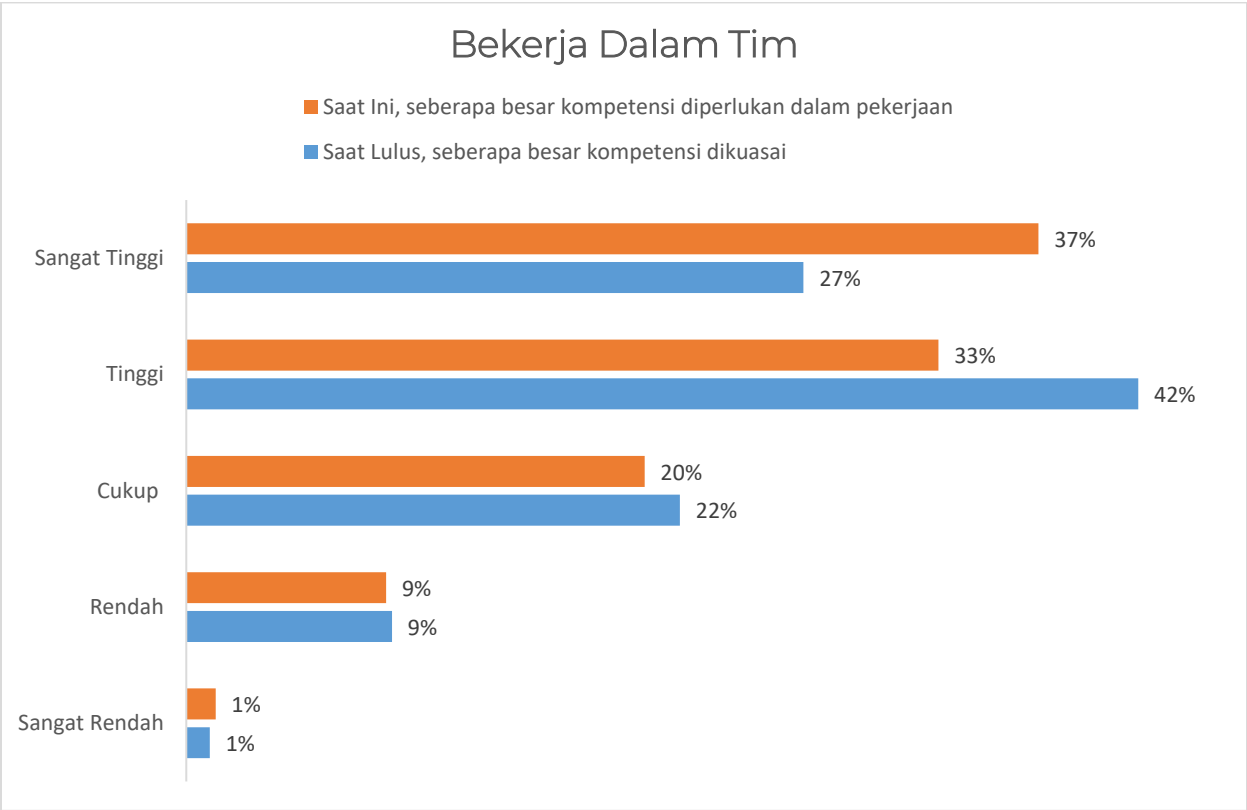
Lulusan UKRIDA dapat bekerja di bawah tekanan, sesuai dengan hasil grafik di atas, memiliki kompetensi ini di level sedang/cukup hingga tinggi. Dan kompetensi ini juga sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, dari 34% respon lulusan yang terlihat di atas.



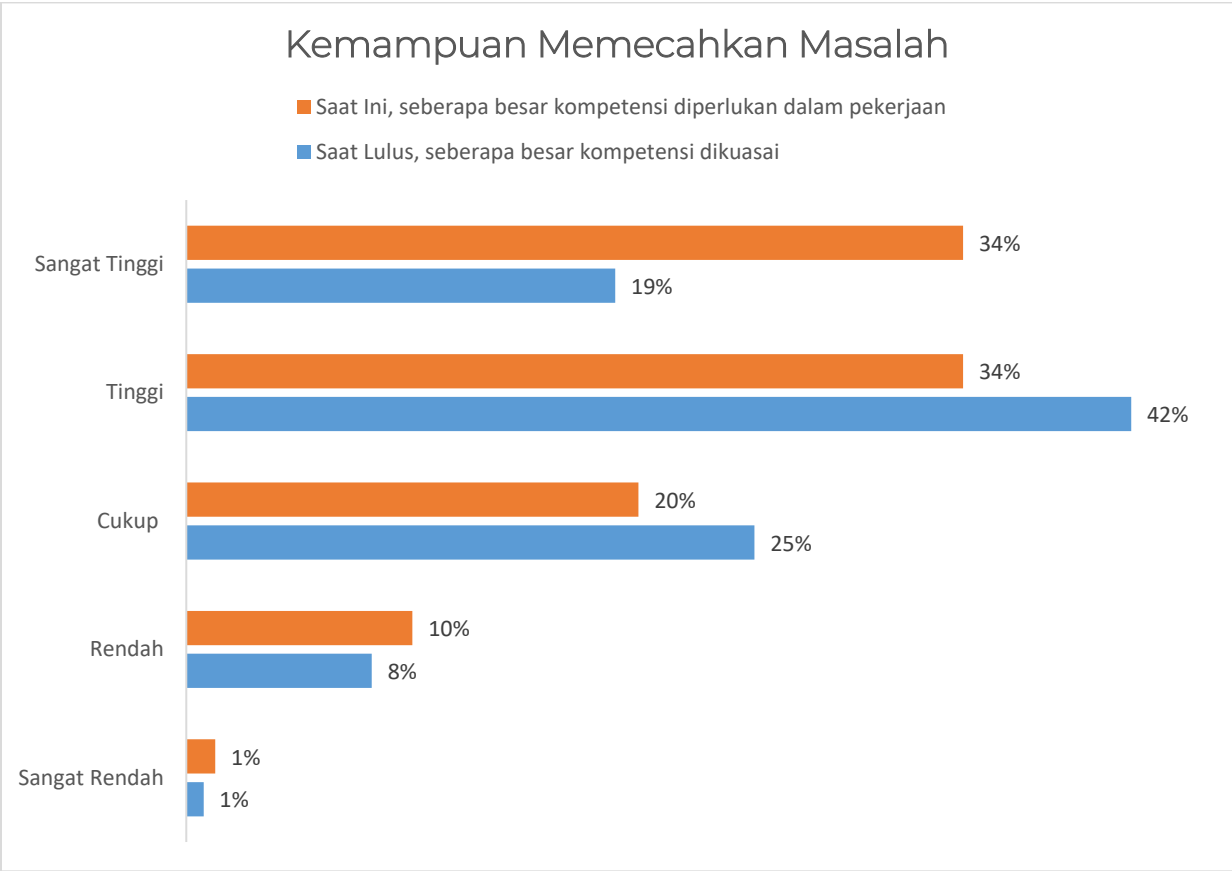
Lulusan UKRIDA menilai bahwa saat lulus, mereka menguasai dengan baik bagaimana cara mengatur waktu mereka. Kompetensi ini juga dirasa sangat tinggi kebutuhannya di dunia kerja.



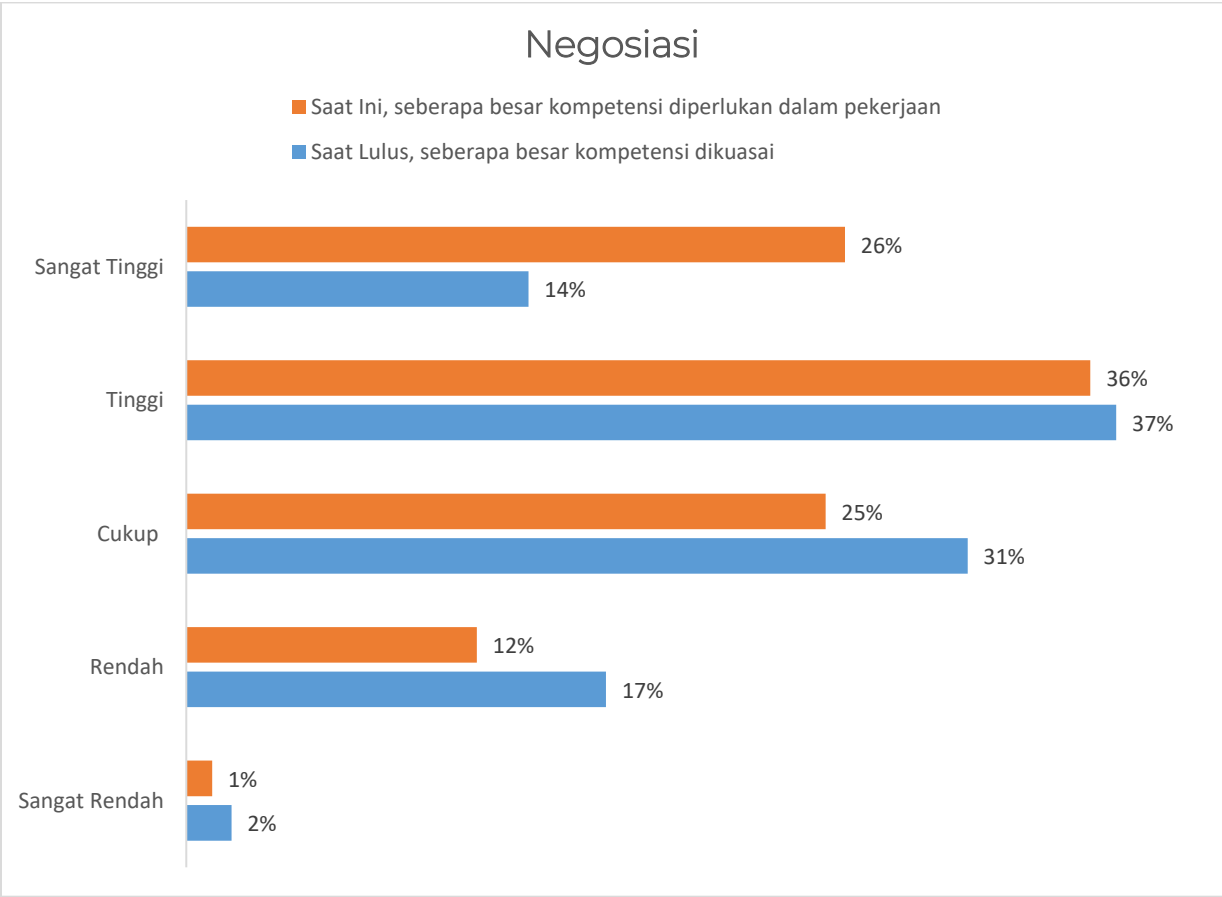
Para lulusan UKRIDA menguasai kompetensi bekerja secara mandiri, dari grafik di atas ada 42% yang menilai penguasaannya tinggi. Responden juga menilai kompetensi ini banyak dibutuhkan dalam pekerjaan. Tentu saat berkuliah, kompetensi ini sangat dibutuhkan karena perlu menyelesaikan banyak tugas kuliah secara mandiri, khususnya saat menyelesaikan tugas akhir (skripsi/tesis). Hanya 21% yang menyatakan bahwa mereka penguasaan mereka terhadap kompetensi ini cukup (sedang).



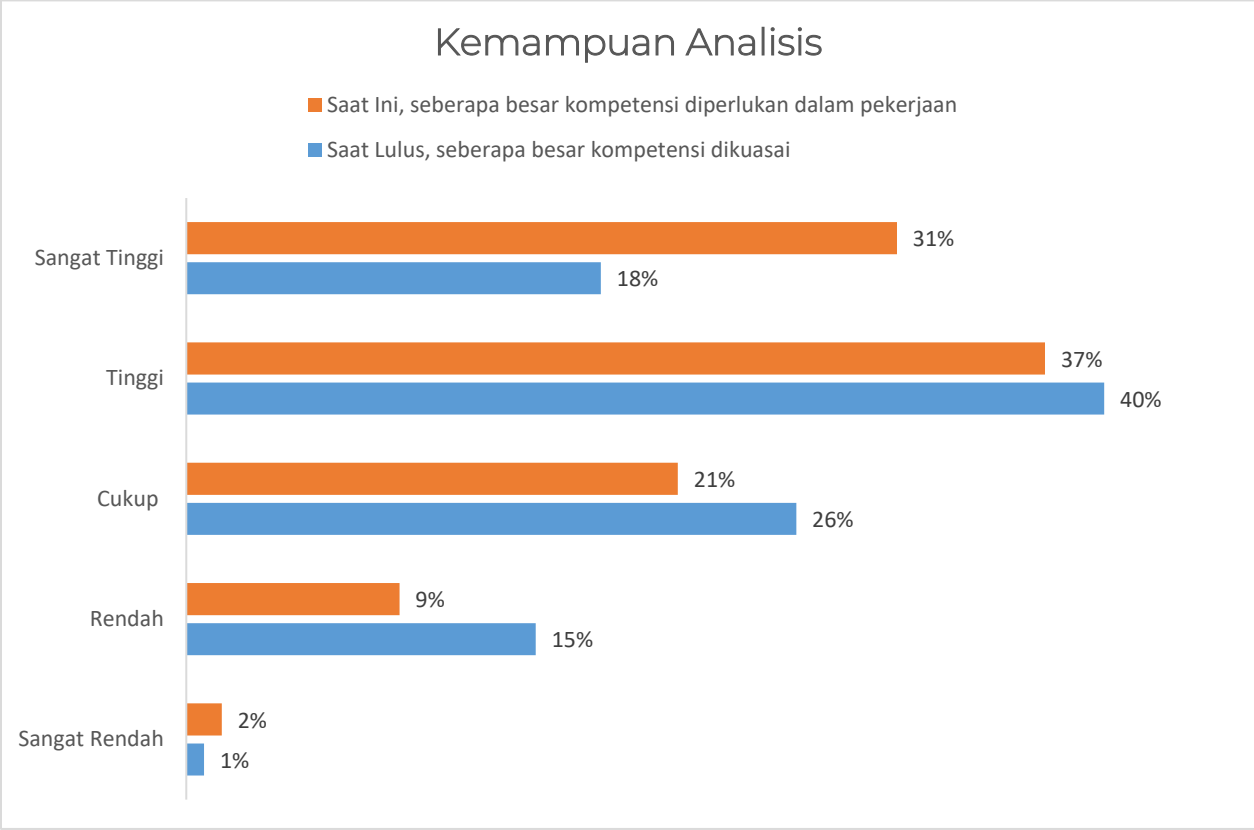
Selain bekerja secara mandiri, kompetensi bekerja dalam tim juga sangat tinggi dibutuhkan dalam pekerjaan. Penguasaan oleh lulusan juga tinggi saat lulus. Hal ini menunjukkan bahwa di UKRIDA mereka juga belajar bagaimana bekerja di dalam tim, karena dalam perkuliahan tidak hanya mereka bekerja secara mandiri, tetapi juga dituntut untuk dapat bekerja dalam kelompok.



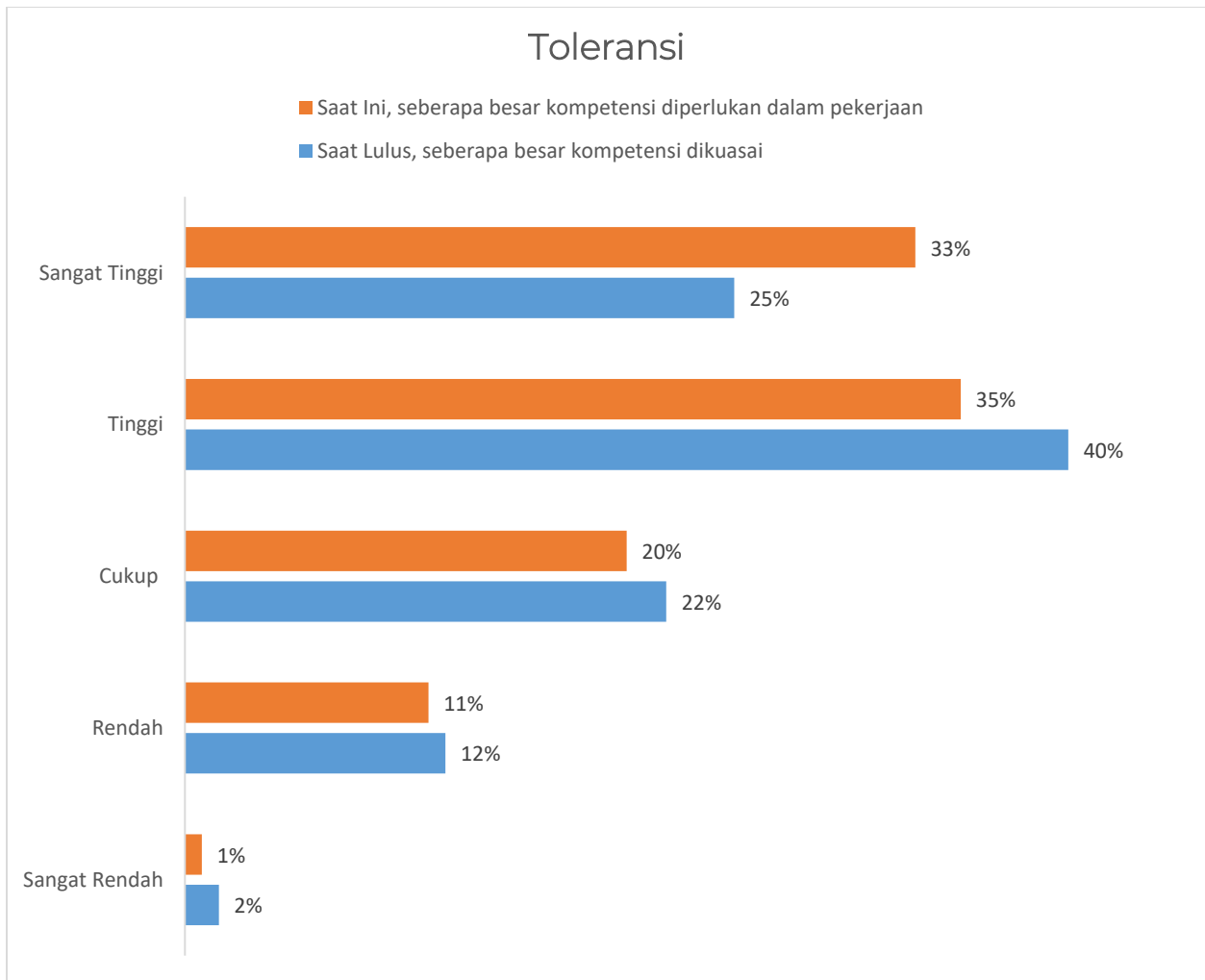
Untuk kompetensi kemampuan memecahkan masalah, para lulusan cukup tinggi menilai penguasaan kompetensi ini saat lulus. Dan kebutuhan di dunia kerja juga cukup tinggi, terlihat dari persentase yang sama di level Sangat Tinggi dan Tinggi. Namun begitu, penguasaan dari lulusan saat mereka lulus, tidak semua di level Tinggi, sekitar 25% hanya menilai Cukup.



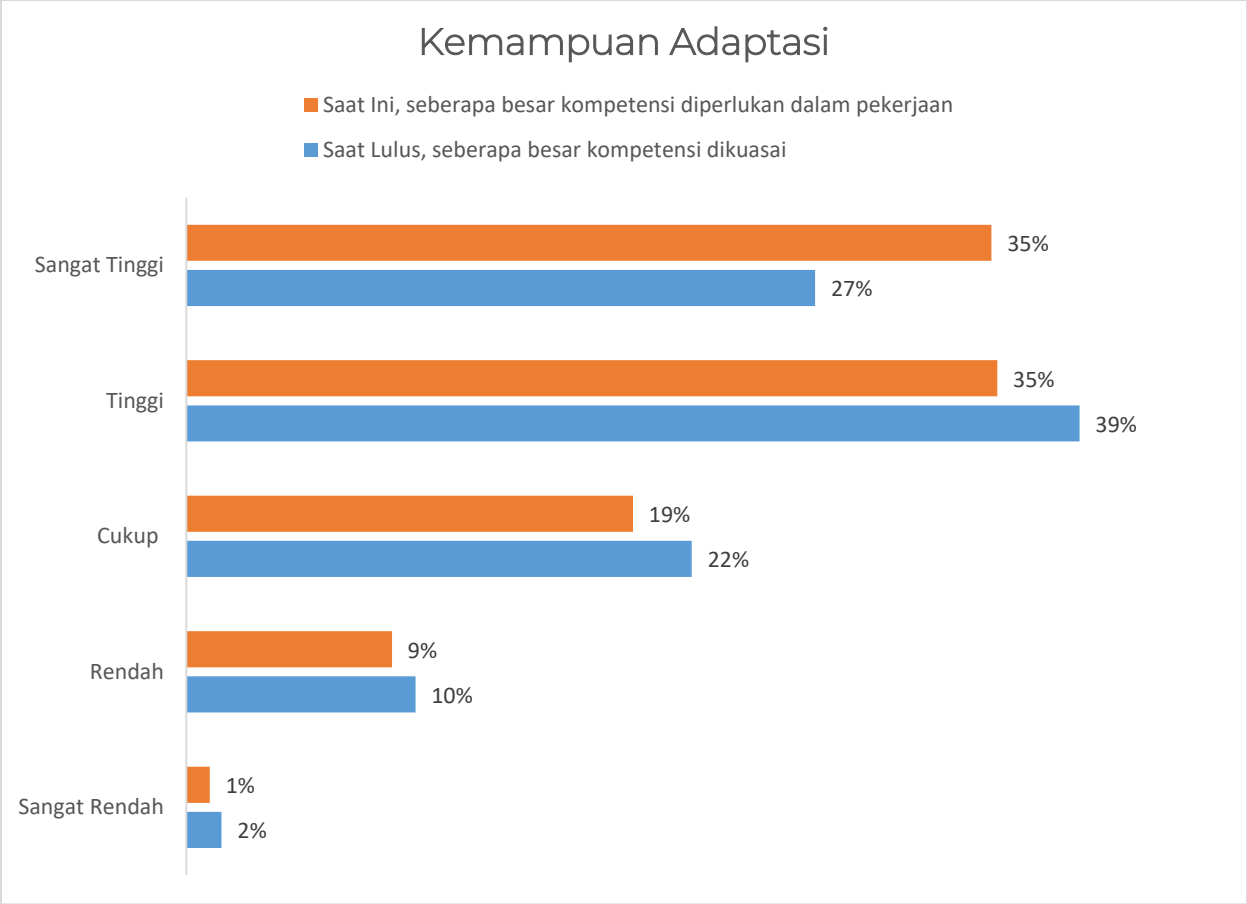
Sebanyak 17% dari responden menilai bahwa saat lulus penguasaan terhadap kompetensi negosiasi rendah, dan 31% menilai “Cukup”. Sementara, kompetensi ini merupakan salah satu yang besar/tinggi kebutuhan di dunia kerja, sebanyak 36% responden menilai demikian. Namun diimbangi juga dengan lulusan yang menilai sebanyak 37% bahwa penguasaan mereka terhadap kompetensi ini ada di level Tinggi. Bagi mereka yang berelasi dengan orang lain dalam pekerjaan mereka, tentu perlu memiliki kompetensi negosiasi ini.



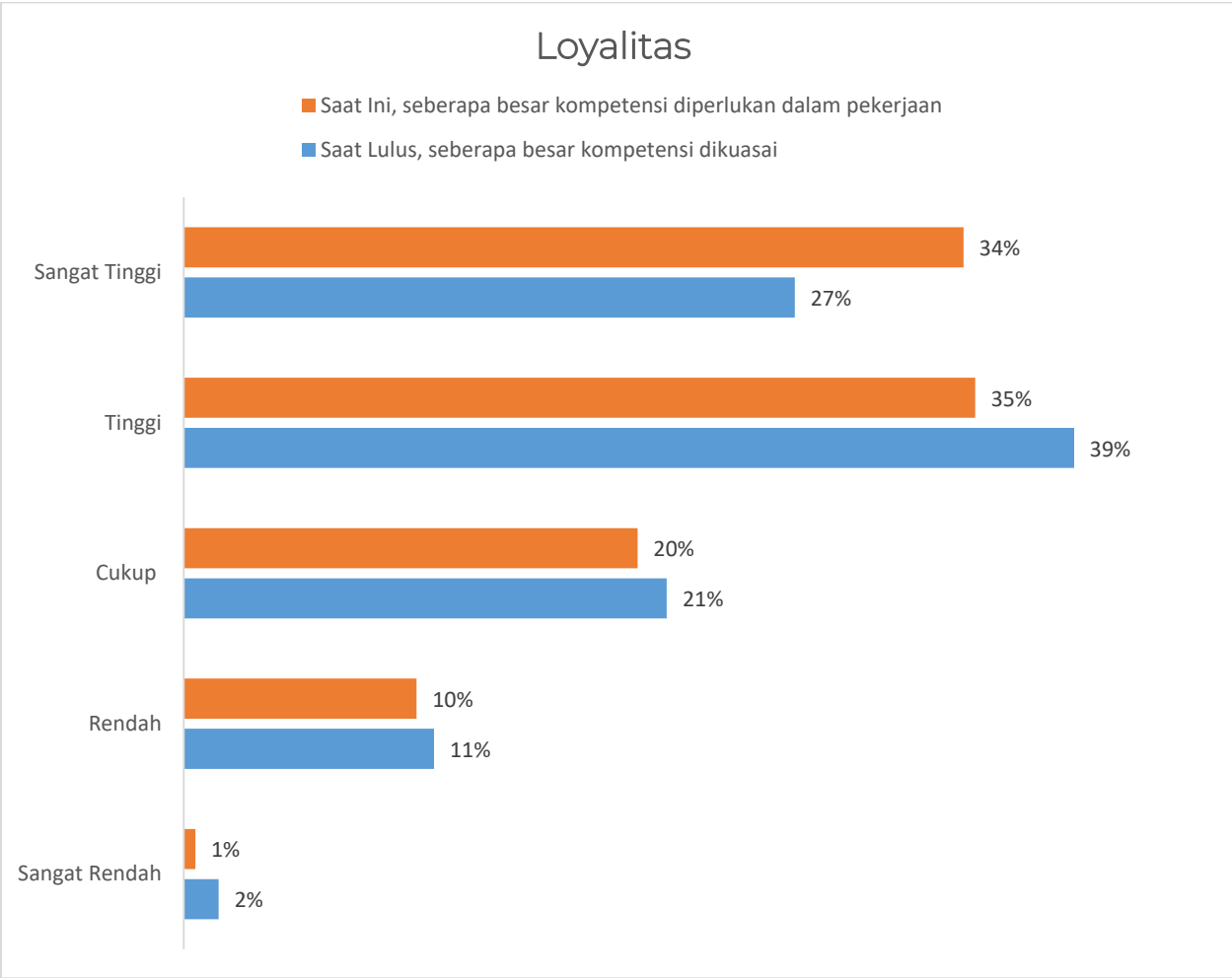
Kemampuan analisis dinilai oleh para lulusan sebesar 31% sangat tinggi diperlukan dalam pekerjaan saat ini, bahkan 37% di level tinggi. Saat lulus, hanya 18% lulusan yang menilai bahwa penguasaan mereka terhadap kompetensi ini Sangat Tinggi, dan sebanyak 40% menilai penguasaan mereka ada di level Tinggi. Namun, sebesar 26% responden menilai bahwa penguasaan mereka di level Cukup saja.



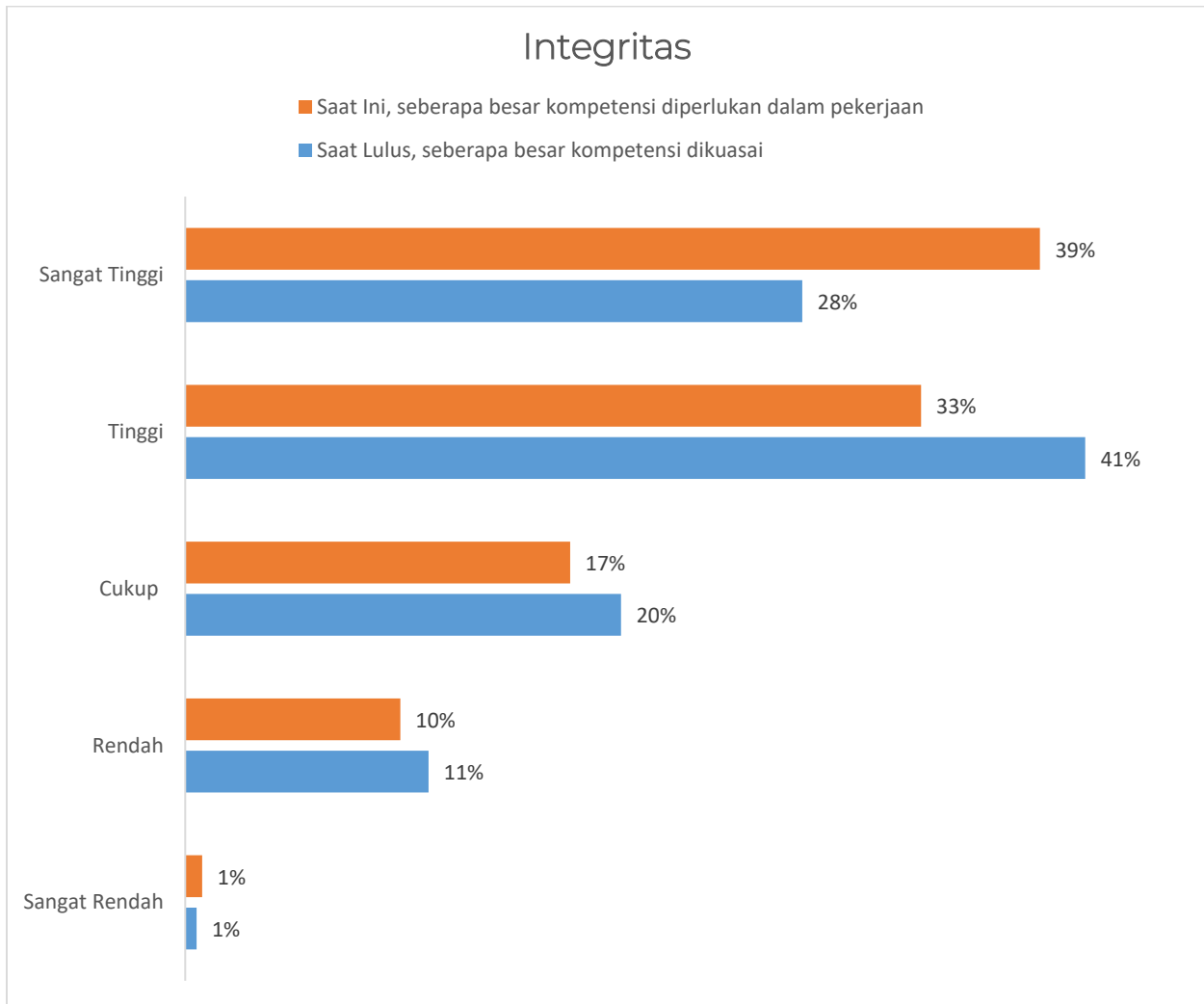
Kompetensi toleransi, juga menjadi salah satu kompetensi yang tinggi kebutuhannya dalam pekerjaan saat ini. Para lulusan juga menilai penguasaan mereka terhadap kompetensi ini saat lulus cukup tinggi. Hal ini berarti selama berkuliah, mereka diajarkan, dilatih untuk memiliki dan mengembangkan toleransi, mengingat di UKRIDA para mahasiswa/i nya berasal dari latar belakang budaya, sosial ekonomi, agama, suku, yang berbeda-beda.



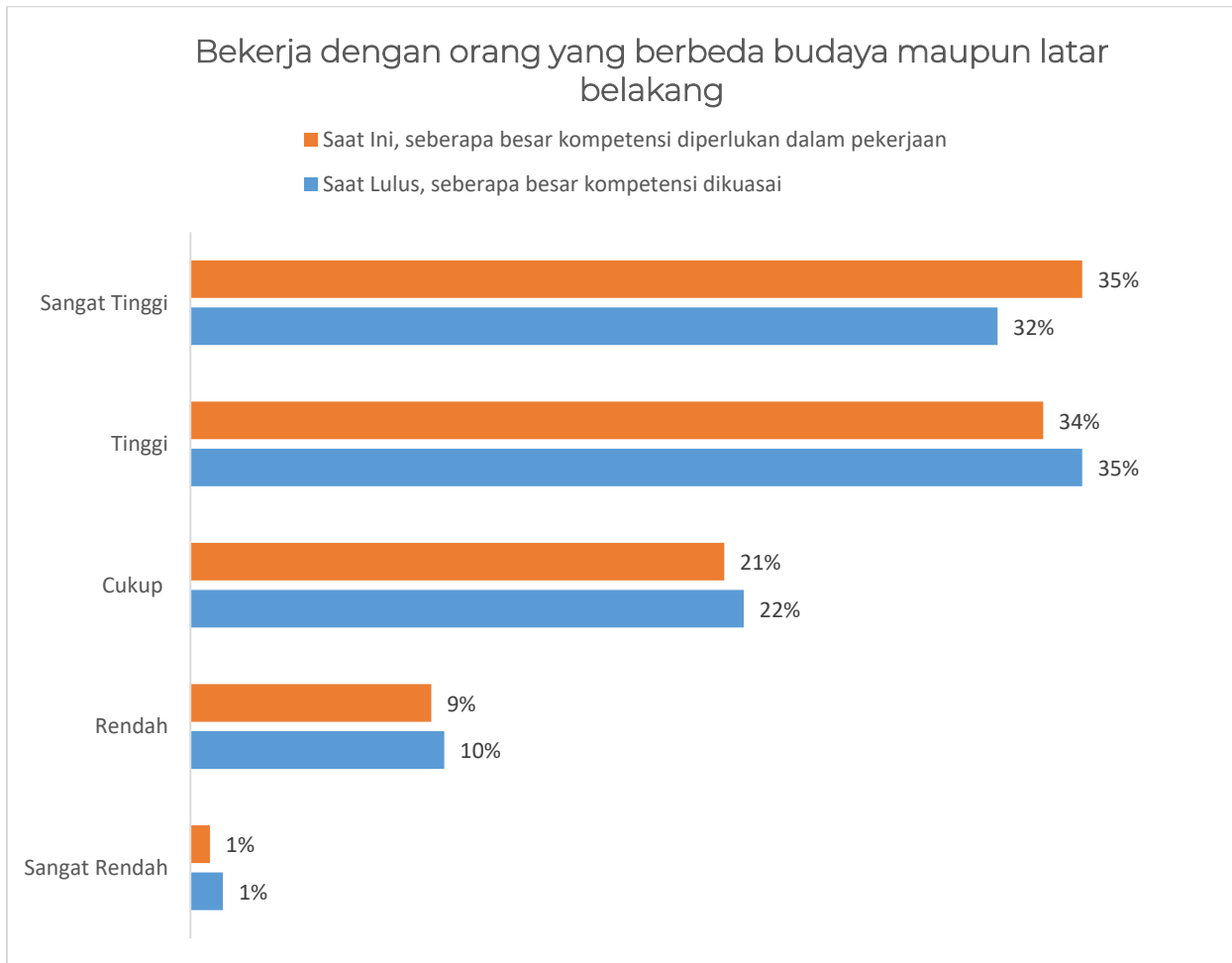
Kemampuan adaptasi sangat diperlukan dalam berbagai hal atau bidang kehidupan, termasuk saat setelah lulus kuliah lalu menghadapi dunia kerja. Sebesar 39% lulusan menilai bahwa saat lulus mereka menguasai kompetensi ini di level Tinggi, 27% di level Sangat Tinggi, 22% di level Cukup, sisanya di level Rendah dan Sangat Rendah. Sementara, total 70% lulusan menilai bahwa kompetensi ini sangat dibutuhkan di pekerjaan (level Tinggi dan Sangat Tinggi).



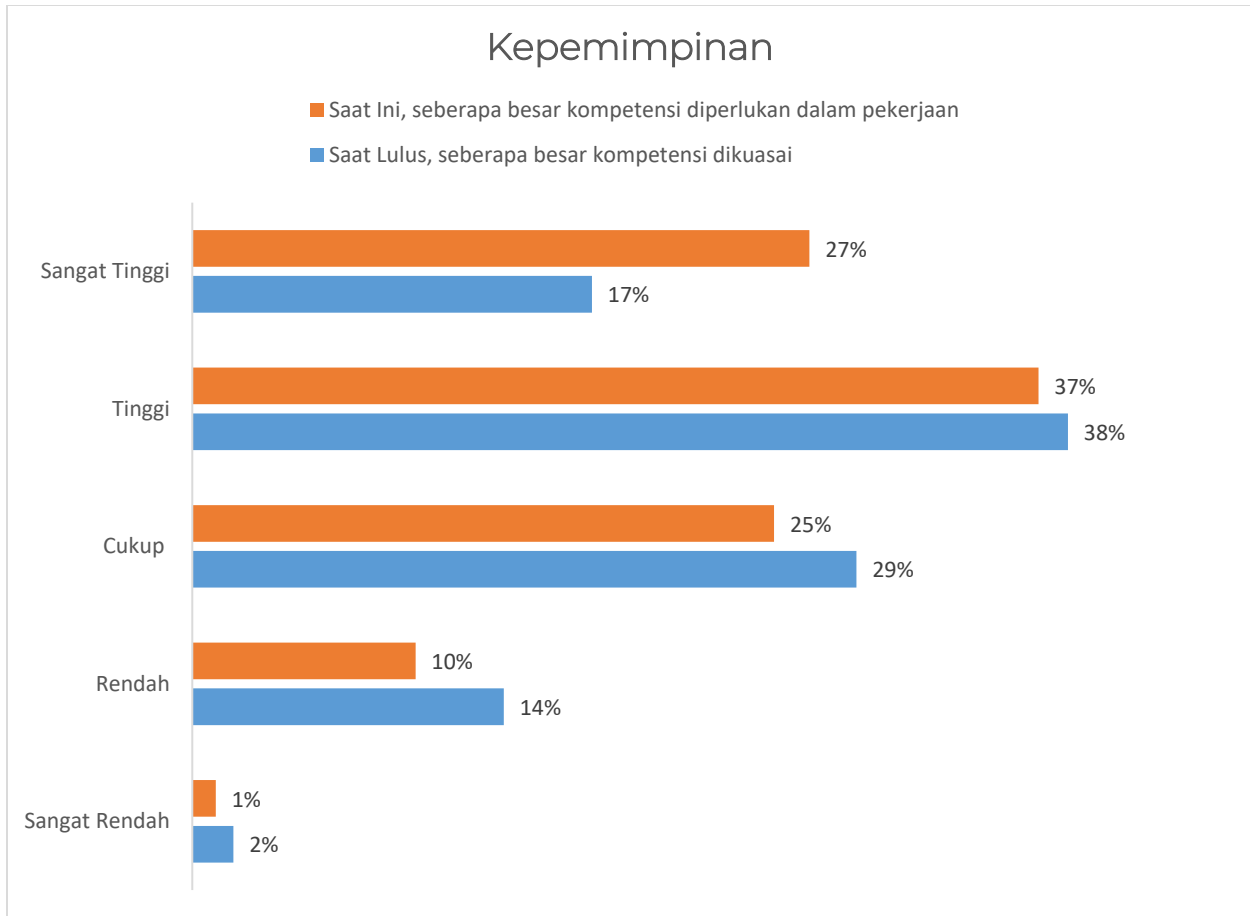
Lulusan UKRIDA menilai bahwa saat lulus, 39% menilai penguasaan mereka terhadap kompetensi ini ada di level Tinggi. Sekitar 80% total responden menilai bahwa kompetensi ini diperlukan dalam pekerjaan. Tentu dari sisi perusahaan pun, pasti menginginkan karyawan yang loyal terhadap perusahaan.



Integritas, juga menjadi salah satu kompetensi yang sangat tinggi diperlukan dalam pekerjaan saat ini. Tanpa integritas, seseorang sulit dipercaya. Kompetensi ini dikuasai oleh lulusan saat mereka lulus di level Tinggi sebanyak 41%. Sebesar 39% lulusan menilai kompetensi ini sangat dibutuhkan di dunia kerja. Namun tetap ada sekitar 10% yang menganggap kebutuhan kompetensi ini di dunia kerja ada di tingkat Rendah.

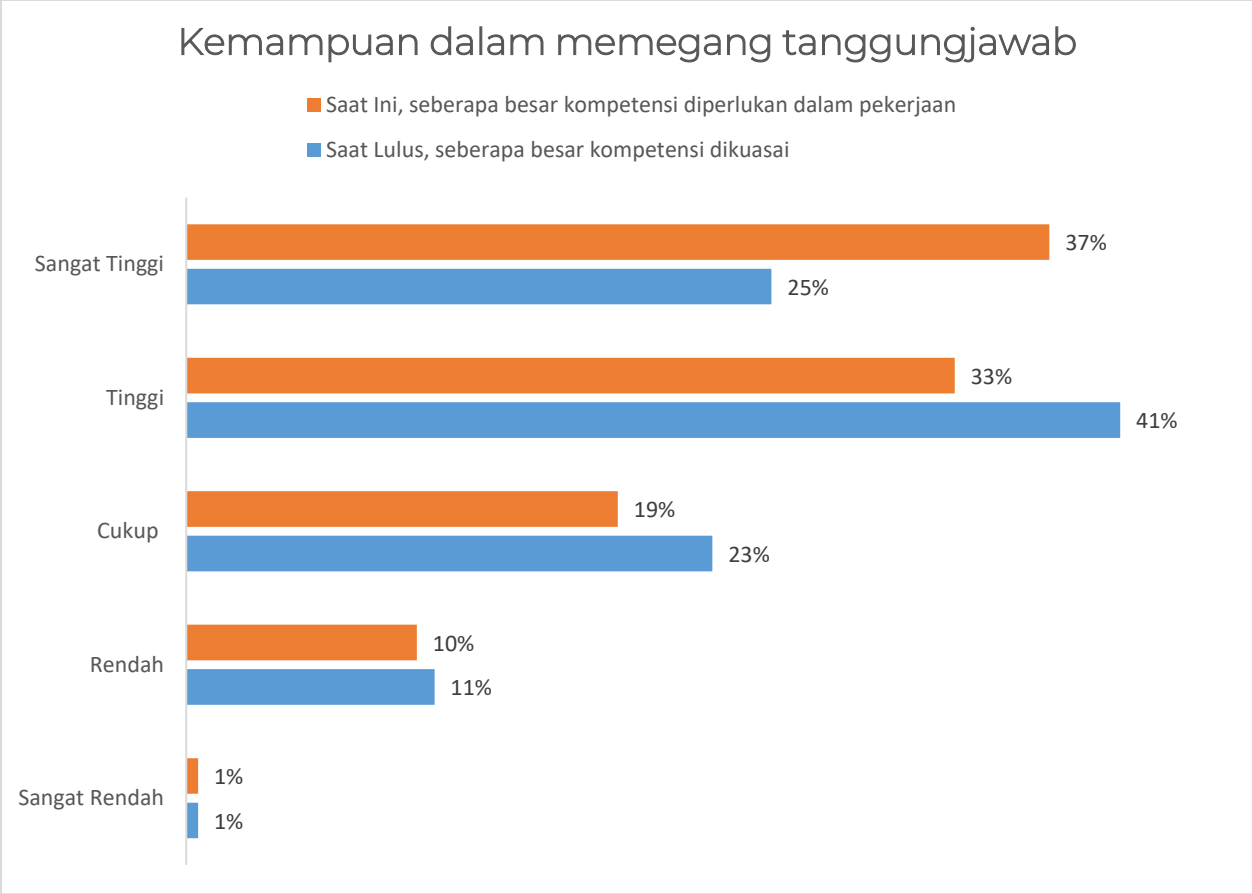


Lebih dari 30% penguasaan kompetensi ini saat lulus dan juga kebutuhan saat ini di dalam pekerjaan ada di level cukup tinggi, bahkan sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena bekerja dengan orang yang berbeda latar belakang budaya dll juga sudah ditemui ketika masih berkuliah.

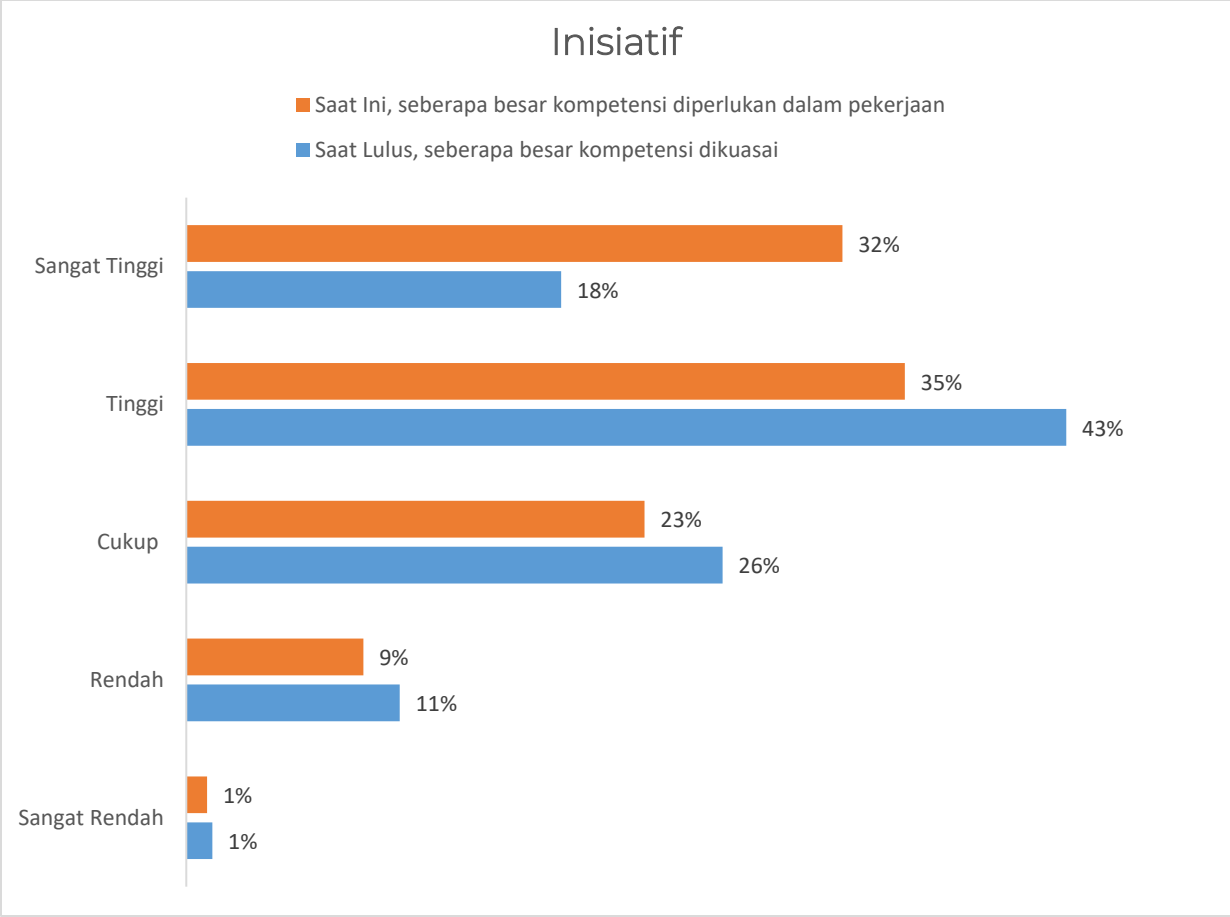


Sebanyak 29% dari responden memiliki penguasaan kompetensi Kepemimpinan saat lulus berada di tingkat Cukup. Ada 38% merasa tinggi, tetapi hanya 17% yang menilai Sangat Tinggi.

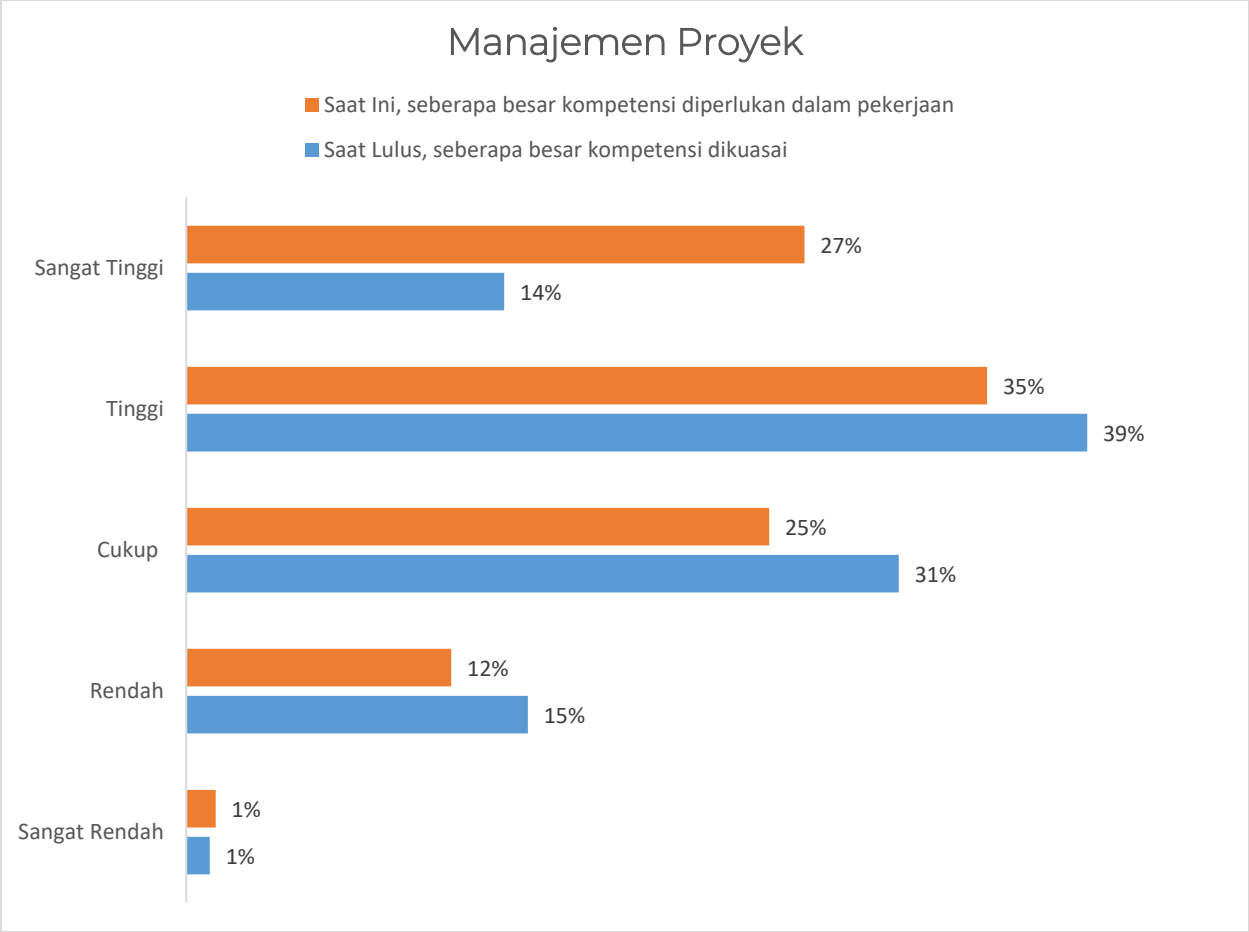
Sementara itu kebutuhan di dunia kerja cukup tinggi. Kepemimpinan di kampus diajarkan tidak hanya melalui perkuliahan, tetapi melalui kegiatan atau organisasi kemahasiswaan, kepanitiaan, dan sebagainya.



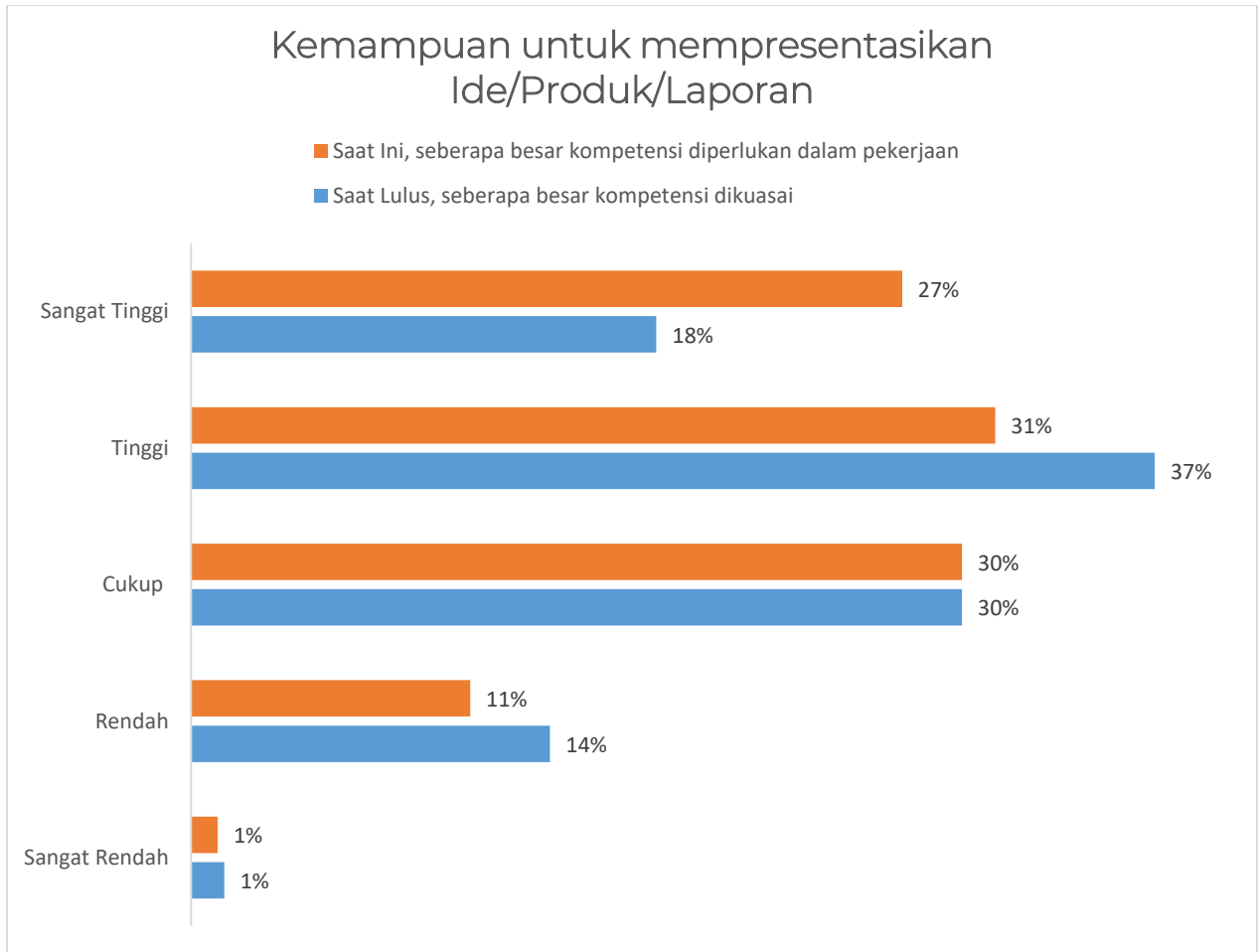
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab dinilai sangat tinggi kebutuhannya di dunia kerja, sebanyak 37% merespon Sangat Tinggi, dan sebanyak 33% merespon Tinggi. Sebanyak 41% lulusan menilai bahwa mereka memiliki penguasaan kompetensi ini yang Tinggi saat lulus, bahkan 25% Sangat Tinggi. Namun masih ada sebanyak 11% yang menganggap Rendah penguasaan kompetensi ini, dan 23% menilai Cukup.



Inisiatif menjadi salah satu kompetensi yang penguasaan kompetensi saat lulus dinilai Tinggi oleh 43%, hanya 18% yang menilai Sangat Tinggi, lebih rendah dibanding kelompok Cukup. Sementara itu, dalam pekerjaan kompetensi ini dinilai cukup tinggi kebutuhannya.



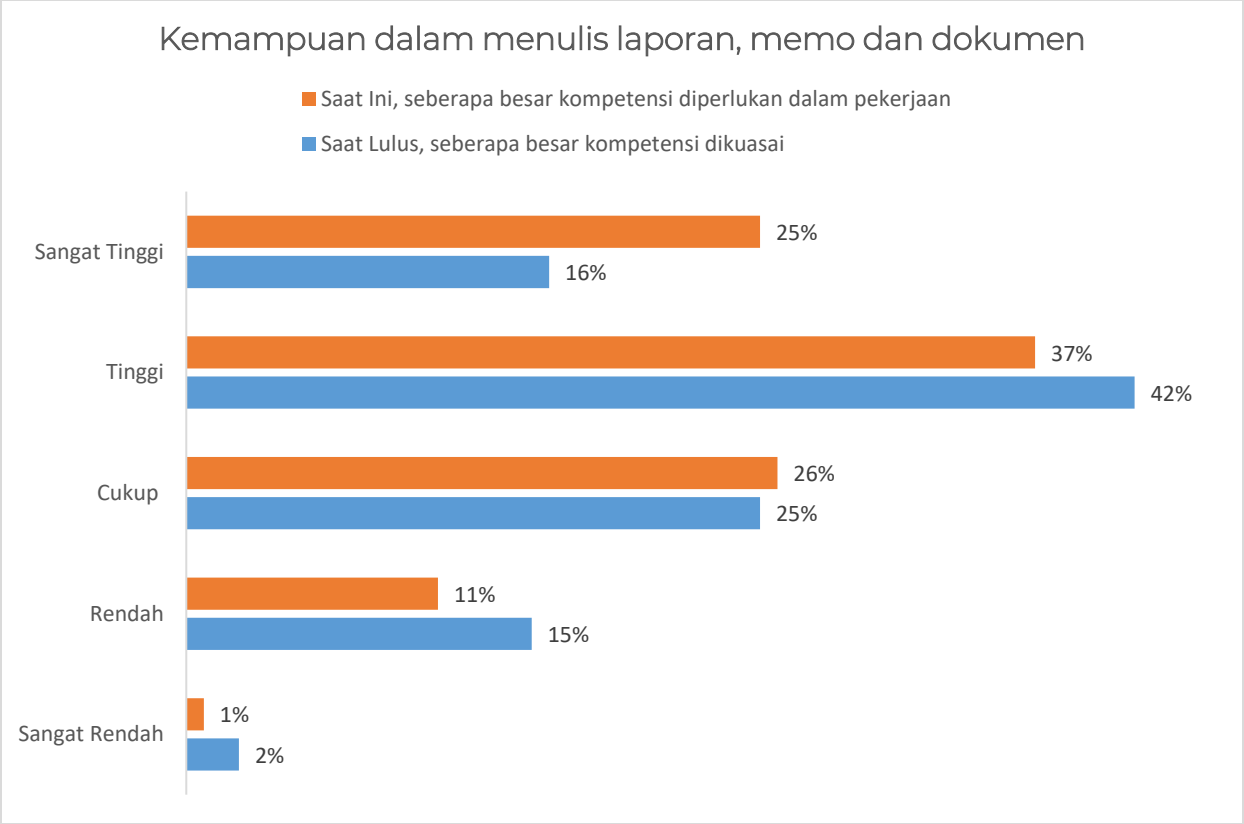
Kompetensi manajemen proyek dapat diartikan bagaimana seseorang mengelola suatu *project* atau pekerjaan/tugas yang sedang dikerjakan. Sebanyak 39% responden menilai penguasaan mereka terhadap kompetensi ini Tinggi, dan 31% menilai Cukup. Namun sebanyak 15% menganggap penguasaan mereka Rendah. Sementara itu, di dalam pekerjaan, kompetensi ini dibutuhkan cukup tinggi.



Dari grafik di atas, persentase untuk tingkat Cukup ada di jumlah yang sama antara penguasaan kompetensi saat lulus dan seberapa besar kompetensi ini diperlukan dalam pekerjaan, yaitu sebesar 30%. Sebesar 18% yang menilai kemampuan kompetensi ini dikuasai dengan Sangat Tinggi, dan sebesar 14% bahkan menilai Rendah. Namun ada 37% lulusan yang menguasai dengan tingkat Tinggi.

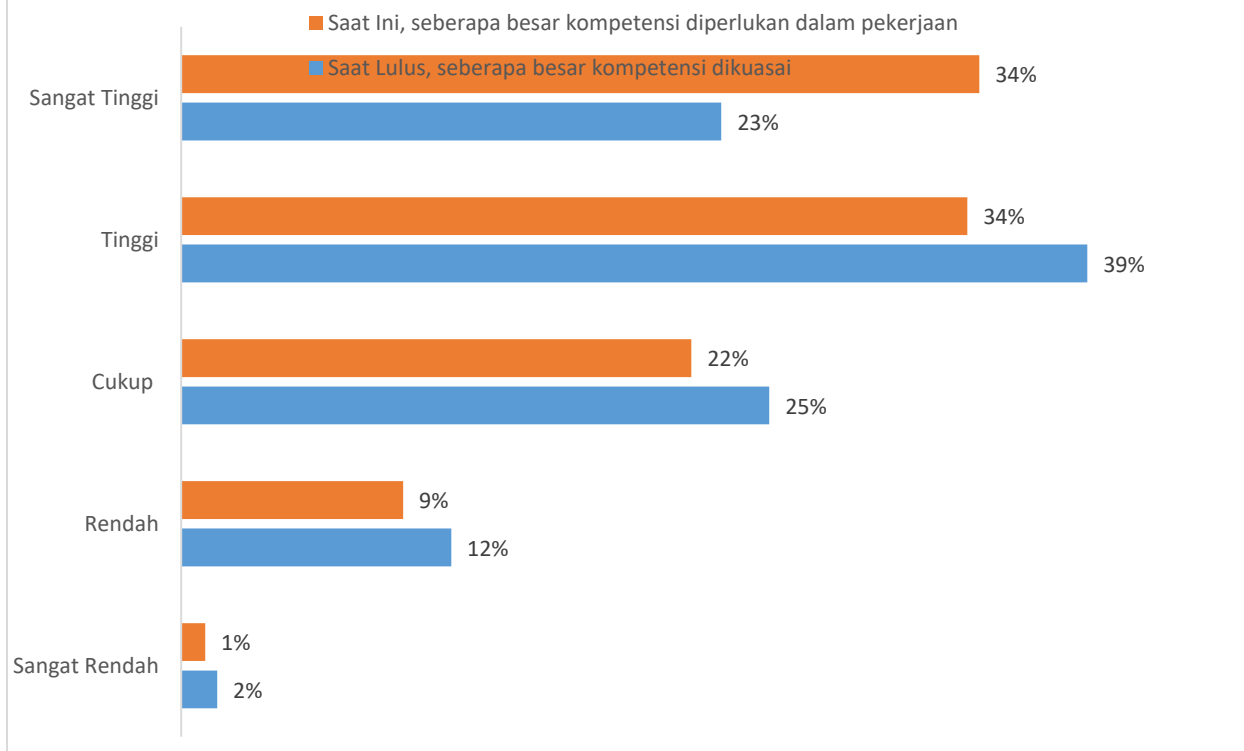
Kebutuhan di dunia kerja berkisar Cukup-Sangat Tinggi. Walaupun ada sekitar 11% yang menilai kompetensi ini rendah kebutuhannya dalam dunia kerja.

Sementara itu, kompetensi ini sebetulnya sudah sangat umum ditemui saat berkuliah, di mana mahasiswa/I cukup sering melakukan presentasi tugas bahkan juga tugas akhir.



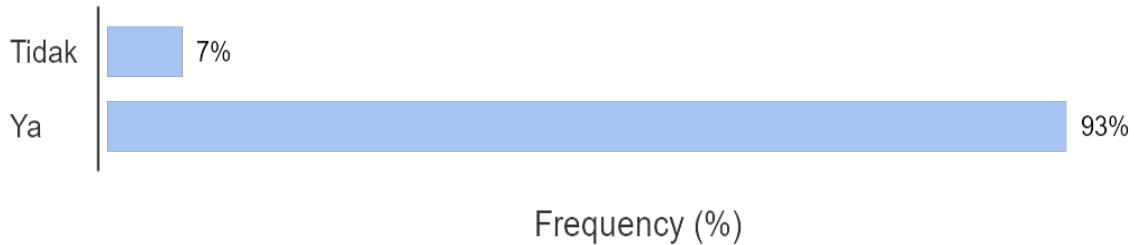
Sebesar 15% lulusan menganggap bahwa saat lulus mereka kurang dalam menguasai kompetensi ini, sebesar 25% di level Cukup, 16% di level Sangat Tinggi, dan ada 42% di level Tinggi. Sementara itu, kompetensi ini dinilai sebesar 37% besar/tinggi kebutuhannya dalam pekerjaan.

Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat



Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat, suatu kompetensi yang ternyata saat lulus dikuasai dengan Tinggi oleh 39% lulusan. Dan dibutuhkan di dunia kerja cukup tinggi. Sebesar 25% memiliki penguasaan di tingkat Cukup, namun tetap ada 12% yang rendah penguasaannya terhadap kompetensi ini.

Jika kembali ke masa lalu, apakah akan tetap memilih UKRIDA sebagai tempat kuliah?



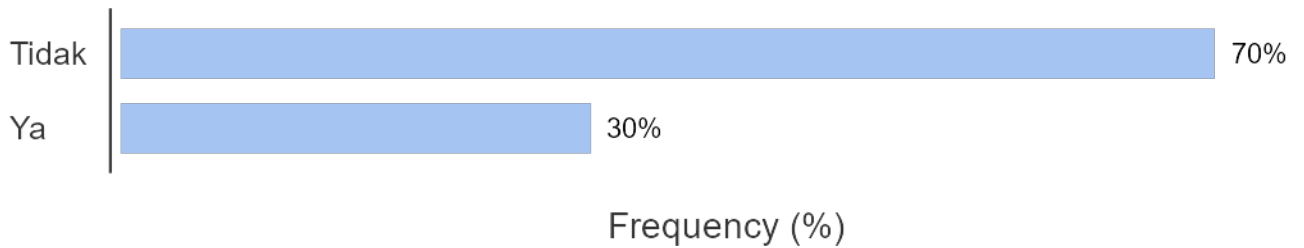
Pertanyaan ini menggambarkan kepuasan dan kebanggaan lulusan UKRIDA terhadap almamaternya, sebanyak 93% lulusan akan tetap memilih UKRIDA sebagai tempat kuliah jika kembali ke masa lalu. Hanya sekitar 7% yang menjawab Tidak.

Apakah bersedia mempromosikan UKRIDA kepada kerabat dan lain-lain?



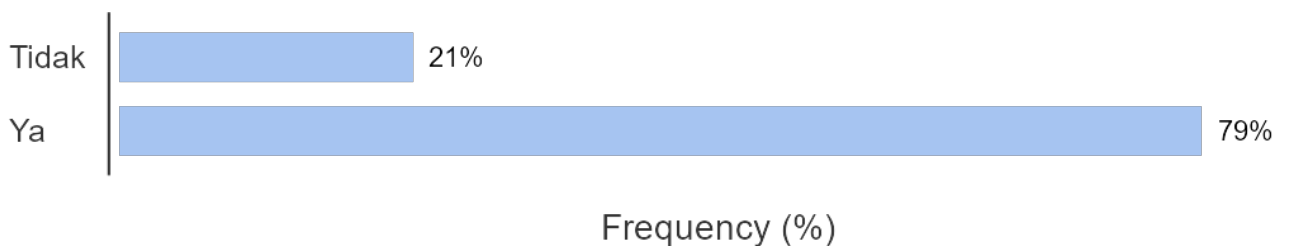
Promosi UKRIDA tidak hanya dilakukan oleh tim internal UKRIDA. Salah satu cara promosi adalah melalui alumni/lulusan UKRIDA. Sebanyak 93% lulusan juga bersedia mempromosikan UKRIDA kepada kenalannya. Hal ini menggambarkan kepuasan/kebanggaan lulusan terhadap almamaternya, sehingga juga ingin keluarga/kerabatnya kuliah di UKRIDA.

Apakah pernah memberikan sumbangan kepada UKRIDA dalam bentuk apapun?



Partisipasi alumni merupakan salah satu poin dalam Akreditasi. Sayangnya di studi ini, sebanyak 70% lulusan belum pernah memberikan sumbangan atau partisipasi kepada almamaternya dalam bentuk apapun. Hanya 30% yang pernah memberikan sumbangan kepada UKRIDA, dalam bentuk sumbangan dana, sarana/fasilitas pembelajaran berupa Buku, dll.

Apakah ke depannya bersedia memberikan sumbangan kepada UKRIDA dalam bentuk apapun?



Walaupun sebagian besar lulusan belum pernah memberikan sumbangan kepada UKRIDA, tetapi mereka pun juga ke depannya bersedia untuk memberikan sumbangan atau partisipasi kepada UKRIDA dalam bentuk apapun. Bentuk partisipasi alumni ini dapat berupa sumbangan dana, sarana/fasilitas, pengembangan kurikulum, dan sebagainya.

D. Screenshot di website tracerstudy.kemdikbud.go.id

The screenshot shows the 'STATISTIK TRACER STUDY' page. A table displays the following data:

No	PT	Nama PT	Jumlah
1	031010	Universitas Kristen Krida Wacana	390
TOTAL			390

© 2014 DIKTI

The screenshot shows the 'REPORT KESELARASAN HORIZONTAL' page. It features a donut chart with the text 'Selaras 366' and a bar chart titled 'Top 10' showing 'Selaras: 366' and 'Tidak Selaras: 24' for Universitas Kristen Krida Wacana. Below the charts is a table with the following data:

Kode PT/PRODI	Nama PT/PRODI	Selaras	Tidak Selaras	Total
031010	Universitas Kristen Krida Wacana	366	24	390
TOTAL		366	24	390

© 2014 DIKTI

Hasil data *tracer study* dilaporkan ke *website Tracer Study* DIKTI. Di atas *screenshot* contoh *report* hasil data yang dapat diperoleh.

E. Masukan dari Responden

Di akhir Kuesioner *Tracer study*, kami berikan satu pertanyaan terbuka di mana responden dapat memberikan masukan untuk pengembangan dan perbaikan di tingkat Universitas secara umum seperti terkait sarana-prasarana dan proses pembelajaran, ataupun secara spesifik terkait layanan unit atau program studi tertentu. Masukan-masukan ini kemudian dikategorikan dan dikirimkan ke unit atau program studi yang terkait untuk ditindaklanjuti.

Beberapa masukan dari responden yang terkait Alumni dan Pusat Karier, yang paling banyak yaitu untuk membuat suatu sistem aplikasi atau jaringan komunikasi di mana alumni dapat memperoleh berbagai informasi yang akan sangat bermanfaat, seperti info lowongan pekerjaan untuk seluruh lulusan UKRIDA dari semua jenjang dan bidang ilmu, info kegiatan yang dilakukan UKRIDA yang dapat diikuti oleh para alumni, info beasiswa ataupun pendaftaran studi lanjut, dan lainnya. Masukan yang terbanyak berikutnya adalah untuk menyelenggarakan pertemuan alumni dalam berbagai bentuk variasi kegiatan yang dapat bermanfaat bagi para alumni dan menjadi ajang para alumni untuk saling mengenal, tidak hanya di tingkat fakultas atau program studi, juga di tingkat Universitas.

Masukan lain terkait sarana-prasarana misalnya untuk perluasan area parkir mahasiswa, perbaikan kantin di Kampus 1 dan Kampus 2, pengembangan fasilitas untuk penunjang kegiatan belajar-mengajar di kampus, serta menyediakan ruang publik yang luas bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat beraktivitas dan mengembangkan potensinya dengan maksimal.

Terkait proses pembelajaran, masukan yang diberikan adalah mengenai suasana kuliah yang perlu terus dibangun agar mendukung terciptanya tercipta lingkungan perkuliahan yang interaktif, sehat, juga tetap berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Dosen terus meningkatkan diri agar dapat memberikan metode-metode pembelajaran yang dapat mempermudah mahasiswa dalam pemahaman teori dan praktek. Perlu diperbanyak praktek perkuliahan serta praktek kerja/magang, karena sangat mempersiapkan diri para lulusan memasuki dunia kerja. Namun juga dapat diimbangi dengan memberikan ilmu bagi mereka yang ingin membangun bisnis sendiri. Perlunya juga ada pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri ataupun luar negeri supaya wawasan mahasiswa dapat bertambah. Selain itu, juga perlu memperbaharui koleksi buku di Perpustakaan, khususnya yang menunjang perkuliahan.

Dari masukan ini juga ada beberapa saran/usulan pembukaan program studi atau fakultas baru, yang ilmunya dibutuhkan di dunia kerja saat ini, yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh UKRIDA, seperti membuka Program Studi Desain Grafis karena di dunia kerja bidang tersebut sangat diminati dan dibutuhkan, juga Fakultas Pendidikan karena adanya kesulitan mencari guru saat ini, ditambah dengan kualifikasi perlu berbahasa Inggris lisan dan tulisan,

serta Fakultas Sastra Mandarin karena di era seperti ini Bahasa Mandarin menjadi bahasa asing kedua yang banyak digunakan setelah Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data *Tracer Study*, dapat diambil kesimpulan bahwa UKRIDA mempersiapkan dan menghasilkan lulusan berkualitas yang siap memasuki dunia kerja, melalui berbagai metode pembelajaran dan aktivitas yang mendukung pengembangan diri dan kompetensi calon lulusannya, serta berbagai pengalaman semasa berkuliah memberikan kesan positif bagi para lulusan.

Kualitas lulusan dapat dilihat dari beberapa hal di antaranya: masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang rata-rata di bawah 6 bulan; tempat pekerjaan lulusan yang kebanyakan sudah di perusahaan tingkat nasional atau berwirausaha sudah mendapatkan izin; bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang bidang pendidikan.

Kepuasan lulusan juga dapat dikatakan baik dari pertanyaan terkait kesediaan memilih UKRIDA sebagai tempat berkuliah, kesediaan mempromosikan UKRIDA, dan kesediaan berpartisipasi memberikan sumbangan kepada UKRIDA.

Namun dalam proses pencarian kerja, lulusan belum banyak yang memperoleh manfaat maksimal dari beberapa layanan yang sebetulnya telah disediakan pihak Universitas, misalnya seperti pusat karier atau bagian kemahasiswaan. Mereka lebih banyak mendapat info pekerjaan dari relasi (keluarga, teman, dosen, kerabat, dll). Walaupun sebetulnya bisa jadi relasi mereka mendapatkan info lowongan kerja ini dari kampus juga. Namun hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk adanya peningkatan jangkauan layanan dan pengembangan kegiatan ke depannya. Selain itu, karena kuatnya pengaruh relasi terhadap informasi pencarian kerja ini, maka perlu juga meningkatkan ikatan-ikatan alumni yang ada sebagai sarana berjejaring dan memperoleh berbagai informasi khususnya peluang kerja.

Adanya evaluasi atau penilaian terhadap proses pembelajaran di program studi dan kompetensi yang dikuasai oleh para lulusan, menggambarkan hasil yang cukup baik karena apa yang diberikan di dunia perkuliahan selaras dengan apa yang dibutuhkan di dunia kerja. Tingkat kepercayaan diri lulusan dapat dikatakan tinggi. Walaupun tetap perlu ada peningkatan dalam beberapa hal seperti terlihat dari masukan dan saran yang diberikan oleh para responden, misalnya memperbanyak kegiatan praktek keilmuan dan peningkatan kemampuan berbahasa asing.

Terkait dengan pelaksanaan *Tracer Study*, secara keseluruhan berjalan dengan cukup baik, dapat mencapai jumlah responden sesuai target dikarenakan adanya tim pelaksana yang secara personal menghubungi para alumni, adanya *reward* bagi responden cukup menarik minat lulusan. Walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala di lapangan, seperti

banyak kontak telepon atau *email* lulusan yang sudah tidak aktif, respon lulusan saat ditelepon yang kurang kooperatif, dll.

Pelaksanaan *Tracer study* tahun 2020 ini juga merupakan pertama kalinya *Tracer study* diadakan dengan memenuhi keseluruhan standar dari DIKTI, mulai dari kuesioner, target responden, juga adanya proses *upload* data ke *website Tracer study* DIKTI (tracerstudy.kemdikbud.go.id), dan untuk responden *Tracer Study* 2020 ini mencapai 100% pelaporan data.

MASUKAN DAN SARAN PERBAIKAN

Dalam pelaksanaan *Tracer study* ini ada beberapa hal yang menjadi evaluasi dan berikut beberapa masukan, saran untuk perbaikan pelaksanaan *Tracer study* ke depannya:

1. SDM/tim pelaksana yang terbatas. Perlu melibatkan koordinasi dan kontribusi antar-unit. Atau melibatkan mahasiswa tingkat akhir atau sesama alumni. Khususnya untuk teknis menghubungi alumni, pendataan nomor kontak dan *email* yang terbaru, validasi data, dan pengolahan data.
2. Alumni memang perlu dihubungi secara personal melalui telepon, *email*, atau WA lebih dari sekali untuk terus diingatkan mengisi.
3. Perlu sosialisasi informasi pentingnya *Tracer study* ini kepada lulusan. Khususnya karena kuesioner yang cukup panjang, beberapa menolak mengisi sedangkan memang kuesionernya wajib dari DIKTI.
4. Adanya *reward* cukup menarik bagi responden, mungkin perlu ditingkatkan lagi ke depannya (nominal, variasi) agar lebih menarik lagi bagi lulusan.
5. Pengembangan sistem informasi (*website/aplikasi*) khusus *Tracer study* untuk meningkatkan efektivitas dalam teknis pelaksanaan dan pengolahan data. Perlu koordinasi dengan PTIK.
6. Perlu studi banding/belajar dari penyelenggara *Tracer study* di berbagai perguruan tinggi lainnya.
7. Melakukan validasi dan *upload* data responden ke *website Tracer study* DIKTI secara berkala/dicicil, tidak langsung *upload* data ratusan responden agar lebih mudah.
8. Karena data nomor telepon dan *email* diperoleh dari data saat pendaftaran wisuda yang masih manual/mengisi formulir *hard paper* yang lalu diinput staff UAA ke komputer/sistem, cukup banyak kontak email dan nomor telepon yang tidak bisa dihubungi karena adanya kesalahan penulisan. Perlu koordinasi dengan unit terkait, dan memberikan masukan agar pendaftaran Wisuda dilakukan *full* secara *online* atau melalui sistem tertentu, untuk meminimalisasi kesalahan penulisan email dan nomor telepon.
9. Perlu adanya mekanisme *update* data lulusan secara berkala, sehingga dapat tetap memperoleh info kontak nomor telepon, email yang tetap *update*.
10. Meningkatkan kerja sama dengan prodi, khususnya dalam hal membantu mendistribusikan kuesioner, mengingatkan alumni untuk mengisi, dan membantu memberikan data kontak nomor telepon/email jika yang ada di data sudah tidak aktif. Mungkin tim pelaksana *Tracer study* dapat dimasukkan ke dalam grup komunikasi alumni di masing-masing prodi.

11. Menetapkan satu periode tertentu secara tetap/pasti dalam satu tahun terkait waktu pelaksanaan *Tracer study*: kapan bulan untuk persiapan, periode pengisian hingga kapan, dan sebagainya.
12. Pertanyaan terkait penilaian responden terhadap penguasaan kompetensi saat mereka lulus, sifatnya sangat subyektif karena hanya berdasarkan penilaian penguasaan kompetensi secara pribadi. Mungkin perlu ada penilaian pendukung dari dosen PA. Bisa juga menyampaikan ke DIKTI untuk *me-review* kembali pertanyaannya dengan mengambil beberapa kompetensi yang sangat penting saja dan tidak perlu terlalu banyak agar ada *probing* atau pertanyaan lanjutan sehingga dapat dibuktikan validitas jawabannya.
13. Menambahkan pertanyaan yang langsung menanyakan kepuasan lulusan terhadap UKRIDA.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELUSURAN ALUMNI 2020

Yang terkasih rekan-rekan alumni Ukrida,

Mohon waktunya 15-20 menit untuk membaca instruksi dan mengisi kuesioner *Tracer study* Alumni ini dengan cermat dan lengkap.

Tracer study/Studi Pelacakan ini penting untuk pembaharuan data alumni, memperoleh gambaran mengenai karier alumni, memperoleh masukan dari alumni, dan merupakan bagian penting untuk Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.

Apabila ada pertanyaan silakan menghubungi kami. Atas partisipasi dan kerja sama rekan-rekan alumni sekalian, kami ucapkan terima kasih.

Salam,

Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D.
Wakil Rektor III Bidang Mahasiswa, Alumni dan Pemasaran

Contact Person:

*Kepala Unit Alumni dan Pusat Karier Ukrida
Raissa Stephanna Assa, S.Psi.
E-mail: raissa.stephanna@ukrida.ac.id

*Sekretariat Ikatan Keluarga Alumni Ukrida (IKADA)
E-mail: ikada@ukrida.ac.id

Gedung A lantai 3
Kampus I UKRIDA
Jalan Tanjung Duren Raya No. 4
Jakarta Barat 11470
Telp: 021-5666952 ext. 1168
HP: 0857-7241-5240

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	
Tahun Lulus	
Program Studi <i>(Pilih salah satu)</i>	<input type="checkbox"/> Sarjana Kedokteran <input type="checkbox"/> Profesi Dokter <input type="checkbox"/> Optometri <input type="checkbox"/> Ilmu Keperawatan <input type="checkbox"/> Magister Manajemen <input type="checkbox"/> Akuntansi <input type="checkbox"/> Manajemen <input type="checkbox"/> Teknik Elektro <input type="checkbox"/> Teknik Industri <input type="checkbox"/> Teknik Sipil <input type="checkbox"/> Informatika <input type="checkbox"/> Sistem Informasi <input type="checkbox"/> Psikologi <input type="checkbox"/> Sastra Inggris
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Pria <input type="checkbox"/> Wanita
Nomor Handphone	
Akun Media Sosial	
Alamat Email	
Alamat Rumah	

A. Penelusuran Kerja

Kapan anda memperoleh pekerjaan pertama?	<input type="checkbox"/> Sebelum lulus ujian <input type="checkbox"/> Setelah lulus ujian
Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum atau sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	
Sumber dana dalam pembiayaan kuliah:	<input type="checkbox"/> [1] Biaya Sendiri / Keluarga <input type="checkbox"/> [2] Beasiswa ADIK <input type="checkbox"/> [3] Beasiswa BIDIKMISI <input type="checkbox"/> [4] Beasiswa PPA <input type="checkbox"/> [5] Beasiswa AFIRMASI <input type="checkbox"/> [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta <input type="checkbox"/> Lainnya
Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	<input type="checkbox"/> [1] Sangat Erat <input type="checkbox"/> [2] Erat <input type="checkbox"/> [3] Cukup Erat <input type="checkbox"/> [4] Kurang Erat <input type="checkbox"/> [5] Tidak Sama Sekali
Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	<input type="checkbox"/> [1] Setingkat Lebih Tinggi <input type="checkbox"/> [2] Tingkat yang Sama <input type="checkbox"/> [3] Setingkat Lebih Rendah <input type="checkbox"/> [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi
Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari pekerjaan utama? *isilah dengan ANGKA saja tanpa titik atau koma	
Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari lembur dan tips? *isilah dengan ANGKA saja tanpa titik atau koma	
Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari pekerjaan lainnya? *isilah dengan ANGKA saja tanpa titik atau koma	

B. Penekanan Pada Metode Pembelajaran

Menurut Anda, seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi Anda?

	Sangat Besar	Besar	Cukup Besar	Kurang	Tidak Sama Sekali
Perkuliahan					
Demonstrasi (Peragaan/percobaan)					
Partisipasi dalam proyek riset					
Magang					
Praktikum					
Kerja Lapangan					
Diskusi					

C. Pekerjaan

Kapan Anda mulai mencari pekerjaan? *Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan <i>Mohon diisi terhitung dari tahun lulus dari Universitas. Pilih salah satu.</i>	<input type="checkbox"/> Sebelum lulus ujian <input type="checkbox"/> Setelah lulus ujian <input type="checkbox"/> Saya tidak mencari kerja
Berdasarkan pertanyaan di atas, berapa bulan yang dihabiskan untuk mencari pekerjaan (sebelum atau sesudah lulus)?	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4

<p><i>Isi sesuai dengan berapa bulan Anda mendapat pekerjaan sebelum lulus atau sesudah lulus sesuai dengan pilihan Anda sebelumnya</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6 <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 9 <input type="checkbox"/> 10 <input type="checkbox"/> 11 <input type="checkbox"/> 12 <input type="checkbox"/> Lainnya
<p>Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? *Jawaban bisa lebih dari satu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melalui iklan di koran/majalah, brosur <input type="checkbox"/> Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada <input type="checkbox"/> Pergi ke bursa/pameran kerja <input type="checkbox"/> Mencari lewat internet/iklan online/milis <input type="checkbox"/> Dihubungi oleh perusahaan <input type="checkbox"/> Menghubungi Kemenakertrans <input type="checkbox"/> Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta <input type="checkbox"/> Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas <input type="checkbox"/> Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni <input type="checkbox"/> Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah <input type="checkbox"/> Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) <input type="checkbox"/> Membangun bisnis sendiri <input type="checkbox"/> Melalui penempatan kerja atau magang <input type="checkbox"/> Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah <input type="checkbox"/> Lainnya
<p>Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?</p>	
<p>Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran Anda?</p>	
<p>Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang Anda untuk wawancara?</p>	
<p>Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> [1] Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana <input type="checkbox"/> [2] Saya menikah <input type="checkbox"/> [3] Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak <input type="checkbox"/> [4] Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
<p>Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah SATU jawaban.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja

	<input type="checkbox"/> Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan <input type="checkbox"/> Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	<input type="checkbox"/> [1] Instansi pemerintah (termasuk BUMN) <input type="checkbox"/> [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat <input type="checkbox"/> [3] Perusahaan swasta <input type="checkbox"/> [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri
Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha	<input type="checkbox"/> Lokal/Wilayah/Berwirausaha Tidak Berbadan Hukum <input type="checkbox"/> Nasional/Berwirausaha Berbadan Hukum <input type="checkbox"/> Multinasional/Internasional
Nama Perusahaan/Institusi Tempat Bekerja	
Jabatan/Posisi dan Divisi/Unit Kerja	
Nama Atasan Langsung Anda di Tempat Kerja	
Jika menurut Anda pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu	<input type="checkbox"/> [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. <input type="checkbox"/> [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. <input type="checkbox"/> [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. <input type="checkbox"/> [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. <input type="checkbox"/> [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. <input type="checkbox"/> [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. <input type="checkbox"/> [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure. <input type="checkbox"/> [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik. <input type="checkbox"/> [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel. <input type="checkbox"/> [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. <input type="checkbox"/> [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. <input type="checkbox"/> [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. <input type="checkbox"/> Lainnya

D. Penguasaan Kompetensi Saat Lulus

Pada saat lulus, seberapa besar kompetensi di bawah ini Anda kuasai?

	1 (Sangat Rendah)	2	3	4	5 (Sangat Tinggi)
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu Anda					
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda					
Pengetahuan umum					
Bahasa Inggris					
Keterampilan internet					
Keterampilan komputer					
Berpikir kritis					
Keterampilan riset					
Kemampuan belajar					
Kemampuan berkomunikasi					
Bekerja di bawah tekanan					
Manajemen waktu					
Bekerja secara mandiri					
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain					
Kemampuan dalam memecahkan masalah					
Negosiasi					
Kemampuan analisis					
Toleransi					
Kemampuan adaptasi					
Loyalitas					
Integritas					
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang					
Kepemimpinan					
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab					
Inisiatif					
Manajemen proyek/program					
Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan					
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen					
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat					

E. Aplikasi Kompetensi dalam Pekerjaan

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan?

	1 (Sangat Rendah)	2	3	4	5 (Sangat Tinggi)
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu Anda					
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda					
Pengetahuan umum					
Bahasa Inggris					
Keterampilan internet					
Keterampilan komputer					
Berpikir kritis					

Keterampilan riset					
Kemampuan belajar					
Kemampuan berkomunikasi					
Bekerja di bawah tekanan					
Manajemen waktu					
Bekerja secara mandiri					
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain					
Kemampuan dalam memecahkan masalah					
Negosiasi					
Kemampuan analisis					
Toleransi					
Kemampuan adaptasi					
Loyalitas					
Integritas					
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang					
Kepemimpinan					
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab					
Inisiatif					
Manajemen proyek/program					
Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan					
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen					
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat					

F. Partisipasi Alumni

Jika kembali ke masa lalu, apakah Anda tetap akan memilih Ukrida sebagai tempat kuliah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Apakah Anda bersedia mempromosikan Ukrida kepada keluarga, kerabat Anda?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Apakah Anda pernah memberikan sumbangan kepada Ukrida dalam bentuk materi, buku, fasilitas, atau lainnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Jika Anda pernah memberikan sumbangan/partisipasi kepada Ukrida, mohon cantumkan bentuk sumbangan/partisipasi apa yang diberikan dan tahun berapa	
Apakah ke depannya Anda bersedia untuk berpartisipasi memberikan sumbangan kepada Ukrida dalam bentuk materi, buku, fasilitas, atau lainnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Mohon masukan/kritik/saran/usulan dari Anda bagi Ukrida, Sekretariat Ikatan Keluarga Alumni Ukrida (IKADA), ataupun unit Alumni dan Pusat Karier.	
---	--

PENUTUP

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam <i>Tracer study</i> ini. Sebagai bentuk apresiasi kami, kami akan memberikan reward berupa saldo akun aplikasi pembayaran digital Anda sebesar Rp 20.000, mohon pilih salah satu akun.	<input type="checkbox"/> OVO <input type="checkbox"/> Go-Pay <input type="checkbox"/> DANA <input type="checkbox"/> Pulsa Handphone
Mohon tuliskan nomor Handphone untuk pilihan akun Anda di atas.	

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI REKAN-REKAN ALUMNI.

Laborate ad Dei gloriam
Bekerjalah bagi kemuliaan Tuhan

UKRIDA



-  register.ukrida.ac.id
-  (021) 566 6952 ext. 1171, 1172
-  0812-8096-1970
-  admisi@ukrida.ac.id
-  @kampusukrida